

Laporan
TAHUNAN

2025

**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan

**LAPORAN TAHUNAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI
TAHUN 2025**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
DIREKTORAT PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK**

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

Jln. Ahmad Yani KM 51 Pelaihari Desa Sungai Jelai Kecamatan Tambang Ulang

Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan 70800

Web : bptuhptpelaihari.id Email : bptu.kdi@gmail.com

**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI
TAHUN ANGGRAN 2025**

Pembina

Arie Sutanto, S.Pt, M.Sc

Ketua

I.M.Unggul Abrianto, S.Pt, M.Pt

Sekretaris

drh. M. Hijrah Saputra

Anggota

Yudi Parwoto, S.Pt

Mirwan Budianto, S.Pt., M.Pt

Isti Damayanti, S.Pt, M.Sc

drh. Widhi Yanungrah

Daniel G, S.ST

Syamsul Hidayat, S.Pt

KATA PENGANTAR

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari Kalimantan Selatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2013 yang diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2013 merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan Ternak dan Produksi Ternak serta Direktur Pakan Ternak yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Secara struktur organisasi BPTU-HPT Pelaihari terdiri dari Kepala Balai, Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. BPTU-HPT Pelaihari mempunyai tugas “Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliabiakan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul serta benih/bibit hijauan pakan ternak” dan menyelenggarakan fungsi: penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan pelaporan; pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul; pelaksanaan budi daya ternak unggul dan ternak hasil seleksi; pelaksanaan uji performa dan/atau uji zuriat ternak unggul dan hasil seleksi; pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik hewan ternak; pelaksanaan bimbingan teknis pemeliharaan di bidang peternakan dan kesehatan hewan; pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosis penyakit hewan; pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak; penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak; pelaksanaan pengelolaan, pemanfaatan, penyebaran, distribusi, pemasaran, dan informasi hasil produksi bibit ternak unggul, ternak hasil seleksi dan hijauan pakan ternak serta hasil ikutan ternak; pelaksanaan pengelolaan informasi teknis peternakan dan kesehatan hewan; m. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis; pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak; pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan; dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT dengan wilayah pelaksanaan seluruh Indonesia.

Laporan tahunan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas seluruh pelaksanaan kegiatan di BPTU-HPT Pelaihari sebagaimana yang diamanatkan di atas.

Pelaihari, Januari 2026

Kepala Balai,



Arie Sutanto, S.Pt, M.Sc
NIP.197312162003121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	vip
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PROGRAM KERJA TAHUN 2025	
2.1 RENCANA STRATEGIS	2
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025	
3.1 TATA USAHA	16
3.2 TIM KERJA PELAYANAN TEKNIS	46
3.3 TIM KERJA PRASARANA DAN SARANA TEKNIS	85
3.4 TIM KERJA INFORMASI DAN JASA PRODUKSI	96
BAB IV PENUTUP	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran dan Indikator Kinerja Utama BPTU-HPT Pelaihari	8
Tabel 2.	Perubahan Sasaran dan Indikator Kinerja Utama BPTU-HPT Pelaihari	9
Tabel 3.	Realisasi Anggaran Belanja TA. 2025	23
Tabel 4.	Realisasi PNBP di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025 dan 2024.....	24
Tabel 5.	Realisasi Pemeriksaan, Pengawasan dan Monitoring TA. 2025.....	28
Tabel 6.	Sirkulasi Surat Menyurat Dinas BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025 ...	28
Tabel 7.	Rincian Keadaan dan Jumlah Pegawai BPTU-HPT Pelaihari TA 2025	29
Tabel 8.	Rincian Keadaan dan Jumlah Pegawai BPTU-HPT Pelaihari berdasarkan Tingkat Pendidikan TA. 2025	30
Tabel 9.	Penerimaan CPNS BPTU – HPT Pelaihari TA. 2025	31
Tabel 10.	Daftar Nama PPPK Tahap 1 BPTU–HPT Pelaihari TA.2025	31
Tabel 11.	Daftar Nama PPPK Tahap 2 BPTU–HPT Pelaihari TA.2025	34
Tabel 12.	Daftar Nama PPPK Paruh Waktu BPTU–HPT Pelaihari TA.2025	34
Tabel 13.	Kenaikan Jabatan PNS BPTU-HPT Pelaihari TA.2025	35
Tabel 14.	Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025	36
Tabel 15.	Kenaikan Gaji berkala TA. 2025	37
Tabel 16.	Mutasi Pegawai TA. 2025	38
Tabel 17.	Pegawai Batas Usia Pensiun	39
Tabel 18.	Pegawai Promosi Jabatan Struktural Eselon III dan IV	40
Tabel 19.	PNS BPTU-HPT Pelaihari yang mengikuti Ujian Dinas TK I pada TA.2025	40
Tabel 20.	PNS BPTU-HPT Pelaihari yang Memperoleh Hak Cuti Tahunan, Cuti Alasan Penting, Cuti Sakit dan Cuti Bersalin TA. 2025	41
Tabel 21.	Jabatan Fungsional di BPTU-HPT Pelaihari	43
Tabel 22.	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X, XX, XXX.....	45
Tabel 23.	Daftar Kegiatan Magang, Praktek Kerja Lapang dan Fieldtrip di BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2025	46
Tabel 24.	Populasi Ternak Itik BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025	47
Tabel 25.	Populasi Ternak Kambing BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025	48
Tabel 26.	Populasi Ternak Sapi BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025.....	49
Tabel 27.	Kematian Ternak Itik BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025	51
Tabel 28.	Faktor Penyebab Kematian Ternak Itik TA. 2025	52
Tabel 29.	Kasus Penyakit Ternak Itik TA. 2025	52
Tabel 30.	Kematian Ternak Kambing pada TA. 2025	54
Tabel 31.	Kematian Ternak Sapi Madura pada TA. 2025	55
Tabel 32.	Persentase Kematian Ternak Sapi Madura pada Tahun 2025	56
Tabel 33.	Ringkasan Target dan Pencapaian Produksi Bibit Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2025.....	57

Tabel 34.	Standar Bobot Badan Itik Petelur Alabio Komersial	58
Tabel 35.	Standar Bobot Badan Itik Petelur Mojosari Komersial	58
Tabel 36.	Standar Bobot Badan Itik Indukan Peking Mojosari Putih (PMP) Komersial.....	59
Tabel 37.	Pertumbuhan/Bobot Badan Itik Replasemen Tahun 2025	60
Tabel 38.	Pertumbuhan/ Bobot Badan Itik Replasemen Flok 1/ABCD Tahun 2025.....	62
Tabel 39.	Pertumbuhan/ Bobot Badan Itik Replasemen Flok 4/FGHI Tahun 2025.....	63
Tabel 40.	Standar Produksi Telur Itik Alabio dan Mojosari.....	64
Tabel 41.	Standar Produksi Telur Itik PMP	65
Tabel 42.	Produksi Telur Tahun 2025	67
Tabel 43.	Produksi Telur Flok 1/ACD (%/minggu)	69
Tabel 44.	Produksi Telur Flok 4/FGHIT (%/minggu)	71
Tabel 45.	Produksi Telur Flok 2/NOPQ (%/minggu)	73
Tabel 46.	Produksi Telur Flok 5/WX (%/minggu)	74
Tabel 47.	Persyaratan Kuantitatif Kambing PE Jantan.....	76
Tabel 48.	Persyaratan Kuantitatif Kambing PE Betina.....	77
Tabel 49.	Rata-rata Pengukuran sifat kuantitatif Kambing PE TA. 2025.....	78
Tabel 50.	Performans Reproduksi Induk Kambing PE TA. 2025	79
Tabel 51.	Produksi Bibit Ternak Kambing PE TA. 2025	80
Tabel 52.	Capaian Produksi Bibit Kambing PE.....	80
Tabel 53.	Persyaratan Kuantitatif Bibit Sapi Madura Jantan.....	82
Tabel 54.	Persyaratan Kuantitatif Bibit Sapi Madura Betina.....	83
Tabel 55.	Penimbangan dan pengukuran sifat kuantitatif Sapi Madura jantan di BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025	83
Tabel 56.	Penimbangan dan pengukuran sifat kuantitatif Sapi Madura betina di BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025	83
Tabel 57.	Performans Reproduksi Induk Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025	84
Tabel 58.	Kandungan Nutrisi Pakan Konsentrat TA. 2025	86
Tabel 59.	Pengembangan Hijauan Pakan Ternak TA. 2025	87
Tabel 60.	Komposisi Nutrien Hijauan Pakan Ternak TA. 2025	90
Tabel 61.	Rincian Kegiatan dan Anggaran Hijauan Pakan Ternak TA. 2025	90
Tabel 62.	Rincian Kegiatan dan Anggaran Bibit Ternak Unggul TA.2025	92
Tabel 63.	Rincian Kegiatan dan Anggaran Pemeliharaan Gedung dan Bangunan TA.2025	93
Tabel 64.	Penjualan Bibit Ternak Itik TA. 2024 dan 2025	96
Tabel 65.	Penjualan Ternak Kambing TA. 2024 dan TA. 2025	97
Tabel 66.	Penjualan Ternak Sapi TA. 2024 dan TA. 2025	98
Tabel 67.	Penjualan Telur TA. 2024 dan TA. 2025.....	98
Tabel 68.	Penjualan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2025	98

Tabel 69.	Hibah Ternak Sapi Tahun 2025	99
Tabel 70.	Hibah Ternak Kambing Tahun 2025	99
Tabel 71.	Hibah Benih dan Bibit HPT Tahun 2025	100
Tabel 72.	Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	102
Tabel 73.	Jumlah responden Survey Kepuasan Masyarakat.....	102
Tabel 74.	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025	103
Tabel 75.	Nilai Unsur Pelayanan Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025	106
Tabel 76.	Jumlah Keluhan Pelanggan, Tindak Lanjut dan Respon Peternak Setelah Dilakukan Penanganan Komplain Tahun 2025	107
Tabel 77.	Fasilitas Dalam Ruang Pelayanan dan Informasi	113
Tabel 78.	Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik Tahun 2025	115
Tabel 79.	Permohonan Informasi Publik berdasarkan Kategori Pengelompokan ..	116
Tabel 80.	Pelaksanaan Pendampingan kepada Kelompok Ternak/Peternak pada Tahun 2025	120
Tabel 81.	Distribusi Bantuan Ternak Ruminansia Potong, Obat dan Vitamin Tahun Anggaran 2025	122
Tabel 82.	Distribusi Bantuan Ternak Unggas, Pakan, Kandang serta Obat dan Vitamin Tahun Anggaran 2025	124

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Penyakit pada Ternak Kambing pada TA. 2025	53
Grafik 2.	Penyakit pada Ternak Sapi Madura pada TA. 2025	55
Grafik 3.	Standar Pertumbuhan/Bobot Badan Itik Alabio.....	57
Grafik 4.	Standar Pertumbuhan Bobot Badan Itik Mojosari	58
Grafik 5.	Standar Pertumbuhan Bobot Badan Itik PMP	58
Grafik 6.	Evaluasi Pertumbuhan Itik Replasemen Tahun 2025 (gram/2 minggu)	59
Grafik 7.	Evaluasi Pertumbuhan Replasemen Flok 1/ABCD (gram/2 minggu) ..	61
Grafik 8.	Evaluasi Pertumbuhan Replasemen Flok 4/FGHI Tahun 2025 (gram/2 minggu).....	62
Grafik 9.	Standar Produksi Telur Itik Alabio dan Mojosari Tahun 2025.....	64
Grafik 10.	Standar Produksi Telur Itik PMP Tahun 2025	65
Grafik 11.	Evaluasi Produksi Telur Tahun 2025 (%/minggu)	66
Grafik 12.	Evaluasi Produksi Telur Flok 1/ACD (%/minggu).....	68
Grafik 13.	Evaluasi Produksi Telur Flok 4/FGHI (% / minggu).....	69
Grafik 14.	Evaluasi Produksi Telur Flok 2/NOPQ (% /minggu)	71
Grafik 15.	Evaluasi Produksi Telur Flok 5/WX (% /minggu).....	73
Grafik 16.	Perkembangan Distribusi Penjualan Bibit Itik dari TA. 2024 dan TA. 2025.....	97
Grafik 17.	Nilai IKM Per Unsur Pelayanan	103
Grafik 18.	Nilai SKM Tahun 2022 sd 2025	105

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan tugas pokoknya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Direktur Perbibitan telah membentuk Unit Pelaksana Teknis yang membidangi komoditi tertentu. Guna mengaplikasikan hal tersebut dalam pembibitan ternak telah dibentuk Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU). Salah satu BPTU yang dibentuk adalah Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari, yang mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya tersebut BPTU-HPT Pelaihari telah melaksanakan program kerja yang berkesinambungan antara lain adalah pemurnian dan pembibitan bangsa ternak lokal. Pelaksanaan kedua program tersebut tidak dapat dilakukan sendiri mengingat keterbatasan sumber daya yang ada baik dari anggaran maupun sumber daya manusia. Untuk itu dalam pelaksanaannya telah dan akan dilakukan kerjasama dengan beberapa pihak. Dengan adanya kerjasama tersebut dapat menjadikan BPTU-HPT Pelaihari sebagai salah satu agen pembangunan peternakan yang mampu melayani kebutuhan bibit khususnya bibit ternak itik, kambing Peranakan Etawa dan sapi Madura di seluruh Indonesia.

Kegiatan-kegiatan pada Tahun Anggaran 2025 difokuskan pada pembibitan itik Mojosari, itik Alabio serta kambing Peranakan Ettawa dan memperbanyak indukan serta pejantan sapi Madura. Selain itu dilaksanakan juga kegiatan monitoring dan evaluasi balai dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar peranan BPTU-HPT Pelaihari dalam program pembangunan peternakan nasional. Disamping kegiatan internal yang dilaksanakan balai, kegiatan besar yang juga dilaksanakan yaitu Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Kambing/domba dan Pengembangan ternak unggul dan aneka ternak ke kelompok masyarakat.

Penyusunan Laporan Tahunan BPTU-HPT Pelaihari Tahun Anggaran 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dari kegiatan Balai terutama yang didukung dana APBN. Dalam laporan tahunan ini akan dijelaskan kegiatan-kegiatan utama dan kegiatan dari masing-masing tim yang ada di BPTU-HPT Pelaihari.

BAB II

PROGRAM KERJA TAHUN 2025

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (RENSTRA) BPTU-HPT Pelaihari 2025-2029 merupakan perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2025-2029. Renstra BPTU-HPT Pelaihari juga sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya terutama memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang akan dicapai pada tahun kelima dari Renstra. Visi dan misi BPTU – HPT Pelaihari adalah :

Visi

Visi BPTU – HPT Pelaihari dirumuskan sebagai berikut :

“BPTU-HPT Pelaihari sebagai Pendorong Ketersediaan Bibit Kambing, Itik dan Sapi Madura Unggul Berskala Nasional”

Misi

Untuk mewujudkan visi BPTU – HPT Pelaihari tersebut, misi yang dilaksanakan adalah :

1. Melakukan pemuliaan ternak kambing, itik dan sapi Madura.
2. Meningkatkan produksi dan penyebaran bibit kambing, itik dan sapi Madura unggul secara berkesinambungan.
3. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat peternak.
4. Menjalankan institusi dengan tata kelola yang baik

Tujuan yang ingin dicapai BPTU – HPT Pelaihari adalah ”Menyediakan bibit ternak sapi, kambing dan itik serta hijauan pakan ternak yang berkualitas yang berdaya saing dan berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat”.

2.1.1 Sasaran

BPTU – HPT Pelaihari dengan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan 3 (tiga) kegiatan strategis, yaitu:

1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.
2. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.

3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Dengan adanya tiga kegiatan tersebut sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya ketersediaan bibit ternak unggul sapi, kambing, itik dan hijauan pakan ternak yang memenuhi standar mutu dan kebutuhan pengguna;
2. Meningkatnya kualitas genetik dan produktivitas ternak;
3. Meningkatnya mutu hijauan pakan ternak (HPT) yang berkelanjutan untuk mendukung produktivitas ternak;
4. Meningkatnya penerapan teknologi dan inovasi di bidang pembibitan dan pakan ternak;
5. Meningkatnya pemanfaatan bibit ternak dan HPT oleh masyarakat.

2.1.2 Isu Strategis

Isu strategis yang ada di BPTU-HPT Pelaihari merupakan permasalahan-permasalahan yang ada dan harus dicari solusi pemecahannya melalui kebijakan-kebijakan yang dapat ditempuh sesuai dengan kewenangan institusi.

1. Belum optimalnya kinerja sumber daya manusia, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan komitmen kerja (bagi implementasi SOP dan program kerja secara konsisten).
 - b. Meningkatkan kapasitas SDM (termasuk melalui seminar dan Diklat).
 - c. Menata penempatan SDM sesuai bidangnya.
 - d. Meningkatkan struktur penganggaran.
 - e. Meningkatkan fasilitas infrastruktur pendukung program.
 - f. Membuat dan menyempurnakan SOP pelayanan teknis dan SOP manajemen organisasi.
 - g. Membangun sistem integrasi pengendalian mutu dalam penerapan SOP.
 - h. Membangun sistem pengamanan data dan plasma nutfah.
 - i. Meningkatkan komitmen penuntasan tugas.

- j. Meninjau sistem penetapan beban kerja dan penugasan berimbang.
 - k. Memperkuat berjalannya fungsi koordinasi dan konsolidasi vertikal dan horizontal.
 - l. Sosialisasi sistem insentif pegawai, reward dan punishment.
 - m. Mengembangkan sistem perencanaan karier berbasis kinerja.
 - n. Mengembangkan sistem perencanaan pengembangan SDM.
2. Masih rendahnya sebagian sarana dan prasarana aparatur, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:
- a. Membangun sistem pengamanan data.
 - b. Mengalokasikan sumber daya untuk pemeliharaan rutin sarana dan prasarana.
 - c. Merencanakan dan Mengadakan/mengantisipasi pemenuhan kebutuhan sarana mobilitas.
 - d. Mengevaluasi dan rekonstruksi sistem birokrasi internal.
 - e. Mempertahankan fasilitas dan aksesibilitas pada sumber informasi.
 - f. Meningkatkan penggunaan sistem informasi manajemen berbasis elektronik terpadu dan terintegrasi.
3. Peluang peningkatan produksi & produktifitas bibit unggul, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Memaksimalkan pengembangan aktifitas pembibitan dengan memanfaatkan teknologi baru dan hasil pemurnian bibit.
 - b. Membuat prosedur terencana antisipatif atas fluktuasi dan iklim yang ekstrem.
 - c. Mencegah, mengendalikan dan menanggulangi gangguan hama dan penyakit.
 - d. Meningkatkan penelitian dan pengembangan spesifikasi lokasi.
 - e. Mengintensifkan dan menjaga plasma nutfah.
 - f. Memelihara ketersediaan sumberdaya pendukung.
 - g. Memperluas akses informasi dan teknologi terbaru.
4. Besarnya Peluang Penyebaran Bibit Unggul, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Merintis pengembangan jaringan pemasaran baru (termasuk ekspor).

- b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan sebelum distribusi secara berkesinambungan.
 - c. Meningkatkan promosi produk.
 - d. Meningkatkan sarana transportasi dan komunikasi.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
5. Besarnya peluang hijauan pakan ternak, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:
- a. Menyusun SOP pelaksanaan pengembangan HPT.
 - b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan HPT.
 - c. Meningkatkan promosi penggunaan HPT.
 - d. Meningkatkan sarana prasarana pendukung pengembangan HPT.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
 - f. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
 - g. Menyusun rencana penanggulangan Hama dan Penyakit HPT terprogram.
 - h. Menjalin kerjasama pemasaran HPT.
 - i. Penggunaan bibit bermutu layak jual dan bermutu tinggi.
6. Belum optimalnya pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatkan sosialisasi tentang pelayanan masyarakat.
 - b. Membakukan materi tutorial.
 - c. Memantapkan sistem penyusunan tim monitoring.
 - d. Meningkatkan publikasi.
 - e. Meningkatkan pendekatan kepada seluruh stakeholder.
 - f. Mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik.
 - g. Merintis pengembangan produksi bibit ternak berbasis masyarakat.
7. Pengembangan kerja sama dan kemitraan, strategi yang dapat ditempuh adalah :
- a. Mempererat kerja sama dengan instansi lainnya dalam bentuk produksi bibit ternak, pemasaran, Hijauan Pakan Ternak bermutu.

- b. Menjalin kerja sama bagi pemanfaatan Sumber Daya secara lebih produktif.
 - c. Meningkatkan koordinasi dengan Kemenkumham (langsung/tidak langsung) dalam perlindungan Hak Paten.
 - d. Memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan instansi lokal/terkait lain.
 - e. Meningkatkan sosialisasi ke berbagai pihak untuk mendukung usaha ternak masyarakat.
 - f. Kerjasama penelitian dan pengembangan teknologi berbasis masyarakat.
8. Ancaman penyakit hewan menular dan zoonosis, strategi yang dapat ditempuh adalah:
- a. Penguatan sistem surveilans dan deteksi dini.
 - b. Peningkatan kapasitas respons cepat wabah.
 - c. Penerapan biosekuriti dan manajemen kesehatan hewan.
 - d. Program vaksinasi dan pengendalian penyakit strategis.
 - e. Penguatan kapasitas SDM.
 - f. Edukasi dan komunikasi risiko kepada pemangku kepentingan.
 - g. Penguatan regulasi dan pengawasan.
9. Pendanaan dan efisiensi anggaran, strategi yang dapat ditempuh adalah :
- a. Penerapan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.
 - b. Optimalisasi pemanfaatan anggaran dan sumber daya.
 - c. Peningkatan kualitas pelaksanaan dan penyerapan anggaran
 - d. Penguatan pengendalian internal dan manajemen risiko.
 - e. Pemanfaatan inovasi dan digitalisasi.
 - f. Peningkatan kompetensi SDM pengelola keuangan.

2.1.3 Kebijakan dan Strategi

1. Arah dan Kebijakan yang perlu ditempuh adalah :
- a. Memurnikan ternak sapi, kambing dan itik secara terprogram dan berkesinambungan.
 - b. Meningkatkan produksi bibit dan benih.
 - c. Meningkatkan produksi HPT.

- d. Membina dan membangkitkan minat pembibitan ternak.
 - e. Meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
 - f. Membina peternak di kelompok, kawasan pembibitan, pembibit yang telah dibentuk.
 - g. Meningkatkan komitmen dan motivasi kerja.
 - h. Meningkatkan pemeliharaan fasilitas UPT.
 - i. Meningkatkan fasilitas UPT.
2. Strategi yang akan dilaksanakan adalah :
- a. Meningkatkan kinerja aparatur.
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur.
 - c. Meningkatkan produksi dan produktifitas bibit unggul.
 - d. Meningkatkan produksi dan produktifitas HPT.
 - e. Memperluas penyebaran bibit unggul.
 - f. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat.
 - g. Memperkuat dan mengembangkan kerjasama dan kemitraan.

2.1.4 Program dan Kegiatan

1. Program

Program mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang menyesuaikan dengan Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yaitu **“Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas”**.

2. Kegiatan

Pada tahun anggaran 2025 BPTU – HPT Pelaihari mempunyai 3 (tiga) kegiatan strategis, yaitu :

- a. Kegiatan 1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
- b. Kegiatan 1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.
- c. Kegiatan 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

2.1.5 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari pada tahun 2025 pada bulan Januari sampai dengan bulan November, sebagaimana pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama BPTU-HPT Pelaihari

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
(1)	(2)	(3)
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari
2	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Hijauan Pakan Ternak
		Pakan Olahan dan Bahan pakan
3	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi
4	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul
		Bantuan Ternak Ruminansia Potong
		Bantuan Ternak Unggas
		Sarana Perbibitan Ternak
		Prasarana Perbibitan Ternak
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN
		Layanan Umum
		Layanan Perkantoran
		Layanan Manajemen SDM
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi
		Layanan Manajemen Keuangan

Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari mengalami perubahan pada bulan Desember tahun

2025 pada bulan Januari sampai dengan bulan November, sebagaimana pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Perubahan Sasaran dan Indikator Kinerja Utama BPTU-HPT Pelaihari

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
(1)	(2)	(3)
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari
2	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari
3	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari
4	Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak / Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari
5	Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari

2.1.6 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2025 memuat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun guna mencapai sasaran program yang ditetapkan. RKT ini merupakan turunan dari

Rencana Strategis (Renstra) BPTU – HPT Pelaihari yang berjangka waktu satu tahun. Pada tahun 2025 BPTU – HPT Pelaihari melaksanakan 3 (tiga) kegiatan sebagai bagian dalam Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas untuk mendukung tiga target sukses Kementerian Pertanian.

1. Kegiatan strategis BPTU – HPT Pelaihari tahun 2025 yaitu :
 - a. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.
 - b. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.
 - c. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.
2. Sasaran kegiatan BPTU – HPT Pelaihari tahun 2025 yaitu :
 - a. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTU – HPT Pelaihari.
 - b. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTU – HPT Pelaihari.
 - c. Meningkatnya pendapatan PBNP BPTU – HPT Pelaihari.
 - d. Meningkatnya populasi hewan ternak BPTU – HPT Pelaihari.
 - e. Meningkatnya kelahiran hewan ternak BPTU – HPT Pelaihari.
 - f. Meningkatnya bibit hewan ternak BPTU – HPT Pelaihari.
 - g. Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional.
 - h. Menurunnya volume impor untuk komoditas pangan hewani asal ternak.
3. Indikator Kinerja BPTU – HPT Pelaihari dengan 14 indikator kinerja:
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
 - b. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI).
 - c. Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.
 - d. Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.

- e. Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak / Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.
- f. Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.

2.1.7 Perjanjian Kinerja (PK)

Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2025 yang ditetapkan di Jakarta bulan Desember 2024 ada 13 (tiga belas) target adalah sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan target 80 nilai.
3. Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi dengan target 1.345 sampel.
4. Bibit Ternak Unggul dengan target 1.001.401 produk.
5. Ternak Ruminansia Potong dengan target 500 ekor.
6. Sarana Perbibitan Ternak dengan target 9 unit.
7. Prasarana Perbibitan Ternak dengan target 2 unit.
8. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
9. Layanan Umum dengan target 1 layanan.
10. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
11. Layanan Manajemen SDM dengan target 55 layanan.
12. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
13. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 12 dokumen.

Kemudian dikarenakan adanya efisiensi anggaran, perubahan struktur anggaran dan penyesuaian anggaran beberapa kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan perubahan pagu anggaran di BPTU-HPT Pelaihari maka Perjanjian Kinerja mengalami beberapa kali revisi yaitu pada bulan Januari 2025 dengan alokasi anggaran berubah menjadi Rp38.587.830.000,- dan pengurangan target ternak ruminansia potong dengan rincian sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.

2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan target 80 nilai.
3. Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi dengan target 1.345 sampel.
4. Bibit Ternak Unggul dengan target 1.001.401 produk.
5. Sarana Perbibitan Ternak dengan target 9 unit.
6. Prasarana Perbibitan Ternak dengan target 2 unit.
7. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
8. Layanan Umum dengan target 1 layanan.
9. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
10. Layanan Manajemen SDM dengan target 55 layanan.
11. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
12. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 12 dokumen.

Revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Maret 2025 perubahan pada alokasi anggaran menjadi Rp38.379.401.000,- dan penambahan target indikator sehingga menjadi sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan target 80 nilai.
3. Hijauan Pakan Ternak dengan target 64 Ha.
4. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1.266 ton.
5. Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi dengan target 1.345 sampel.
6. Bibit Ternak Unggul dengan target 1.001.401 produk.
7. Sarana Perbibitan Ternak dengan target 9 unit.
8. Prasarana Perbibitan Ternak dengan target 2 unit.
9. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
10. Layanan Umum dengan target 1 layanan.
11. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
12. Layanan Manajemen SDM dengan target 55 layanan.
13. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
14. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 12 dokumen.

Revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Mei 2025 perubahan pada alokasi anggaran menjadi Rp50.635.220.000,- dan penambahan target indikator sehingga menjadi sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan target 80 nilai.
3. Hijauan Pakan Ternak dengan target 64 Ha.
4. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1.266 ton.
5. Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi dengan target 1.345 sampel.
6. Bibit Ternak Unggul dengan target 1.001.401 produk.
7. Bantuan Ternak Ruminansia Potong dengan target 300 ekor.
8. Bantuan Ternak Unggas dengan target 36.000 ekor.
9. Sarana Perbibitan Ternak dengan target 9 unit.
10. Prasarana Perbibitan Ternak dengan target 2 unit.
11. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
12. Layanan Umum dengan target 1 layanan.
13. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
14. Layanan Manajemen SDM dengan target 55 layanan.
15. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
16. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 12 dokumen.

Revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Juni 2025 perubahan dilakukan karena adanya pergantian Kepala Balai dengan alokasi anggaran dan target kinerja tetap. Pada bulan Agustus 2025 perubahan Perjanjian Kinerja yaitu alokasi anggaran menjadi Rp50.233.017.000,- dengan target indikator tetap tidak ada perubahan. Sedangkan revisi Perjanjian Kinerja pada bulan September 2025 perubahan alokasi anggaran menjadi Rp50.064.639.000,- dengan target indikator tetap tidak ada perubahan.

Revisi Perjanjian Kinerja pada bulan November 2025 (Lampiran.10) perubahan alokasi anggaran menjadi Rp50.390.174.000,- dengan perubahan target pada tiga indikator sehingga menjadi sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan target 80 nilai.
3. Hijauan Pakan Ternak dengan target 64 Ha.
4. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1.535,5 ton.
5. Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi dengan target 1.345 sampel.

6. Bibit Ternak Unggul dengan target 1.001.401 produk.
7. Bantuan Ternak Ruminansia Potong dengan target 300 ekor.
8. Bantuan Ternak Unggas dengan target 36.000 ekor.
9. Sarana Perbibitan Ternak dengan target 34 unit.
10. Prasarana Perbibitan Ternak dengan target 13 unit.
11. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
12. Layanan Umum dengan target 1 layanan.
13. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
14. Layanan Manajemen SDM dengan target 55 layanan.
15. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.

Layanan Manajemen Keuangan dengan target 12 dokumen.

Terakhir revisi pada bulan Desember 2025 alokasi anggaran tetap dengan perubahan target indikator sehingga Perjanjian Kinerja menjadi 6 target, dengan rincian sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan target 80 nilai.
3. Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak dengan target 75%.
4. Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak dengan target 100%.
5. Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah dengan target 70%.
6. Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak dengan target 75%.

2.1.8 Realisasi Perjanjian Kinerja (PK)

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2025 yang sudah ditetapkan, realisasi kinerja adalah sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTU – HPT Pelaihari target 3,5 skala likert dengan realisasi 3,72 Skala likert (106,3%).

2. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari target 80 nilai dengan realisasi 94,47 nilai (118,1%).
3. Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak target 75% dengan realisasi 76,7% (102,2%).
4. Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak target 100% dengan realisasi 100,9% (100,9%).
5. Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah target 70% dengan realisasi 76,5% (109,3%).
6. Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak target 75% dengan realisasi 76,7% (102,2%).

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

TAHUN ANGGARAN 2025

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari secara struktural dipimpin oleh seorang Kepala Balai dengan Eselon III dan membawahi 1 (satu) unit struktural Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Susunan struktur organisasi BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat pada lampiran 1.

3.1 TATA USAHA

Merupakan satuan organisasi yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan dan rumah tangga. Satuan Organisasi ini dipimpin oleh Kepala Subbagian dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai. Subbagian Tata Usaha terdiri dari lima unit kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Subbagian Tata Usaha yaitu: Unit kerja Perencanaan, Monev dan Pelaporan, Unit Kerja Keuangan, Unit Kerja Kepegawaian, Unit Kerja Perlengkapan dan Unit Kerja Kesekretariatan.

3.1.1 Unit Kerja Perencanaan Monev dan Pelaporan.

Unit kerja ini mempunyai tugas untuk menyusun rencana kegiatan dan anggaran, pelaporan kinerja, monitoring serta evaluasi pelaksanaan anggaran serta kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari, baik secara bulanan, triwulanan, serta tahunan.

1. Pelaksanaan Perencanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2025 mengacu pada DIPA Petikan Tahun 2025 dengan Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2025 yang terbit pada tanggal 02 Desember 2024 dengan jumlah anggaran yang dialokasikan senilai Rp50.804.830.000 yang dibagi menjadi 3 kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp633.495.000.

- b. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp25.096.456.000.
- c. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp25.074.879.000.

Dalam proses pelaksanaan anggaran dan kegiatan di tahun 2025 terdapat 28 (dua puluh delapan) kali revisi DIPA, sebagai berikut:

- a. Revisi DIPA ke 01 tertanggal 09 Januari 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - 1) Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp38.587.830.000.
 - 2) Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp13.656.863.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp7.095.217.000,- dan belanja modal sejumlah Rp6.561.646.000.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- b. Revisi DIPA ke 02 tertanggal 20 Januari 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- c. Revisi DIPA ke 03 tertanggal 24 Januari 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - 1) Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - 2) Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp13.625.581.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp7.063.935.000,- dan belanja modal sejumlah Rp6.561.646.000.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- d. Revisi DIPA ke 04 tertanggal 19 Februari 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - 1) Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - 2) Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp14.347.920.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp7.786.274.000,- dan belanja modal sejumlah Rp6.561.646.000.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.

- e. Revisi DIPA ke 05 tertanggal 27 Februari 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- f. Revisi DIPA ke 06 tertanggal 14 Maret 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp38.379.401.000.
 - 2) Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp3.433.752.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp2.933.752.000,- dan belanja modal sejumlah Rp500.000.000.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- g. Revisi DIPA ke 07 tertanggal 26 Maret 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp1.583.808.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp1.483.908.000,- dan belanja modal sejumlah Rp99.900.000.
 - 2) Revisi halaman III DIPA.
- h. Revisi DIPA ke 08 tertanggal 10 April 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- i. Revisi DIPA ke 09 tertanggal 22 April 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- j. Revisi DIPA ke 10 tertanggal 06 Mei 2025 revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp50.635.220.000.

- 2) Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp990.357.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp890.457.000,- dan belanja modal sejumlah Rp99.900.000,.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- k. Revisi DIPA ke 11 tertanggal 04 Juni 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- l. Revisi DIPA ke 12 tertanggal 20 Juni 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - 2) Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp933.615.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp833.715.000,- dan belanja modal sejumlah Rp99.900.000.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- m. Revisi DIPA ke 13 tertanggal 11 Juli 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- n. Revisi DIPA ke 14 tertanggal 23 Juli 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- o. Revisi DIPA ke 15 tertanggal 05 Agustus 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- 1) Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp50.233.017.000.
 - 2) Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp531.412.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp431.512.000,- dan belanja modal sejumlah Rp99.900.000.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.

- p. Revisi Dipa ke 16 tertanggal 12 Agustus 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- q. Revisi Dipa ke 17 tertanggal 26 Agustus 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- r. Revisi Dipa ke 18 tertanggal 07 September 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- s. Revisi Dipa ke 19 tertanggal 18 September 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp50.064.639.000.
 - 2) Revisi halaman III DIPA.
- t. Revisi Dipa ke 20 tertanggal 20 September 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- u. Revisi Dipa ke 21 tertanggal 01 Oktober 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - 2) Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp73.155.000,-, berupa belanja barang.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- v. Revisi Dipa ke 22 tertanggal 14 Oktober 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
- 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.

- 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- 3) Revisi halaman III DIPA.
- w. Revisi Dipa ke 23 tertanggal 27 Oktober 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- x. Revisi Dipa ke 24 tertanggal 29 Oktober 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- y. Revisi Dipa ke 25 tertanggal 06 November 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - 1) Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp50.064.639.000.
 - 2) Revisi halaman III DIPA.
- z. Revisi Dipa ke 26 tertanggal 14 November 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - 3) Revisi halaman III DIPA.
- aa. Revisi Dipa ke 27 tertanggal 24 November 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- bb. Revisi Dipa ke 28 tertanggal 12 Desember 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - 1) Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - 2) Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.

Sehingga anggaran terakhir adalah Rp50.390.174.000 yang terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu ;

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp633.495.000.
2. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp24.524.643.000.
3. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp25.232.036.000.

2. Pelaporan dan Monev

Laporan yang disajikan disetiap bulan adalah laporan dari masing – masing bagian, terutama yang terkait dengan laporan Output kegiatan dan laporan Kinerja sesuai PK serta laporan realisasi penggunaan anggaran, baik yang online maupun offline, yaitu :

1. Laporan offline kinerja kegiatan, dilakukan setiap awal bulan.
2. Laporan online eSAKIP Kementerian Pertanian.
3. Laporan online eSMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan) dilakukan / diinput setiap bulan.
4. Laporan online eMONEV di Aplikasi Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.

3.1.2 Unit Kerja Keuangan

1. Realisasi Anggaran Belanja

Unit Kerja Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari mempunyai tugas utama sebagai penyelenggara akuntansi dan keuangan Balai baik dalam mengatur pengeluaran maupun penerimaan keuangan.

Tabel 3. Realisasi Anggaran Belanja TA. 2025

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%.
Belanja Pegawai	5.173.182.000	5.155.886.602	99,67
Belanja Barang	38.655.346.000	37.814.756.890	97,83
Belanja Modal	6.561.646.000	6.517.985.770	99,33
Jumlah Belanja	50.390.174.000	49.488.629.262	98,21

Realisasi Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp49.488.629.262 atau senilai 98,21% dari pagu anggaran Rp50.390.174.000 dengan rincian sebagai berikut :

- a. **Belanja pegawai** merupakan pengeluaran belanja Balai yang dipergunakan untuk membayar gaji dan tunjangan pegawai negeri sipil pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari. Adapun realisasi pengeluaran untuk belanja pegawai adalah Rp5.155.886.602 atau 99,67% dari pagu anggaran sebesar Rp5.173.182.000.
- b. **Belanja Barang** merupakan belanja berupa barang/jasa untuk mendukung kegiatan operasional Balai. Jumlah pengeluaran yang terealisasi untuk Belanja Barang adalah sejumlah Rp37.814.756.890 atau 97,83% dari pagu anggaran sebesar Rp38.655.346.000.
- c. **Belanja Modal** merupakan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap atau aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi, termasuk di dalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, meningkatkan kapasitas dan kualitas aset. Realisasi Belanja Modal pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak adalah sejumlah Rp6.517.985.770,- atau 99,33% dari pagu anggaran sebesar Rp6.561.646.000.

2. Realisasi Anggaran Pendapatan

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari memperoleh penerimaan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak, yang diperoleh dari penerimaan fungsional terkait tugas dan fungsi balai.

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.169.580.312 atau mencapai 102,42% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp7.000.000.000. Perbandingan pendapatan PNBP 2025 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Realisasi PNBP di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025 dan 2024

Perbandingan Realisasi Pendapatan			
Uraian Akun Pendapatan	Realisasi 31 Desember 2025 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)	naik/ turun (%)
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	7,005,944,200	6,878,221,250	1,86
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	127,371,000	0	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	9,000,000	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	7,920,157	0	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	7,155,096	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	434,000	2,072,000	-99,98
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak ketiga	0	7,679,000	-100,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3,567,500	73,685,171	-95,16
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3,821,500	10,546,617	-63,77
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	16,502,424	5,960,000	176,89
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	4,019,531	0	0,00
Jumlah	7,169,580,312	6,994,319,134	2,51

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2025 dapat dijelaskan secara rinci sebagaimana berikut:

a. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan

Senilai Rp7.005.944.200 diperoleh dari hasil peternakan berupa penjualan produk hasil peternakan bibit itik, bibit kambing, bibit sapi, bibit hijauan pakan ternak dan produk hasil samping peternakan lainnya seperti telur itik dan susu kambing.

b. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin

Senilai Rp127.371.000 diperoleh dari:

- 1) Penjualan Peralatan dan Mesin BMN rusak berat berupa 2 unit mesin diesel, 1 unit sepeda motor dan 1 unit rak kandang untuk penelitian. Yang disetor ke kas negara pada tanggal 26 Juni 2025 oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Banjarmasin dengan e-billing PNBPN dengan kode billing: 820250625434192, Nomor NTPN : 0FE666U8F7U9AOIG senilai Rp39.592.000.
- 2) Penjualan Peralatan dan Mesin BMN rusak berat berupa 2 ekor Sapi Madura (Afkir) dengan risalah lelang Nomor : 400/12.03/2025-01 tanggal 2 Oktober 2025. Yang disetor ke kas negara pada tanggal 3 Oktober 2025 oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Banjarmasin dengan e-billing PNBPN dengan kode billing: 820251003794120, Nomor NTPN : 637EC0NA0E8RACM8 senilai Rp.38.725.000.
- 3) Penjualan Peralatan dan Mesin BMN rusak berat berupa 7 unit Kendaraan Roda 2. Yang disetor ke kas negara pada tanggal 10 Desember 2025 oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Banjarmasin dengan e-billing PNBPN dengan kode billing: 820251210316510, Nomor NTPN : 2A37D0NA0EF08UMU senilai Rp.49.054.000.

c. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan

Senilai Rp7.920.157 diperoleh dari sewa Barang Milik Negara (BMN) berupa sewa rumah dinas yang pembayarannya secara langsung dipotong dari pengajuan Surat Perintah Membayar (SPM) Gaji Pegawai.

d. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya

Pendapatan Senilai Rp.434,000,- merupakan penerimaan negara yang berasal dari kunjungan wisata terkait pendidikan tata cara pertanian dan/atau tata cara pemeliharaan ternak..

e. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

Pendapatan Senilai Rp3.567.500 merupakan penerimaan negara yang berasal denda yang dikenakan kepada penyedia (kontraktor) karena terlambat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kontrak. Rincian Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, sebagai berikut :

- 1) No. SP2D 259991310345567 tanggal 31 Juli 2025 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Renovasi Kandang Layer M senilai Rp1.059.500.
- 2) No. SP2D 259991310345566 tanggal 31 Juli 2025 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Renovasi Kandang Layer L senilai Rp1.279.500.
- 3) No. SP2D 259991310345568 tanggal 31 Juli 2025 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Renovasi Kandang Layer M senilai Rp1.059.500.
- 4) No. SP2D 259991310806506 tanggal 9 Oktober 2025 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Renovasi Kandang Layer B senilai Rp169.000.

f. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Pendapatan Senilai Rp3.821.500 merupakan penerimaan negara yang berasal dari proses mengembalikan dana ke kas negara untuk pengembalian belanja yang telah dibayarkan pada tahun anggaran sebelumnya. Proses ini dilakukan dengan menggunakan akun 425911 dan dibuatkan kode billing melalui aplikasi SIMPONI. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan pertanggungjawaban atas tindak lanjut

temuan Itjen terhadap pembayaran belanja uang lembur pegawai (PNS) TA 2024.

g. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu

Pendapatan Senilai Rp16.502.424 merupakan penerimaan negara yang berasal pengembalian dana belanja dari tahun anggaran sebelumnya yang terjadi di tahun anggaran saat ini, dan dibebankan pada Saldo Anggaran Lebih (SAL) serta menggunakan aplikasi SIMPONI untuk pembuatan kode billing dengan akun seperti 425912 (Belanja Barang TAYL)

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan tindak lanjut pertanggungjawaban atas temuan Itjen terhadap pembayaran belanja uang lembur pegawai (PNS) TA 2024.

h. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu

Pendapatan Senilai Rp4.019.531 merupakan penerimaan negara yang berasal dari dana yang telah dibayarkan untuk perolehan aset tetap di tahun sebelumnya, yang kemudian dikembalikan ke kas negara karena berbagai alasan, seperti kesalahan pembayaran atau pengembalian aset.

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan tindak lanjut pertanggungjawaban atas temuan Itjen terhadap kelebihan pembayaran terhadap pekerjaan bangunan pengolahan pupuk CV.Karya Daffa Adicitra tahun 2024.

Dalam rangka pengendalian, monitoring dan pengawasan pelaksanaan administrasi keuangan, materil, administrasi dan teknis operasional telah dilakukan pengawasan oleh petugas yang berwenang seperti pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Realisasi Pemeriksaan, Pengawasan dan Monitoring TA. 2025

No	Waktu	Pemeriksa	Keterangan
1.	Setiap Bulan	Kuasa Pengguna Anggaran	Tertuang dalam Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara
2.	Setiap Bulan	KPPN selaku kuasa Bendahara Umum Negara (BUN)	Tertuang dalam Berita Acara Rekonsiliasi
3.	Semester 1, Triwulan 3 dan Semester 2	Inspektorat Jenderal	Catatan Hasil Reviu (CHR) atas Laporan Keuangan

3.1.3 Unit Kerja Umum dan Kesekretariatan

Unit Kerja Umum dan Kesekretariatan BPTU-HPT Pelaihari menangani urusan pengarsipan, surat-menyurat, perpustakaan dan rumah tangga kantor lainnya. Dalam pengelolaan surat menyurat, selama tahun anggaran 2025 BPTU-HPT Pelaihari telah menerima 925 surat dinas dan mengeluarkan 2.158 surat dinas, dimana sirkulasi surat masuk dan keluar dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Sirkulasi Surat Menyurat Dinas BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025

No	Jenis Surat	Kode	Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	15	53
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	16	23
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	99	7
4	Bidang Rumah Tangga	RT	1	20
5	Bidang Perlengkapan	PL	355	1.211
6	Bidang Hukum	HK	9	15
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	3	-
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	107	76
9	Bidang Keuangan	KU	74	387
10	Bidang Kepegawaian	KP	70	162
11	Bidang Pengawasan	PW	23	26
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	15	9
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	122	160

No	Jenis Surat	Kode	Masuk	Keluar
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	3	-
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	8	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	5	4
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
Jumlah			925	2.158

Kegiatan yang dilakukan dalam urusan rumah tangga yaitu meliputi kebersihan, penerangan, dan keamanan. Masalah kebersihan yang diperhatikan yaitu kebersihan kantor, pekarangan dan taman. Sedangkan masalah keamanan antara lain yaitu adanya petugas jaga malam dan petugas khusus atau Satuan Pengamanan (SATPAM) untuk keamanan dan pelayanan tamu serta petugas jaga malam.

3.1.4 Unit Kerja Kepegawaian

Pada tahun anggaran 2025 Bagian Kepegawaian BPTU-HPT Pelaihari telah menyelesaikan beberapa permasalahan kepegawaian seperti kenaikan pangkat, jabatan, dan pengembangan sumber daya manusia. Rincian keadaan dan jumlah pegawai di BPTU-HPT Pelaihari dan pegawai Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang terdapat di BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Rincian Keadaan dan Jumlah Pegawai BPTU-HPT Pelaihari TA 2025

No	Pangkat	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
		Struktural	Pelaksana	JFT Ahli	JFT Terampil	
1	PNS	2	14	14	18	48
2	CPNS	-	-	5	4	9
3	Jabatan Fungsional					
	a. Medik Veteriner	-	-	4	-	4
	b. Paramedik Veteriner	-	-	-	7	7
	c. Wasbitnak	-	-	8	8	16
	d. Wastukan	-	-	4	3	7

No	Pangkat	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
		Struktural	Pelaksana	JFT Ahli	JFT Terampil	
	e. Pranata Komputer	-	-	1	1	2
	f. SDM Aparatur	-	-	2	1	3
	g. APBN Keuangan	-	-	1	-	1
	h. Arsiparis	-	-	-	1	1
4	PPPK	-	43	-	-	43
5	PPPK Paruh Waktu	-	24	-	-	24
6	PPNPN	-	7	-	-	7
Total		2	88	20	21	131

Rincian keadaan dan jumlah pegawai menurut tingkat pendidikannya terlihat seperti pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Rincian Keadaan dan Jumlah Pegawai BPTU-HPT Pelaihari berdasarkan Tingkat Pendidikan TA. 2025

No	Tingkat Pendidikan	Golongan				PNS	CPNS	PPPK	PPPK Paruh Waktu
		I	II	III	IV				
1	Sarjana Strata 2	-	-	5	3	8	-	-	-
2	Sarjana Strata 1	-	-	20	1	16	5	-	1
3	D4	-	-	-	-	-	-	-	-
4	D3	-	7	4	-	7	4	1	-
5	D2	-	-	-	-	-	-	-	-
6	SLTA /SNAKMA	-	5	12	-	17	-	19	15
7	SLTP	-	-	-	-	-	-	-	-
8	SD	-	-	-	-	-	-	23	8
Total		-	12	41	4	48	9	43	24

1. Penambahan dan Mutasi Pegawai

a. Penerimaan CPNS

Terdapat penerimaan CPNS di BPTU-HPT Pelaihari pada tahun anggaran 2025

Tabel 9. Penerimaan CPNS BPTU – HPT Pelaihari TA. 2025

No	Nama/NIP	Gol / Ruang	Pendidikan	TMT	Jabatan
1	M. Furqan Hidayatullah, S.E	III / a	Strata-1	01/05/2025	Analisis SDMA Ahli Pertama
2	Muhammad Dzaky Luthfi, S.M	III / a	Strata-1	01/05/2025	Analisis SDMA Ahli Pertama
3	M. Khusnul Eri Pramudya, S.A.P	III / a	Strata-1	01/05/2025	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama
4	M. Fahmiar Ramadhani, S.Pt	III / a	Strata-1	01/05/2025	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama
4	Haqza Marufi Ramadhan, S.Pt	III / a	Strata-1	01/05/2025	Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama
6	Diah Rosyana Nopiyanti, A.Md.Pt	II / c	Strata-1	01/05/2025	Pengawas Bibit Ternak Terampil
7	Citra Lestari, A.Md.Pt	II / c	Strata-1	01/05/2025	Pengawas Bibit Ternak Terampil
8	Amar Makruf Maulika, A.Md	II / c	Strata-1	01/05/2025	Paramedik Veteriner Terampil
9	Anggita Prabaningrum Puspita Dewi, A.Md.Vet	II / c	Strata-1	01/05/2025	Paramedik Veteriner Terampil

b. PPPK Tahap 1

Tabel 10. Daftar Nama PPPK Tahap 1 BPTU–HPT Pelaihari TA.2025

No	Nama	Gol / Ruang	Pendidikan	Jabatan	TMT
1	Sela Aprilia	VII	Diploma-III	Pengelola Layanan Operasional	01/04/2025
2	Agus Kurniawan	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
3	Ahmad Muzakir	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
4	Firmansyah	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
5	Kabul Budiyo	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025

No	Nama	Gol / Ruang	Pendidikan	Jabatan	TMT
6	Khairil Ihwan Maulidani	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
7	Nanang	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
8	Oggie Permadi	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
9	Saripul Bahri	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
10	Siti Ramiyah	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
11	Supian Nor	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
12	Susi Apriana	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
13	Yogi Andzila	V	SMA Sederajat	Pengawas Mutu Pakan Pemula	01/04/2025
14	Ardayah	V	SMA Sederajat	Pengadminis trasi Perkantoran	01/04/2025
15	Ari Yanto Junaidi	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
16	Budianto	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
17	Devy Purnomo	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
18	Hadi Hariyanto	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
19	Putro Wianto	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
20	SaeHu	V	SMA Sederajat	Operator Layanan Operasional	01/04/2025
21	Anisya Arianti	V	SMA Sederajat	Pengadminis trasi Perkantoran	01/04/2025
22	Siti Roimah	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
23	Ahmad Eka Ashari	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
24	Ahmad Fhazar Jailani	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025

No	Nama	Gol / Ruang	Pendidikan	Jabatan	TMT
25	Arona Ismid	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
26	Bahrul Maji	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
27	Beng Sukma Harianto	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
28	Fuji Aswin	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
29	Lahmudin	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
30	Okky Prima T	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
31	Peter Sukarman	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
32	Riska Prihayani	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
33	Sri Widayat	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
34	Syarifudin	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
35	Tomi Fernando	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
36	Tri Sanyoto	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
37	Ading Bafadhal	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
38	Andi Ginanjar	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
39	Andi Rahman	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
40	Busairi	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
41	Hadi Suyedno	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
42	Joko Mulyono	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025
43	Rachmad Basuki	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025

No	Nama	Gol / Ruang	Pendidikan	Jabatan	TMT
44	Samad	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/04/2025

c. PPPK Tahap 2

Tabel 11. Daftar Nama PPPK Tahap 2 BPTU–HPT Pelaihari TA.2025

No	Nama/NIP	Gol / Ruang	Pendidikan	Jabatan	TMT
1	Syahrani	I	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	01/10/2025

d. PPPK Paruh Waktu

Tabel 12. Daftar Nama PPPK Paruh Waktu BPTU–HPT Pelaihari TA.2025

No	Nama/NIP	Gol / Ruang	Pendidikan	Jabatan	TMT
1	Eddy Junaidi	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	01/11/2025
2	Slamet Cahyo Utomo	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	02/11/2025
3	Here Wibowo	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	03/11/2025
4	Jarkasi	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	04/11/2025
5	Agus Purnama	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	05/11/2025
6	Yudha Yordania	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	06/11/2025
7	Zainal Aripin	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	07/11/2025
8	Abdul Rahman	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	08/11/2025
9	Safriannor	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	09/11/2025
10	Noor Fadzar Hermawan	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	10/11/2025
11	Rahmat H	-	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	11/11/2025
12	Geo Wahyu Sudrajatno	-	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	12/11/2025

No	Nama/NIP	Gol / Ruang	Pendidikan	Jabatan	TMT
13	M. Noor Ipansyah	-	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	13/11/2025
14	Wahyu Pratama	-	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	14/11/2025
15	Sahfriandi	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	15/11/2025
16	Riki Husna	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	16/11/2025
17	Sandika Ramadhan	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	17/11/2025
18	Ahmad Farhan, S.Pi	-	Strata-I	Penata Layanan Operasional	18/11/2025
19	Niki Suroto	-	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	19/11/2025
20	Hendra Basuki	-	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	20/11/2025
21	Gajali Rahman	-	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	21/11/2025
22	Agus Hariyadi	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	22/11/2025
23	Yudha Adi Pradana	-	SMA Sedrajat	Operator Layanan Operasional	23/11/2025
24	Hendri	-	Sekolah Dasar	Pengelola Umum Operasional	24/11/2025

e. Kenaikan Jabatan Fungsional

Kenaikan jabatan fungsional adalah kenaikan jabatan yang diberikan kepada PNS yang menduduki jabatan fungsional tertentu atas kinerjanya berdasarkan angka kredit yang dipersyaratkan untuk jenis jabatan fungsional tertentu yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Kenaikan jabatan fungsional PNS pada BPTU-HPT Pelaihari pada TA. 2025 adalah 6 (enam) orang pegawai adapun rinciannya dapat dilihat pada Tabel 13 berikut :

Tabel 13. Kenaikan Jabatan PNS BPTU-HPT Pelaihari TA.2025

No	Nama/NIP	Jabatan		TMT
		Lama	Baru	
1.	Abdul Hamid, A.Md / 197704172011012007	Arsiparis Terampil	Arsiparis Mahir	01 Mei 2025

No	Nama/NIP	Jabatan		TMT
		Lama	Baru	
2.	I.M Unggul Abrianto, S.Pt., M.Pt / 198110052005011001	Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda	Pengawas Bibit Ternak Ahli Madya	01 Juli 2025
3.	Daniel G, S.ST / 199107122011011001	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda	01 Juli 2025
4.	Ansorudin / 197605152008121001	Pengawas Bibit Ternak Mahir	Pegawas Bibit Ternak Penyelia	01 Juli 2025
5.	Syamsul Hidayat, S.Pt / 198305072014031002	Pengawas Mutu Pakan Mahir	Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama	01 Juli 2025
6.	Husni / 196708141992031001	Pengawas Bibit Ternak Mahir	Pengawas Bibit Ternak Penyelia	01 Juli 2025

f. Kenaikan Pangkat

Kenaikan pangkat PNS BPTU-HPT Pelaihari pada TA. 2025 adalah 10 orang pegawai, adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 14 berikut :

Tabel 14. Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025

No	Nama / NIP	Pangkat/Golongan	
		Lama	Baru
Kenaikan Pangkat Periode April 2025			
1.	Susanto / 197704012008121001	Pengatur TK.I / II/d	Penata Muda / III/a
2.	Sugiani / 197708042008122001	Pengatur TK.I / II/d	Penata Muda / III/a
Kenaikan Pangkat Periode Agustus 2025			
1.	drh. M. Hijrah Saputra / 198404272019021001	Penata Muda TK I / III/b	Penata/III/c
2.	Abdul Hamid, A.Md / 197704172011012007	Pengatur TK.I / II/d	Penata Muda / III/a
Kenaikan Pangkat Periode Oktober 2025			
1.	Arie Sutanto, S.Pt., M.Sc / 197312162003121001	Pembina / IV/a	Pembina TK.I / IV/b
2.	I.M Unggul Abrianto, S.Pt., M.Pt / 198110052005011001	Penata TK I / III/d	Pembina / IV/a
3.	Daniel G, S.ST / 199107122011011001	Penata Muda TK I / III/b	Penata/III/c
4.	Ansorudin / 197605152008121001	Penata Muda TK I / III/b	Penata/III/c

No	Nama / NIP	Pangkat/Golongan	
		Lama	Baru
Kenaikan Pangkat Periode November 2025			
1.	Zuki Safitri, A.Md / 198301142011012015	Penata/III/c	Penata TK I / III/d
Kenaikan Pangkat Periode Desember 2025			
1.	Abdul Harissaibani / 198405202003121006	Penata Muda / III/a	Penata Muda TK I / III/b
2.	Agus Supriyadi, S.Pt / 198908122009121003	Penata Muda / III/a	Penata Muda TK I / III/b
3.	Tito Santoso, S.Pt / 197905042014031001	Penata Muda / III/a	Penata Muda TK I / III/b

g. Kenaikan Gaji Berkala

Pada tahun 2025 PNS BPTU-HPT Pelaihari yang memperoleh kenaikan gaji berkala sebanyak 25 (dua puluh lima) orang, seperti pada tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15. Kenaikan Gaji berkala TA. 2025

No	Nama/NIP	TMT Kenaikan Gaji Berkala	Masa Kerja
1	Isti Damayanti, S.Pt, M.Sc / 198102032005012002	01 Januari 2025	20 Tahun 00 Bulan
2	I.M.Unggul Abrianto, S.Pt, M.Pt / 198110052005011001	01 Januari 2025	20 Tahun 00 Bulan
3	Masdiana, A.Md / 197607072011012006	01 Januari 2025	12 Tahun 00 Bulan
4	Sri Windaryani, A.Md / 197704172011012007	01 Januari 2025	12 Tahun 00 Bulan
5	Zuki Safitri, A.Md / 198301142011012015	01 Januari 2025	12 Tahun 00 Bulan
6	Tanto Suhandi, A.Md / 198604112011011013	01 Januari 2025	12 Tahun 00 Bulan
7	Yusuf Nugroho, A.Md. / 198412262011011006	01 Januari 2025	12 Tahun 00 Bulan
8	Andoni Reza Nugroho, S.Pt / 199601082019021001	01 Februari 2025	06 Tahun 00 Bulan
9	drh. M. Hijrah Saputra / 198404272019021001	01 Februari 2025	06 Tahun 00 Bulan
10	Ida Herlenawati, S.Pt / 198903232019022002	01 Februari 2025	06 Tahun 00 Bulan
11	Rossiana Watimena, S.Pt / 199305132019022002	01 Februari 2025	06 Tahun 00 Bulan
12	Buchari Bahtarizal / 197907192007011001	01 Februari 2025	18 Tahun 00 Bulan

No	Nama/NIP	TMT Kenaikan Gaji Berkala	Masa Kerja
13	Sumiyadi / 97508282007101001	01 Februari 2025	18 Tahun 00 Bulan
14	drh. Widhi Yanungrah / 198909132015031001	01 Maret 2025	10 Tahun 00 Bulan
15	Mirwan Budianto, S.Pt / 198405172015031001	01 Maret 2025	10 Tahun 00 Bulan
16	Noor Rifansah / 198111082006041015	01 Maret 2025	16 Tahun 00 Bulan
17	Rian Saputra, A.Md. / 198902202015031003	01 Maret 2025	13 Tahun 00 Bulan
18	Abdul Hamid, A.Md / 198901112015031001	01 Maret 2025	13 Tahun 00 Bulan
19	Any Sukensi, A.Md / 196708011991032001	01 April 2025	32 Tahun 00 Bulan
20	Yuliadi / 197705111999031002	01 April 2025	20 Tahun 00 Bulan
21	Agus Purwanto / 197310021998031002	01 April 2025	27 Tahun 00 Bulan
22	Paiman / 197502061999031001	01 April 2025	23 Tahun 00 Bulan
23	Agus Sugianto / 197505122000031001	01 Juni 2025	24 Tahun 00 Bulan
24	Arie Sutanto, S.Pt, M.Sc / 197312162003121001	01 Desember 2025	22 Tahun 00 Bulan
25	Puji Karonia W, A.Md / 198312032009122002	01 Desember 2025	14 Tahun 00 Bulan

h. Mutasi Pegawai

Mutasi pegawai Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak di Tahun Anggaran 2025 sejumlah 4 (empat) orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 16. Mutasi Pegawai TA. 2025

No	Nama/NIP	Gol / Ruang	Mutasi	Surat Keputusan Nomor :
1	Eneng Imas Kusmawati, A.Md 198510262020122002	Pengatur /II/c	Dari BPTU-HPT Pelaihari ke Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan	3254/KPTS/KP.250/F.1/03/2025

No	Nama/NIP	Gol / Ruang	Mutasi	Surat Keputusan Nomor :
2	drh. Samsul Fikar, M.Pt 197906302003121001	Pembina TK I / IV/b	Dari BPTU-HPT Pelaihari ke BBPMSOH Bogor	6680/KPTS/ KP.250/F.1/0 6/2025
3	Yusuf Nugroho, S.M 1984122620112011006	Penata Muda TK I / III/b	Dari BPTU-HPT Pelaihari ke BBPTU – HPT Baturraden	07182/KPTS /KP.250/F.1/ 07/2025
4	Akas Jalu Wicaksono, S.Pt 199506082019021001	Penata Muda TK I / III/b	Dari BPTU – HPT Indrapuri ke BPTU –HPT Pelihari	07181/KPTS /KP.250/F.1/ 07/2025

i. Pegawai Batas Usia Pensiun

Pegawai Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak yang pensiun di Tahun Anggaran 2025 sejumlah 5 (lima) orang, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 17. Pegawai Batas Usia Pensiun

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	TMT Pensiun
1	Bahtiar Fanani 196703061991021001	Penata TK I / III/d	01 April 2025
2	Raden Panjono, S.Pt 196707111989031001	Pembina / IV/a	01 Agustus 2025
3	Ir. Jack Pujianto 196707311992031001	Pembina Utama Muda IV/c	01 Agustus 2025
4	Any Sukensi, A.Md 196708011991032001	Pembina / IV/a	01 September 2025
5	Husni 196708141992031001	Penata /III/c	01 September 2025

j. Pegawai Promosi Jabatan Struktural Eselon III dan Eselon IV

Pegawai Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak yang di Promosikan dari Kementerian Pertanian di Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut:

Tabel 18. Pegawai Promosi Jabatan Struktural Eselon III dan IV

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	TMT Jabatan	Keterangan
1	Arie Sutanto, S.Pt, M.Sc 197312162003121001	Pembina TK I / IV/b	17 Juni 2025	Kepala Balai
2	Ignatius Maria Unggul Abrianto, S.Pt, M.Pt 198110052005011001	Pembina / IV/a	10 Oktober 2025	Kepala Sub. Bagian Tata Usaha

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Pendidikan dan Pelatihan

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari, maka pada Tahun Anggaran 2025 telah diikutsertakan beberapa orang pegawai untuk mengikuti uji kompetensi SDM dan pelatihan lainnya seperti terlihat pada tabel 19 dibawah ini.

Tabel 19. PNS BPTU-HPT Pelaihari yang mengikuti Ujian Dinas TK I pada TA. 2025

No	Nama/NIP	Kegiatan	Tempat
1	Susanto / 197704012008121001	Ujian Dinas TK I dalam rangka Kenaikan Pangkat Pelaksana Golongan III/a	BPTU-HPT Pelaihari
2	Sugiani / 197708042008122001	Ujian Dinas TK I dalam rangka Kenaikan Pangkat Pelaksana Golongan III/a	BPTU-HPT Pelaihari
3	Abdul Kadir / 197104041997031001	Ujian Dinas TK I dalam rangka Kenaikan Pangkat Pelaksana Golongan III/a	BPTU-HPT Pelaihari

b. Cuti Pegawai

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 maka BPTU-HPT Pelaihari telah memberikan cuti kepada beberapa orang pegawai dengan maksud untuk menghindari kejenuhan dalam menjalankan tugas sehari-hari. PNS yang mendapat cuti pada tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel 20 dibawah ini:

Tabel 20. PNS BPTU-HPT Pelaihari yang Memperoleh Hak Cuti Tahunan, Cuti Alasan Penting, Cuti Sakit dan Cuti Bersalin TA. 2025

No	Nama/NIP	Gol. Ruang	Jenis Cuti	Lama Cuti
1	Any Sukensi, A.Md / 196708011991032001	III / d	Cuti Tahunan	12 Hari
2	I.M.Unggul Abrianto, S.Pt, M.Pt /198110052005011001	IV / a	Cuti Tahunan	7 Hari
3	Eka Rismawati, SE /198305192009102001	III / b	Cuti Tahunan	5 Hari
4	Tanto Suhandi, S.Kom. /198604112011011013	III / b	Cuti Tahunan	11 Hari
5	Noor Rifansah /198111082006041015	III / a	Cuti Tahunan	1 Hari
6	Buchari Bahtarizal /197907192007011001	III / a	Cuti Tahunan	2 Hari
7	Sumiyadi /197508282007101001	III / a	Cuti Tahunan	2 Hari
8	Susanto /197704012008121001	III / a	Cuti Tahunan	4 Hari
9	Sugiani /197708042008122001	III / a	Cuti Tahunan	12 Hari
10	Abdul Hamid, A.Md /198901112015031001	III / a	Cuti Tahunan	5 Hari
11	Abdul Kadir /197104041997031001	II / d	Cuti Tahunan	5 Hari
12	Laila Hasanah, A.Md /199704302022032000	II / c	Cuti Tahunan	8 Hari
13	Yudi Parwoto, S.Pt /197303092008011014	IV / a	Cuti Tahunan	9 Hari
14	Haryoto. S.Pt. /197711112008011010	III / d	Cuti Tahunan	1 Hari
15	drh. Faisal Hendra /198809192014031002	III / d	Cuti Tahunan	2 Hari
16	Zuki Safitri, A.Md /198301142011012015	III / d	Cuti Tahunan	3 Hari
17	Puji Karonia W, A.Md /198312032009122002	III / c	Cuti Tahunan	5 Hari
18	Dwi Suparjiyanto A.Md /197801212008011011	III / c	Cuti Tahunan	9 Hari
19	drh. Widhi Yanungrah /198909132015031001	III / c	Cuti Tahunan	9 Hari
20	Masdiana, A.Md /197607072011012006	III / c	Cuti Tahunan	7 Hari
21	Sri Windaryani, S.Pt. /197704172011012007	III / c	Cuti Tahunan	5 Hari
22	drh. M. Hijrah Saputra /198404272019021001	III / c	Cuti Tahunan	5 Hari
23	Daniel G. S.ST /199107122011011001	III / c	Cuti Tahunan	8 Hari

No	Nama/NIP	Gol. Ruang	Jenis Cuti	Lama Cuti
24	Husni / 196708141992031001	III / b	Cuti Tahunan	5 Hari
25	Muhammad Sairi / 199101012009121002	III / b	Cuti Tahunan	2 Hari
26	Agus Supriyadi / 198908122009121003	III / b	Cuti Tahunan	15 Hari
27	Yuliadi / 197705111999031002	III / a	Cuti Tahunan	10 Hari
28	Seno / 197010072000031001	III / a	Cuti Tahunan	2 Hari
29	Agus Purwanto / 197310021998031002	II / d	Cuti Tahunan	8 Hari
30	Riris Ambar Dwi Khasanah, A.Md.Vet / 199707172020122006	II / c	Cuti Tahunan	10 Hari
31	Mirwan Budianto, S.Pt, M.Pt. / 198405172015031001	III / b	Cuti Tahunan	1 Hari
32	Jionaro Yoga Atmaja, S.Pt / 198306162018011001	III / b	Cuti Tahunan	5 Hari
33	Abdul Harissaibani / 198405202003121006	III / b	Cuti Tahunan	3 Hari
34	Syamsul Hidayat, S.Pt. / 198305072014031002	III / a	Cuti Tahunan	9 Hari
35	Rian Saputra, A.Md. / 198902202015031003	III / a	Cuti Tahunan	5 Hari
36	Gusti M. Rizal Ramadhan, A.Md / 199502022020121001	II / d	Cuti Tahunan	3 Hari
37	Isti Damayanti, S.Pt, M.Sc / 198102032005012002	IV / a	Cuti Tahunan	10 Hari
38	Rossiana Watimena, S.Pt / 199305132019022002	III / b	Cuti Tahunan	1 Hari
39	Tito Santoso, S.Kom / 197905042014031001	III / b	Cuti Tahunan	1 Hari
40	Edy Susanto / 197911112007101001	II / d	Cuti Tahunan	2 Hari

3. Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tahun 2025, kelompok jabatan fungsional yang ada di BPTU–HPT Pelaihari seperti terlihat pada tabel 21 dibawah ini:

Tabel 21. Jabatan Fungsional di BPTU-HPT Pelaihari

No	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jabatan
1	Isti Damayanti, S.Pt, M.Sc 198102032005012002	IV.a / Pembina	Pengawas Bibit Ternak Madya
2	Yudi Parwoto, S.Pt 19730309 200801 1 014	IV.a / Pembina	
3	Ignatius Maria Unggul Abrianto, S.Pt, M.Pt / 19811005 200501 1 001	IV.a / Pembina	
4	drh. Faisal Hendra 19880919 201403 1 002	III.d / Penata TK I	Medik Veteriner Muda
5	drh. Widhi Yanungrah 19890913 201503 1 001	III.c / Penata	
6	drh. Sandhya Putra 19920621 201801 1 001	III.c / Penata	Medik Veteriner Pertama
7	drh. M. Hijrah Saputra 19840427 201902 1 001	III.c / Penata	
8	Haryoto, A.Md 19771111 200801 1 010	III.d / Penata TK I	
9	Dwi Suparjiyanto, A.Md 19780121 200801 1 011	III.c / Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
10	Puji Karonia W, A.Md 19831203 200912 2 002	III.c / Penata	
11	Sri Windaryani, S.Pt 19770417 201101 2 007	III.c / Penata	
12	Daniel G, S.ST 199107122011011001	III.c / Penata	Pengawas Bibit Ternak Muda
13	Bahtiar Fanani 19670306 199102 1 001	III.c / Penata	Pengawas Bibit Ternak Penyelia
14	Zuki Safitri, A.Md 19830114 201101 2 015	III.d / Penata TK I	
15	Masdiana, A.Md 19760707 201101 2 006	III.c / Penata	
16	Rastiawan 19740717 200312 1 001	III.c / Penata	
17	Husni 19670814 199203 1 001	III.c / Penata	
18	Ansorudin 19760515 200812 1 001	III.c / Penata	
19	Agus Supriyadi, S.Pt 19890812 200912 1 003	III.b / Penata Muda TK I	Pengawas Bibit Ternak Mahir
20	Muhammad Sairi 19910101 200912 1 002	III.b / Penata Muda TK I	
21	Agus Sugianto 19750512 200003 1 001	III.b / Penata Muda TK I	Pengawas Mutu Pakan Penyelia
22	Abdul Harissaibani 19840520 200312 1 006	III.a / Penata Muda	Pengawas Mutu Pakan Mahir
23	Rian Saputra, S.Pt		

No	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jabatan
	19890220 201503 1 003	III.a / Penata Muda	
24	Tito Santoso, S.Kom 19790504 201403 1 001	III.b / Penata Muda TK I	Pranata Komputer Ahli Pertama
25	Tanto Suhandi, A.Md 19860411 201101 1 013	III.b / Penata Muda TK I	Pranata Komputer Mahir
26	Abdul Hamid, A.Md 19890111 201503 1 001	III.a / Penata Muda	Arsiparis Mahir
27	Raden Panjono, S.Pt 19670711 198903 1 001	III.d / Penata TK I	Pengawas Mutu Pakan Muda
28	Mirwan Budianto, S.Pt 19840517 201503 1 001	III.b / Penata Muda TK I	Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama
39	Syamsul Hidayat, S.Pt / 19830507 201403 1 002	III.a / Penata Muda	
30	Jionaro Yoga Atmaja 19830616 201801 1 001	III.b / Penata Muda TK I	
31	Ida Herlenawati, S.Pt 19890323 202102 2 002	III.b / Penata Muda TK I	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama
32	Rossiana Watimena, S.Pt 19930513 202102 2 002	III.b / Penata Muda TK I	
33	Andoni Reza Nugroho, S.Pt 19960108 202102 1 001	III.b / Penata Muda TK I	
34	Akas Jalu Wicaksono, S.Pt / 199506082019021002	III.b / Penata Muda TK I	
35	Eneng Imas Kusmawati, A.Md 19851026 202012 2 002	II.c / Pengatur	Pengawas Bibit Ternak Terampil
36	Riris Ambar Dwi Khasanah, A.Md Vet 19970717 202012 2 006	II.c / Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
37	Laila Hasanah, A.Md / 19970430 202203 2 001	II.c / Pengatur	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur
38	M. Furqan Hidayatullah, S.E /199909132025051003	III.a / Penata Muda	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama
39	Muhammad Dzaky Luthfi, S.M /200011092025051001	III.a / Penata Muda	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama
40	M. Khusnul Eri Pramudya, S.A.P /200004192025051007	III.a / Penata Muda	Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama
41	Haqza Marufi Ramadhan, S.Pt /199502272025051006	III.a / Penata Muda	Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama
42	M. Fahmiar Ramadhani, S.Pt /200012262025051004	III.a / Penata Muda	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama

No	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jabatan
43	Diah Rosyana Nopiyanti, A.Md.Pt /199811132025052002	II.c / Pengatur	Pengawas Bibit Ternak Terampil
44	Citra Lestari, A.Md.Pt /200002142025052006	II / c	Pengawas Bibit Ternak Terampil
45	Amar Makruf Maulika, A.Md /199507052025051002	II.c / Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
46	Anggita Prabaningrum Puspita Dewi, A.Md.Vet /199705172025052003	II.c / Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil

Rincian lebih jelas mengenai Jabatan Fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) dan Non – Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (Non – RIHP) adalah sebagai berikut:

- a. Pengawas Mutu Pakan : 8 Orang
- b. Medik veteriner : 4 Orang
- c. Paramedik veteriner : 7 Orang
- d. Pengawas Bibit Ternak : 20 Orang
- e. Pranata Komputer : 2 Orang
- f. Arsiparis : 1 Orang
- g. Analis Sumber Daya Manusai : 2 Orang
- h. Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur : 1 Orang
- i. Analus Pengelola Keuangan APBN : 1 Orang

Kelompok Jabatan Fungsional merupakan pelaksana operasional tugas pokok dan fungsi Balai yang koordinasinya langsung di bawah Kepala Balai.

4. Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X, XX, XXX

Tidak ada penghargaan tanda kehormatan satyalancana karya satya pegawai BPTU-HPT Pelaihari pada tahun 2025.

Tabel 22. Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X, XX, XXX

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Satyalancana Karya Satya Tahun		
			X	XX	XXX
-	-	-	-	-	-

3.1.5 Unit Kerja Perlengkapan

Pelaksanaan pengelolaan perlengkapan dan sarana fisik Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari secara administrasi dilakukan melalui Unit Inventaris Barang (UIB) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Hasil pengelolaan dapat dilihat dalam Laporan Barang Tingkat Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2025 pada laporan SIMAK BMN.

3.1.6 Kegiatan Magang, Praktek Kerja Lapangan, Fieldtrip

Berikut adalah tabel daftar kegiatan magang, praktek kerja lapangan, dan fieldtrip di BPTU – HPT Pelaihari selama tahun 2025.

Tabel 23. Daftar Kegiatan Magang, Praktek Kerja Lapang dan Fieldtrip di BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2025

Kegiatan	Asal	Jumlah (orang)	Lama Kegiatan
Praktek Kerja Lapang (PKL)	Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang	10	1 bulan
Praktek Kerja Lapang	Panitia Intership Himpunan Mahasiswa Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat	4	1 bulan 29 hari
Praktek Kerja Lapang (PKL)	SMK Negeri PP Pelaihari	6	2 bulan 26 hari
Praktek Kerja Lapang (PKL)	SMK Harapan Bangsa Kabupaten Tanah Laut	2	4 bulan
Penelitian	Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat	3	3 bulan 8 hari
Penelitian	Fakultas Peternakan Univeraitas Gajah Mada	1	3 bulan 8 hari

3.2 TIM KERJA PELAYANAN TEKNIS

Tim Kerja Pelayanan Teknis merupakan salah satu bagian integral dan terdapatnya kegiatan utama dari BPTU-HPT Pelaihari. Sebagian besar kegiatan utama yang dilaksanakan oleh BPTU-HPT Pelaihari berada di Tim Kerja Pelayanan Teknis. Secara umum bagian ini mempunyai tugas dalam pemberian

pelayanan teknis kegiatan pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

3.2.1 Pemeliharaan Ternak

Pada tahun 2025 BPTU-HPT Pelaihari sebagai Balai Pembibitan Ternak telah mengelola ternak dengan tiga komoditas yang berbeda yaitu itik, kambing dan sapi. Dalam pelaksanaan kegiatannya, setiap komoditas memiliki tatalaksana pemeliharaan yang berbeda pula. Untuk itu tatalaksana pemeliharaan ternak dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu tatalaksana pemeliharaan bibit ternak itik, bibit ternak kambing dan bibit ternak sapi.

1. Pemeliharaan Bibit Ternak Itik

a. Perkembangan Ternak

Itik yang dikembangkan di BPTU-HPT Pelaihari ada 3 (tiga) rumpun yaitu itik Alabio, itik Mojosari dan itik PMP (Peking Mojosari Putih). Dengan populasi rata-rata 33.561 ekor, yang terdiri dari 10.497 ekor Alabio, 16.281 ekor Mojosari dan 6.783 ekor PMP. Perkembangan Ternak Itik dapat dilihat dari Populasi Ternak Itik seperti pada tabel 24 di bawah ini.

Tabel 24. Populasi Ternak Itik BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025

Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Total
	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
Januari	1.832	4.967	2.416	6.492	682	2.074	18.463
Februari	1.887	4.342	2.105	6.370	638	2.082	17.424
Maret	1.778	5.787	2.155	9.032	722	2.577	22.051
April	4.381	5.511	3.701	7.516	975	2.807	24.891
Mei	3.406	5.338	2.697	8.234	1.108	3.232	24.015
Juni	4.573	5.755	6.567	12.584	3.230	5.029	37.738
Juli	4.080	6.231	6.561	11.323	4.830	6.506	39.531
Agustus	3.423	5.865	7.019	9.677	3.947	4.211	34.142
September	6.361	7.830	9.860	9.218	3.664	5.962	42.895
Oktober	7.350	6.158	9.781	11.423	4.562	6.141	45.415
November	6.010	8.431	6.821	15.076	3.844	4.840	45.022
Desember	4.264	10.405	8.300	20.443	3.135	4.592	51.139
Rata-Rata	4.112	6.385	5.665	10.616	2.611	4.171	33.561

b. Tata Laksana

Pemeliharaan bibit ternak itik di BPTU-HPT Pelaihari dilakukan secara intensif (itik dikandangkan terus-menerus). Kegiatan tersebut meliputi: pemberian pakan dan air minum, pengambilan telur, pembersihan kandang, pembersihan kotoran. Itik merupakan ternak yang sangat peka terhadap perubahan lingkungan maka dalam pelaksanaan tata laksana pemeliharaan tersebut dilakukan rutin dan terjadwal.

2. Pemeliharaan Bibit Ternak Kambing

a. Perkembangan Populasi ternak kambing

Populasi rata-rata per bulan pada tahun 2025 berjumlah 986 ekor. Populasi Ternak Kambing di BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat dari tabel 25 dibawah ini.

Tabel 25. Populasi Ternak Kambing BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025

No	Bulan	Populasi Ternak		
		Jantan	Betina	Total
1	Januari	342	654	996
2	Februari	348	655	1.003
3	Maret	358	662	1.020
4	April	365	660	1.025
5	Mei	354	648	1.002
6	Juni	333	645	978
7	Juli	329	649	978
8	Agustus	338	652	990
9	September	306	622	928
10	Oktober	287	643	930
11	Nopember	299	674	973
12	Desember	297	706	1.003
Rata-rata		330	656	986

Awal tahun 2025 atau tepatnya pada 1 Januari 2025, ternak Kambing PE berjumlah 980 (337 ekor jantan dan 643 ekor betina). Perkembangan ternak selama tahun 2025 adalah kelahiran 816 ekor (jantan 381 ekor dan betina 435 ekor); kematian 257 ekor; distribusi bibit 318 ekor, pengeluaran ternak non bibit/afkir tua 181 ekor dan

hibah 37 ekor, sehingga jumlah ternak kambing PE pada akhir tahun 2025 sebanyak 1.003 ekor (jantan 297 ekor dan betina 706 ekor).

b. Tata Laksana.

Pemeliharaan Ternak Kambing yang dilaksanakan meliputi : pemberian pakan dan air minum, pembersihan kandang, pembuangan kotoran. Pemeliharaan ternak kambing terbagi atas :

- 1) Pemeliharaan anak, meliputi : perawatan anak yang baru lahir, prasapih, anak lepas sapih, muda sampai dewasa.
- 2) Pemeliharaan ternak Dewasa meliputi pemeliharaan pejantan, ternak dara, induk pada masa kering, induk bunting, induk pasca melahirkan serta induk laktasi.

3. Pemeliharaan Bibit Ternak Sapi

a. Perkembangan Populasi ternak Sapi

Populasi Ternak Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat dari tabel 26 dibawah ini

Tabel 26. Populasi Ternak Sapi BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025

No	Bulan	Populasi Ternak		
		Jantan	Betina	Total
1	Januari	27	127	154
2	Februari	26	129	155
3	Maret	26	128	154
4	April	26	128	154
5	Mei	31	130	161
6	Juni	34	130	164
7	Juli	34	132	166
8	Agustus	37	133	170
9	September	38	135	173
10	Oktober	31	136	167
11	November	32	139	171
12	Desember	34	143	177
Rata-rata		31	133	164

Pada awal tahun 2025 jumlah ternak sapi madura yang dipelihara berjumlah 152 ekor dengan rincian pejantan 3 ekor, induk dasar 72 ekor, dewasa jantan 3 ekor, dewasa betina 22 ekor, muda jantan 13 ekor, muda betina 18 ekor, anak/pedet jantan 9 ekor dan anak/pedet betina 12 ekor. Dalam perkembangannya di tahun 2025 terdapat kelahiran anak sapi sebanyak 61 ekor, tetapi juga ada kematian 12

ekor. Jumlah sapi Madura sampai akhir tahun 2025 sebanyak 176 ekor dengan rincian pejantan 4 ekor, induk dasar 17 ekor, dewasa jantan 3 ekor, dewasa betina 83 ekor, muda jantan 12 ekor, muda betina 21 ekor, anak/pedet jantan 15 ekor dan anak/pedet betina 21 ekor. Pada akhir tahun 2025 terdapat 26 ekor induk yang bunting, 17 ekor induk menyusui, 47 induk kawin dan siap kawin.

b. Tata Laksana.

Pemeliharaan Ternak Sapi yang dilaksanakan meliputi : pemberian pakan dan air minum, pembersihan kandang, pembuangan kotoran. Pemeliharaan ternak sapi terbagi atas :

- 1) Pemeliharaan sapi madura anak, meliputi : perawatan induk dan anak yang baru lahir, penyapihan anak, pemberian pakan dan minum, pembersihan kandang dan lingkungan serta kontrol kesehatan.
- 2) Pemeliharaan sapi madura muda, meliputi : perawatan sapi lepas sapih dan dara, pemberian pakan dan minum, pembersihan kandang dan lingkungan serta kontrol kesehatan.
- 3) Pemeliharaan ternak sapi madura dewasa, meliputi : perawatan pejantan dan calon pejantan, perawatan induk dan calon induk, perawatan induk bunting, pemberian pakan dan minum, pembersihan kandang dan lingkungan, pemeliharaan pejantan, pengaturan pengembalaan di padang gembala serta kontrol kesehatan.

3.2.2 Kesehatan Hewan

1. Kesehatan Ternak Itik

Pada tahun anggaran 2025 telah dilaksanakan program perawatan kesehatan ternak itik dari periode starter, grower dan layer. Program kesehatan yang dilakukan adalah pelaksanaan biosecurity, program pengobatan dan vaksinasi. Vaksinasi yang dilakukan adalah vaksinasi Avian Influenza (AI) pada umur 5 hari kemudian diadakan vaksin ulang (booster) I pada umur 5 minggu dan booster II pada umur 12 minggu dan booster III umur 16 minggu.

Biosekuriti merupakan tindakan untuk mencegah dan melindungi area pembibitan dari berbagai pencemaran dan infeksi agen penyakit yang

bersifat infeksius. Biosekuriti pada suatu area pembibitan ternak meliputi 3 (tiga) komponen penting yaitu: isolasi, kontrol lalu lintas ternak dan sanitasi. Biosekuriti sangat penting untuk dilakukan dan diaplikasikan dengan benar dan konsisten untuk mencegah masuknya penyakit di area peternakan pembibitan.

Dalam pemeliharaan terjadi kematian ternak itik, terutama pada periode stater dengan rata-rata 7.896 ekor perbulan, periode grower dengan rata-rata 374 ekor perbulan serta periode layer dengan rata-rata 136 ekor perbulan. Data kematian ternak itik tahun 2025 berdasarkan periodenya dapat dilihat pada Tabel 27 berikut:

Tabel 27. Kematian Ternak Itik BPTU-HPT Pelaihari TA. 2025

No	Bulan	Kematian Itik					
		Starter	%	Grower	%	Layer	%
1	Januari	2.777	6,88	177	1,4	76	1,34
2	Februari	2.674	6,7	123	2,1	86	1,01
3	Maret	2.426	5,9	15	0,4	69	0,65
4	April	1.742	2,62	108	1,74	67	0,63
5	Mei	2.831	4,69	51	0,76	191	1,64
6	Juni	6.578	9,59	171	1,96	192	1,69
7	Juli	14.575	20,19	127	1,35	114	0,89
8	Agustus	7.833	12,35	544	3,6	164	1,33
9	September	9.361	12,79	903	6,3	141	1,03
10	Oktober	9.333	9,79	332	3	268	1,98
11	November	12.727	13,29	1.073	6,2	103	0,76
12	Desember	21.895	20,78	863	5,38	157	1,15

Pada fase starter bulan Juli, Agustus, September November dan Desember terjadi kematian ternak yang sangat tinggi dikarenakan pemasaran tidak lancar sehingga kepadatan sangat tinggi bahkan banyak yang tidak kebagian kandang. Penumpukan populasi ini mengakibatkan lemah, tumpang tindih, dan menyebabkan kematian yang sangat tinggi.

Pada fase grower bulan September, November dan Desember terjadi kematian yang tinggi, dikarenakan pemasaran yang tidak lancar kandang penuh sampai membuat kandang-kandang darurat, dan kandang yang becek membuat itik dalam kondisi yang menurun, lemah dan kematian tinggi.

Pada ternak layer, jumlah kematian relatif stabil tiap bulannya dan terjadi penurunan kematian rata-rata dari 156 ekor/bulan pada tahun 2025

menjadi 136 ekor/bulan pada tahun 2025. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kematian pada ternak itik di BPTU-HPT Pelaihari sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 28 berikut:

Tabel 28. Faktor Penyebab Kematian Ternak Itik TA. 2025

Penyebab kematian	Jumlah	Persentase
Lemah	67.804	67,1
Lumpuh	3.034	3,0
Prolapsus	152	0,2
Lain- lain (Selisih hitung, terjepit, dan dimakan binatang liar)	30.133	29,8

Selama tahun 2025 juga ditemukan kasus penyakit yang terjadi pada ternak itik, dengan data sebagaimana dalam Tabel 29 dibawah ini.

Tabel 29. Kasus Penyakit Ternak Itik TA. 2025

No	Bulan	Penyakit		
		Kelemahan	Kelumpuhan dan Pemangsa	Colibacilossis
1	Januari	20	15	9
2	Februari	12	10	8
3	Maret	11	12	7
4	April	16	17	6
5	Mei	19	11	5
6	Juni	13	13	6
7	Juli	35	19	9
8	Agustus	23	11	8
9	September	26	17	9
10	Oktober	21	13	8
11	November	31	12	13
12	Desember	33	16	15
Jumlah		260	166	103
Rata-rata		22	14	9

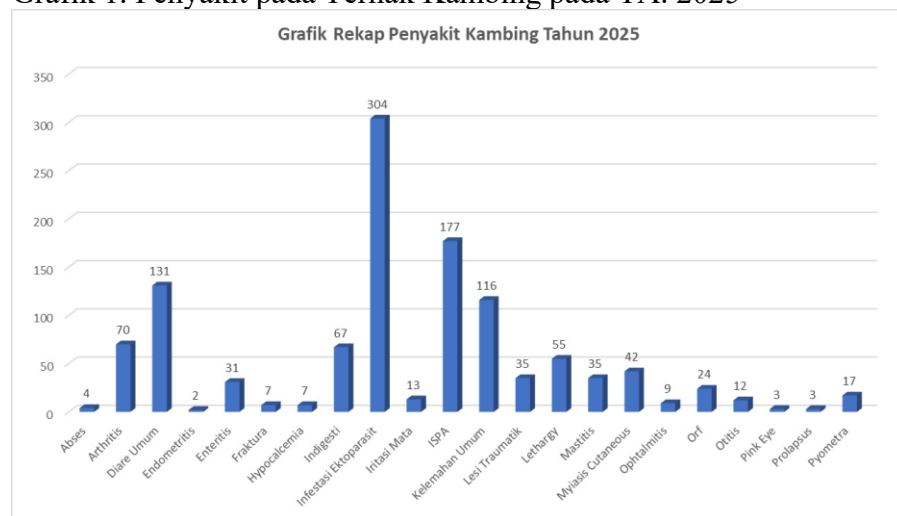
Kasus penyakit yang terjadi dihitung berdasarkan jumlah petak kandang yang terinfeksi bukan berdasar jumlah ekor yang terinfeksi. Kasus paling banyak terjadi adalah kelemahan karena hampir sepanjang tahun populasi penuh, itik kepadatan melebihi kapasitas sampai membuat kandang-kandang darurat dan terkadang tidak dapat kandang tetap menumpuk.

Kejadian ini dikarenakan target produksi dan pasar yang tidak seimbang sehingga penumpukan populasi terjadi di kandang fase starter dan grower.

2. Kesehatan Ternak Kambing

Program kesehatan hewan pada kambing berupa kontrol dan pengobatan keswan, pencegahan parasit, pengambilan sampel, vaksinasi, potong kuku dan pemberian vitamin masal. Untuk kejadian penyakit pada kambing PE tahun 2025, sebagaimana Grafik 1 dibawah ini.

Grafik 1. Penyakit pada Ternak Kambing pada TA. 2025



Berdasarkan Grafik 1 dapat disimpulkan bahwa kasus penyakit tahun 2025 secara umum yang sering terjadi adalah infestasi ektoparasit, infeksi saluran pernafasan atas, diare umum, diare umum, kelemahan umum, arthritis, indigesti dan myiasis cutaneous. Sedangkan kasus yang lain yang juga terjadi namun dengan jumlah yang lebih sedikit antara lain mastitis, lesi traumatik, iritasi mata, fraktur dan lain-lain.

Tahun 2025 program vaksinasi PMK dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Pengendalian PMK dilakukan dengan penerapan biosekuriti yang ketat dan pemberian obat suportif pada ternak Kambing PE dan Sapi Madura. Kematian ternak kambing pada Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel 30 di bawah ini.

Tabel 30. Kematian Ternak Kambing pada TA. 2025

Bulan	Kematian Kambing	
	Ekor	Presentase
Januari	27	2,71
Februari	29	2,89
Maret	20	1,96
April	13	1,26
Mei	34	3,39
Juni	20	2,04
Juli	23	2,35
Agustus	18	1,81
September	26	2,80
Oktober	9	0,96
Nopember	14	1,43
Desember	24	2,39
Jumlah	257	2,16 (rata-rata)

Pada tahun 2025, kematian yang terjadi banyak dikarenakan lahir lemah, Pneumonia dan lahir mati. Tiga kejadian penyakit ini diduga disebabkan oleh keadaan induk saat bunting tua yang tidak sehat sehingga menghasilkan cempe yang lemah/ mati. Faktor pakan karena cuaca yang buruk musim panas panjang dan musim hujan yang ekstrim juga mengganggu kestabilan pakan berkualitas dan kondisi kambing yang sering naik turun keadaannya.

Pada tahun 2025 jumlah kematian 257 ekor, dengan rata-rata angka kematian setiap bulannya 2,16 persen dari total populasi.

3. Perawatan Kesehatan Ternak Sapi Madura

Program kesehatan hewan pada sapi Madura berupa kontrol dan pengobatan keswan, pencegahan parasit, pengambilan sampel, pemberian vitamin masal dan vaksinasi. Kegiatan vaksinasi pada ternak sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari diantaranya adalah vaksinasi PMK yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali dan vaksinasi LSD yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun.

Kejadian penyakit pada ternak sapi ditahun 2025, yang sering terjadi adalah luka traumatik, infeksi umum dan profilaksis post partus. Luka traumatik kebanyakan karena perkelahian, karena tergelincir jatuh ataupun terkena benda tajam. Infeksi umum terjadi karena penyebab yang tidak dapat dipastikan biasanya menyebabkan sapi menjadi lesu dan

tidak nafsu makan. Sedangkan profilaksis post partus merupakan serangkaian tindakan pencegahan, perawatan, dan pemberian obat-obatan yang dilakukan segera setelah sapi melahirkan (0-24 jam hingga 2 minggu ke depan) untuk mencegah komplikasi penyakit metabolik maupun infeksi, seperti retensi plasenta, metritis, mastitis, dan paresis puerperalis (demam susu). Kejadian penyakit pada ternak Sapi Madura tahun 2025 dapat dilihat pada Grafik 2 berikut:

Grafik 2. Penyakit pada Ternak Sapi Madura pada TA. 2025



Selama tahun 2025 terjadi kasus kematian ternak Sapi Madura sebanyak 12 ekor yang didominasi oleh pedet. Jumlah kematian yang cukup tinggi pada pedet diakibatkan beberapa faktor seperti lingkungan kandang yang becek, lembab dan basah sehingga pemeliharaan saat anak lahir tidak maksimal. Kejadian kematian yang lain dikarenakan dehidrasi, terinjak dan tertindih oleh induk. Adapun data kematian ternak sapi tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 31 dibawah ini.

Tabel 31. Kematian Ternak Sapi Madura pada TA. 2025

No	Ear Tag	Sex		Tgl Lahir	Umur			Tanggal Mati	Diagnosa
		♂	♀		Tahun	Bulan	Hari		
1	H0802		✓	21-Agus-22	2	4	24	14-Jan-25	Indigesti
2	K0201	✓		1-Feb-25	0	0	22	23-Feb-25	Lemah Lahir
3	K0504	✓		13-May-25	0	0	1	14-May-25	Lemah Lahir
4	K0302		✓	22-Mar-25	0	1	25	17-May-25	Dehidrasi
5	K0506	✓		17-May-25	0	0	0	17-May-25	Terinjak
6	K0510	✓		30-May-25	0	0	5	4-Jun-25	Lemah Lahir
7	J0502	✓		14-May-24	1	1	20	4-Jul-25	Enteritis akut

No	Ear Tag	Sex		Tgl Lahir	Umur			Tanggal Mati	Diagnosa
		♂	♀		Tahun	Bulan	Hari		
8	1041		✓	9-May-19	6	2	1	10-Jul-25	Hipoksia karena infeksi
9	K0804	✓		12-Aug-25	0	0	2	14-Aug-25	Lemah Lahir
10	K0607	✓		27-Jun-25	0	2	16	12-Sep-25	Tertindih induk
11	K1103		✓	16-Nov-25	0	0	1	17-Nov-25	Lemah Lahir
12	A3		✓	1-Jan-14	11	11	25	26-Dec-25	Sepsis

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah kematian ternak sapi sebanyak 12 ekor didominasi oleh ternak muda berstatus pedet dengan sebagian besar diagnosa lemah lahir.

Tabel 32. Persentase Kematian Ternak Sapi Madura pada Tahun 2025

Bulan	Sebelum Sapih (KPI 5%)		Setelah Sapih (KPI 3%)	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Januari	-	0	1	0,8
Februari	1	4,5	-	0
Maret	-	0	-	0
April	-	0	-	0
Mei	3	13,6	-	0
Juni	1	3,8	-	0
Juli	-	0	2	1,4
Agustus	1	3,7	-	0
September	1	3,6	-	0
Oktober	-	0	-	0
November	1	2,8	-	0
Desember	-	0	1	0,7
TOTAL	8	2,67 (rata-rata)	4	0,24 (rata-rata)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persentase kematian ternak sapi Madura, pada umur sebelum sapih dan setelah sapih masih dibawah standar KPI.

3.2.3 Pemuliaan dan Produksi Bibit Itik

Pada Tahun Anggaran 2025 telah dilaksanakan kegiatan pokok yaitu Produksi dan Pemuliaan terhadap itik Alabio, itik Mojosari dan itik PMP (Peking Mojosari Putih).

1. Produksi Bibit Itik Alabio, Mojosari dan PMP

Produksi bibit itik meliputi perencanaan produksi, pencatatan atau rekording, seleksi induk, seleksi telur, proses penetasan dan seleksi DOD. Target produksi bibit itik tahun 2025 adalah 1.000.000 ekor dengan pencapaian 632.609 ekor atau 63,26%. Ringkasan produksi bibit itik Alabio, Mojosari dan PMP tersaji dalam tabel 33 berikut :

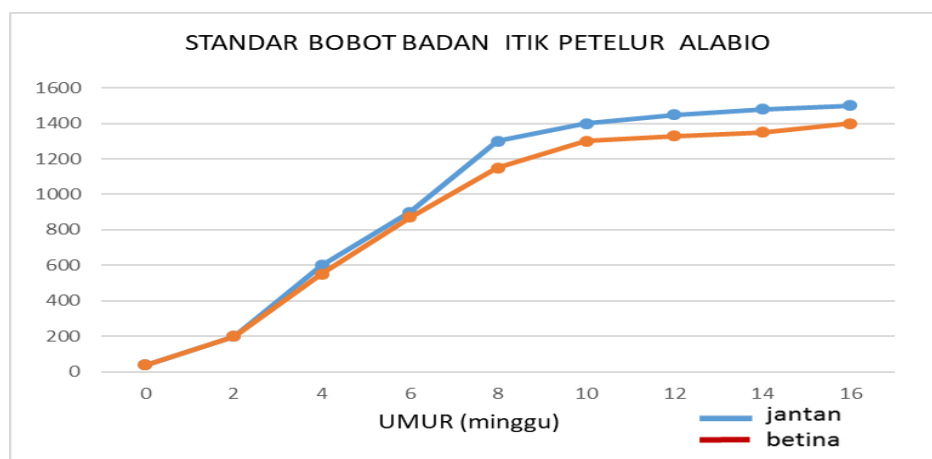
Tabel 33. Ringkasan Target dan Pencapaian Produksi Bibit Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2025

Parameter	Target	Pencapaian
Rerata jumlah induk produksi (ekor)	8.572	8.919
Lama induk berproduksi (hari)	330	323
Produksi telur (butir)	1.810.432	2.051.923
Produksi telur (%)	64	61,8
Produksi telur tetas (butir)	1.212.989	1.074.570
Produksi telur tetas (%)	67	62,2
Jumlah telur fertile (butir)	1.152.340	1.019.814
Jumlah telur fertile (%)	95	94,9
Jumlah itik menetas (ekor)	737.497	671.314
Daya Tetas (%)	64	65,7
Produksi saleable DOD (ekor)	700.623	632.609
Produksi saleable DOD (%)	95	94,21
Produksi Bibit Itik (ekor)	700.623	632.609
Produksi Bibit Itik (%)	95	94,2
DOD replasemen (ekor)	3.500	17.918

2. Pemuliaan Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2025

- a. Evaluasi Pertumbuhan/Bobot Badan Itik Replamen Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2025

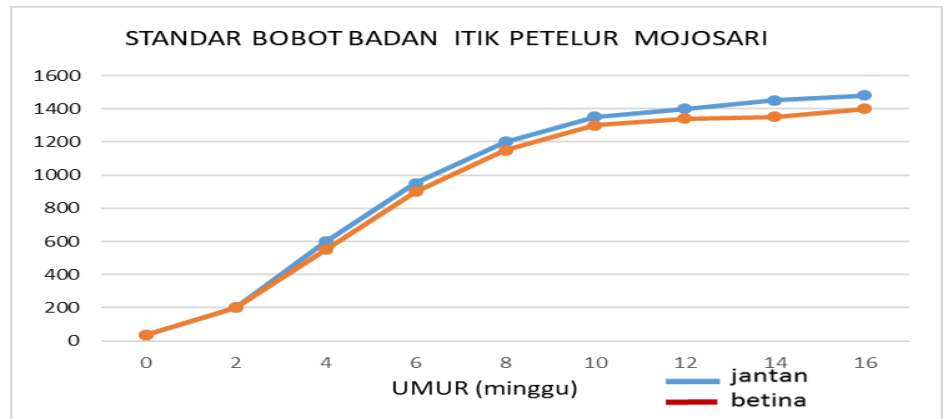
1) Grafik 3. Standar Pertumbuhan/Bobot Badan Itik Alabio



Tabel 34. Standar Bobot Badan Itik Petelur Alabio Komersial

Jenis Kelamin	Jantan								
Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	38	200	600	900	1300	1400	1450	1480	1500
Jenis Kelamin	Betina								
Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	38	200	550	870	1150	1300	1330	1350	1400

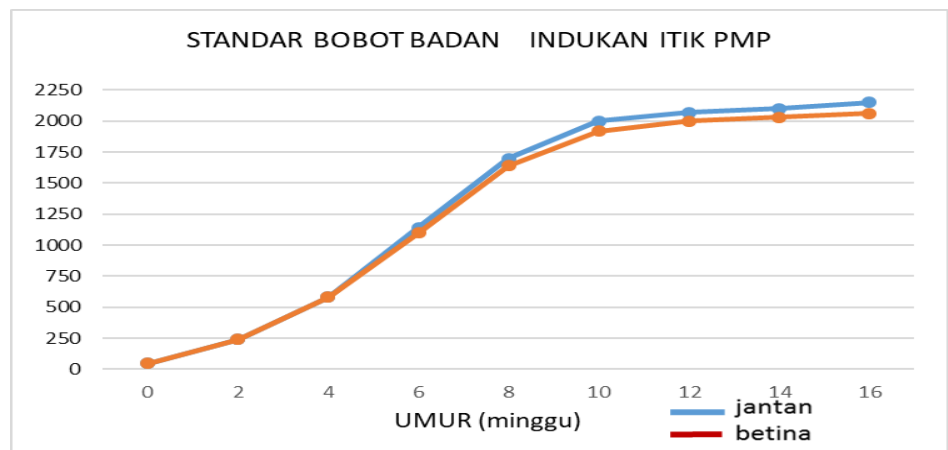
2) Grafik 4. Standar Pertumbuhan/Bobot Badan Itik Mojosari



Tabel 35. Standar Bobot Badan Itik Petelur Mojosari Komersial

Jenis Kelamin	Jantan								
Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	38	200	600	950	1200	1350	1400	1450	1480
Jenis Kelamin	Betina								
Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	38	200	550	900	1150	1300	1340	1350	1400

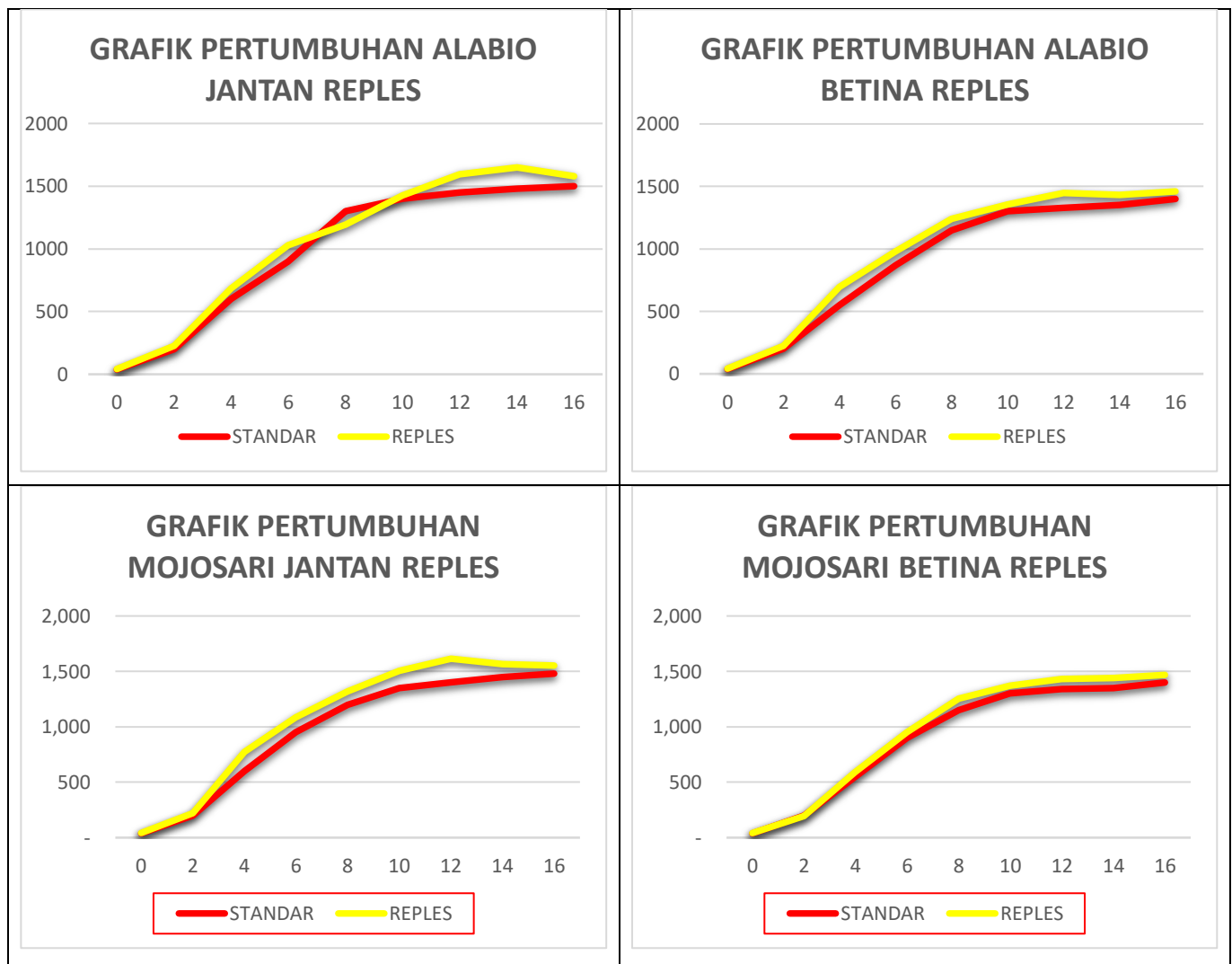
3) Grafik 5. Standar Pertumbuhan/Bobot Badan Itik PMP

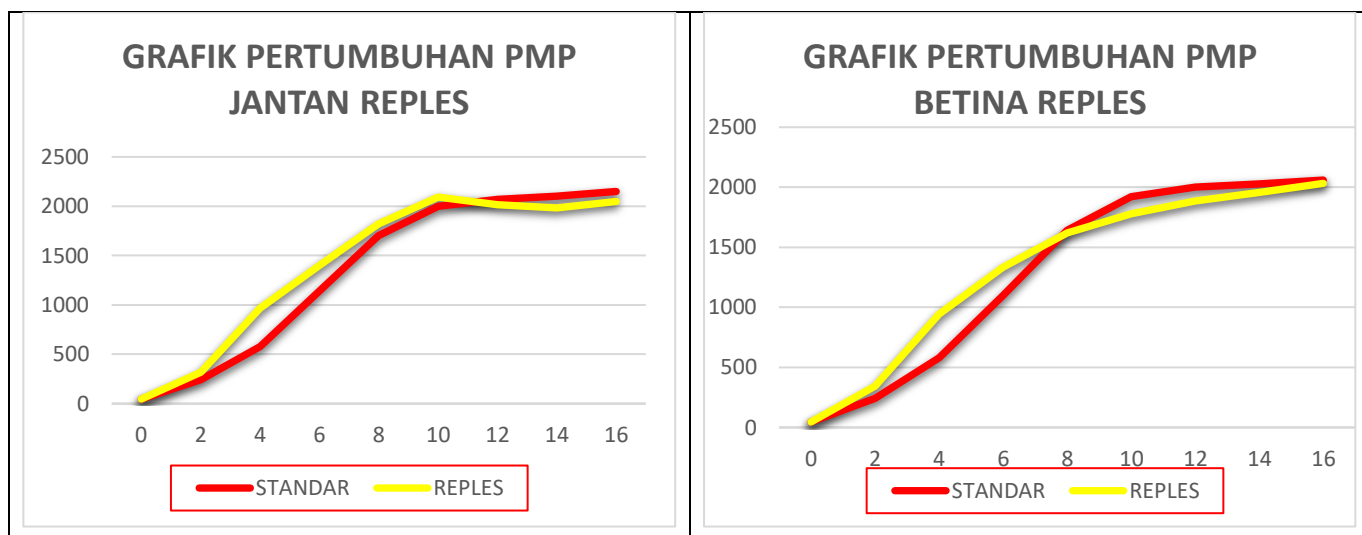


Tabel 36. Standar Bobot Badan Itik Indukan Peking Mojosari Putih (PMP) Komersial

Jenis Kelamin	Jantan								
Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	45	240	580	1140	1700	2000	2070	2100	2150
Jenis Kelamin	Betina								
Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	45	240	580	1100	1640	1920	2000	2030	2060

4) Grafik 6. Evaluasi Pertumbuhan Itik Replasemen Tahun 2025 (gram/2 minggu)





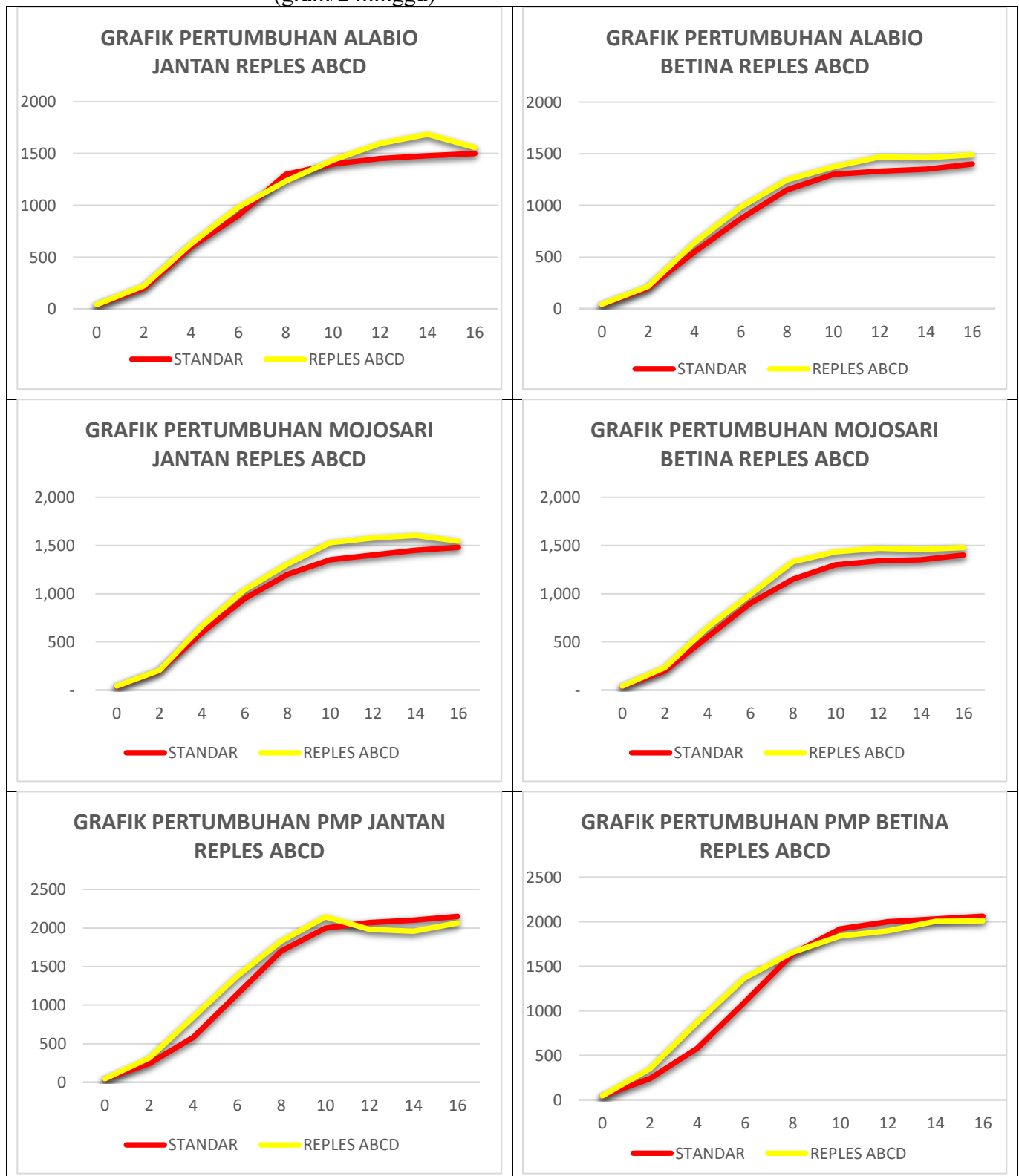
Tabel 37. Pertumbuhan/Bobot Badan Itik Replasemen Tahun 2025

NO	RUMPUN	RINCIAN	UMUR	JANTAN										BETINA									
				0	2	4	6	8	10	12	14	16	0	2	4	6	8	10	12	14	16		
	ALABIO	STANDAR		38	200	600	900	1300	1400	1450	1480	1500	38	200	550	870	1.150	1.300	1.330	1.350	1.400		
1	ALABIO	REPLES ABCD		41	185	586	851	1.180	1.424	1.585	1.701	1.531	41	192	650	910	1.242	1.370	1.415	1.486	1.463		
		KOEF RAGAM		5%	12%	10%	8%	6%	6%	8%	9%	7%	4%	16%	11%	11%	9%	9%	7%	7%	8%		
2	ALABIO	REPLES ABCD		42	265	675	1.113	1.287	1.452	1.606	1.671	1.584	42	225	653	1.026	1.180	1.426	1.451	1.488	1.500		
		KOEF RAGAM		4%	10%	9%	7%	12%	8%	6%	3%	7%	5%	15%	11%	9%	6%	8%	7%	6%	5%		
3	ALABIO	REPLES ABCD											42	228	612	1.009	1.312	1.318	1.539	1.415	1.504		
		KOEF RAGAM											5%	16%	11%	10%	10%	8%	8%	6%	6%		
4	ALABIO	REPLES FGHI P.1-2		42	228	798	1.123	1.110	1.401	1.596	1.576	1.619	42	234	816	914	1.203	1.346	1.419	1.378	1.443		
		KOEF RAGAM		3%	23%	11%	10%	9%	9%	10%	5%	3%	5%	13%	8%	10%	8%	14%	6%	4%	5%		
5	ALABIO	REPLES FGHI											43	241	746	1.039	1.262	1.314	1.419	1.392	1.391		
		KOEF RAGAM											4%	13%	18%	4%	6%	15%	5%	7%	9%		

NO	RUMPUN	RINCIAN	UMUR	JANTAN										BETINA									
				0	2	4	6	8	10	12	14	16	0	2	4	6	8	10	12	14	16		
	MOJOSARI	STANDAR		38	200	600	950	1200	1350	1400	1450	1480	38	200	550	900	1.150	1.300	1.340	1.350	1.400		
1	MOJOSARI	REPLES ABCD		42	196	697	1.011	1.292	1.580	1.645	1.653	1.556	42	213	684	996	1.326	1.407	1.452	1.449	1.428		
		KOEF RAGAM		4%	21%	16%	14%	9%	6%	5%	7%	8%	5%	22%	12%	8%	9%	8%	8%	10%	8%		
2	MOJOSARI	REPLES ABCD		43	213	635	1.071	1.325	1.475	1.509	1.553	1.535	41	230	662	1.031	1.280	1.465	1.413	1.481	1.514		
		KOEF RAGAM		6%	12%	10%	8%	8%	6%	9%	8%	5%	5%	12%	15%	10%	8%	6%	7%	5%	4%		
3	MOJOSARI	REPLES ABCD												256	598	946	1.393	1.431	1.546	1.446	1.491		
		KOEF RAGAM												19%	11%	12%	11%	9%	8%	4%	7%		
4	MOJOSARI	REPLES FGHI		43	255	990	1.179	1.341	1.456	1.689	1.489	1.561	41	42	235	784	1.019	1.205	1.375	1.444	1.433		
		KOEF RAGAM		6%	12%	13%	6%	13%	10%	8%	5%	6%	5%	5%	14%	8%	11%	11%	8%	8%	5%		
5	MOJOSARI	REPLES FGHI											41	231	790	1.012	1.247	1.342	1.368	1.382	1.477		
		REPLES FGHI											5%	10%	14%	12%	9%	10%	4%	8%	6%		

NO	RUMPUN	RINCIAN	UMUR	JANTAN										BETINA									
				0	2	4	6	8	10	12	14	16	0	2	4	6	8	10	12	14	16		
	PMP	STANDAR		45	240	580	1140	1700	2000	2070	2100	2150	45	240	580	1.100	1.640	1.920	2.000	2.030	2.060		
1	PMP	REPLES ABCD		46	259	813	1.240	1.800	2.176	1.932	1.858	2.024	45	323	854	1.245	1.813	1.888	1.923	1.943	1.993		
		KOEF RAGAM		5%	7%	9%	6%	7%	8%	5%	7%	10%	6%	16%	12%	9%	11%	9%	7%	10%	9%		
2	PMP	REPLES ABCD		47	366	871	1.519	1.853	2.112	2.030	2.058	2.102	45	317	886	1.439	1.473	1.871	1.840	2.005	2.000		
		KOEF RAGAM		6%	12%	29%	9%	10%	5%	7%	14%	7%	6%	15%	11%	8%	11%	8%	10%	8%	7%		
3	PMP	REPLES ABCD											45	412	885	1.429	1.686	1.755	1.919	2.054	2.033		
		KOEF RAGAM											6%	13%	9%	9%	10%	11%	11%	6%	12%		
4	PMP	REPLES FGHI		46	325	1.216	1.433	1.812	1.990	2.093	2.030	2.018	46	268	1.089	1.373	1.445	1.654	1.766	1.851	1.988		
		KOEF RAGAM		5%	16%	9%	8%	10%	8%	8%	8%	11%	5%	6%	14%	5%	14%	11%	7%	7%	7%		
5	PMP	REPLES FGHI											44	405	999	1.178	1.682	1.718	1.970	1.920	2.148		
		KOEF RAGAM											5%	4%	6%	8%	5%	7%	8%	5%	9%		

5) Grafik 7. Evaluasi Pertumbuhan Replasemen Flok 1/ABCD
(gram/2 minggu)



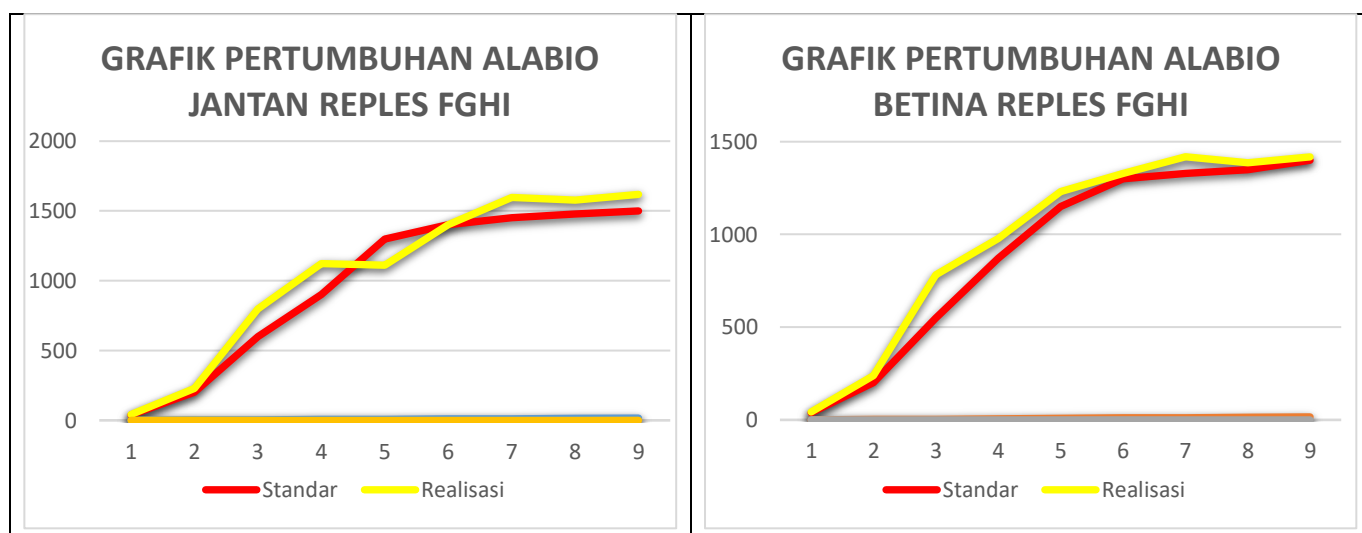
Tabel 38. Pertumbuhan/ Bobot Badan Itik Replasemen Flok 1/
ABCD Tahun 2025

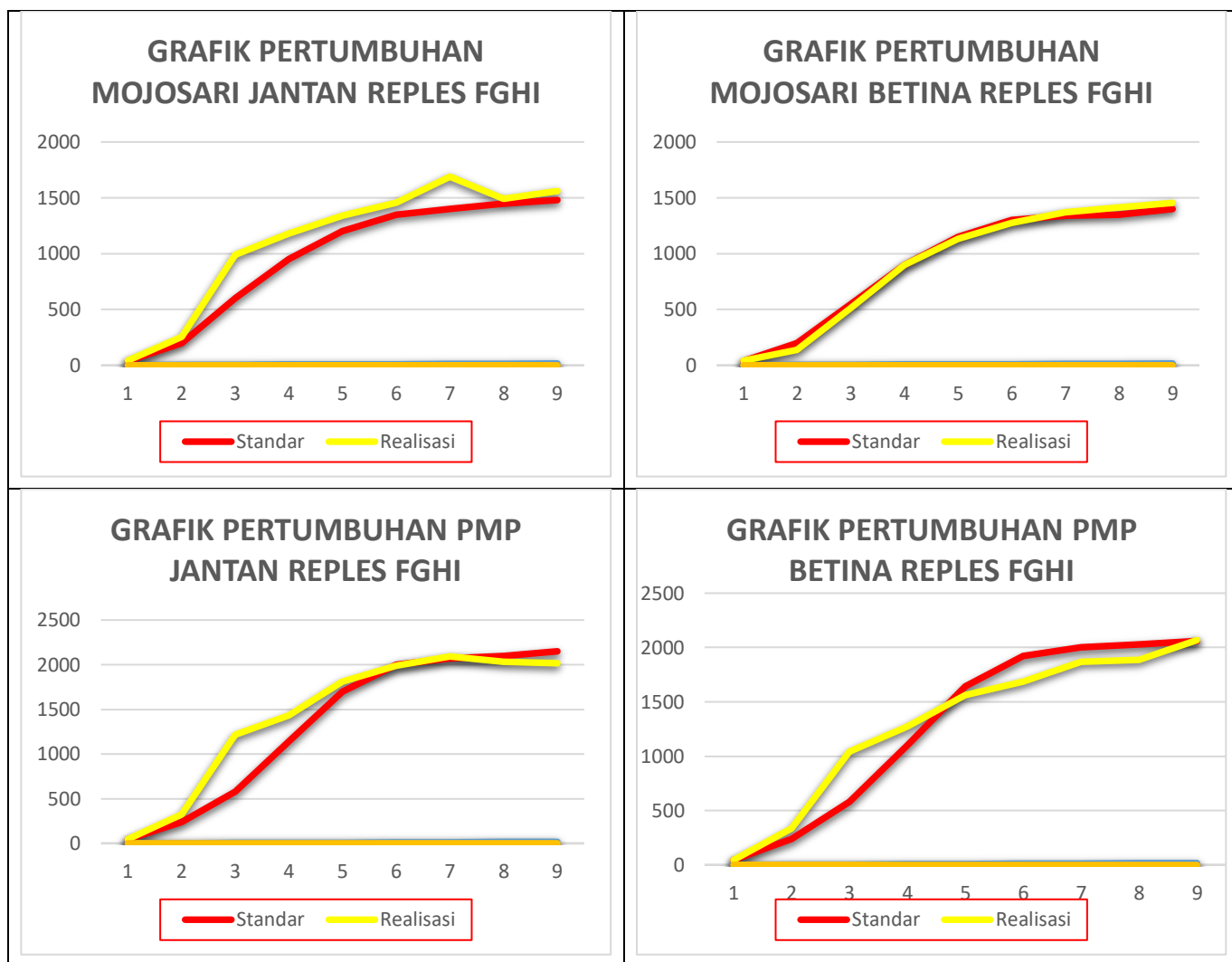
NO	RUMPUN	RINCIAN	UMUR	JANTAN								BETINA									
				0	2	4	6	8	10	12	14	16	0	2	4	6	8	10	12	14	16
	ALABIO	STANDAR		38	200	600	900	1300	1400	1450	1480	1500	38	200	550	870	1.150	1.300	1.330	1.350	1.400
1	ALABIO	REPLES ABCD		41	185	586	851	1.180	1.424	1.585	1.701	1.531	41	192	650	910	1.242	1.370	1.415	1.486	1.463
		KOEF RAGAM		5%	12%	10%	8%	6%	6%	8%	9%	7%	4%	16%	11%	11%	9%	9%	7%	7%	8%
2	ALABIO	REPLES ABCD		42	265	675	1.113	1.287	1.452	1.606	1.671	1.584	42	225	653	1.026	1.180	1.426	1.451	1.488	1.500
		KOEF RAGAM		4%	10%	9%	7%	12%	8%	6%	3%	7%	5%	15%	11%	9%	6%	8%	7%	6%	5%
3	ALABIO	REPLES ABCD											42	228	612	1.009	1.312	1.318	1.539	1.415	1.504
		KOEF RAGAM											5%	16%	11%	10%	10%	8%	8%	6%	6%

NO	RUMPUN	RINCIAN	UMUR	JANTAN								BETINA									
				0	2	4	6	8	10	12	14	16	0	2	4	6	8	10	12	14	16
	MOJOSARI	STANDAR		38	200	600	950	1200	1350	1400	1450	1480	38	200	550	900	1.150	1.300	1.340	1.350	1.400
1	MOJOSARI	REPLES ABCD		42	196	697	1.011	1.292	1.580	1.645	1.653	1.556	42	213	684	996	1.326	1.407	1.452	1.449	1.428
		KOEF RAGAM		4%	21%	16%	14%	9%	6%	5%	7%	8%	5%	22%	12%	8%	9%	8%	8%	10%	8%
2	MOJOSARI	REPLES ABCD		43	213	635	1.071	1.325	1.475	1.509	1.553	1.535	41	230	662	1.031	1.280	1.465	1.413	1.481	1.514
		KOEF RAGAM		6%	12%	10%	8%	8%	6%	9%	8%	5%	5%	12%	15%	10%	8%	6%	7%	5%	4%
3	MOJOSARI	REPLES ABCD												256	598	946	1.393	1.431	1.546	1.446	1.491
		KOEF RAGAM												19%	11%	12%	11%	9%	8%	4%	7%

NO	RUMPUN	RINCIAN	UMUR	JANTAN								BETINA									
				0	2	4	6	8	10	12	14	16	0	2	4	6	8	10	12	14	16
	PMP	STANDAR		45	240	580	1140	1700	2000	2070	2100	2150	45	240	580	1.100	1.640	1.920	2.000	2.030	2.060
1	PMP	REPLES ABCD		46	259	813	1.240	1.800	2.176	1.932	1.858	2.024	45	323	854	1.245	1.813	1.888	1.923	1.943	1.993
		KOEF RAGAM		5%	7%	9%	6%	7%	8%	5%	7%	10%	6%	16%	12%	9%	11%	9%	7%	10%	9%
2	PMP	REPLES ABCD		47	366	871	1.519	1.853	2.112	2.030	2.058	2.102	45	317	886	1.439	1.473	1.871	1.840	2.005	2.000
		KOEF RAGAM		6%	12%	29%	9%	10%	5%	7%	14%	7%	6%	15%	11%	8%	11%	8%	10%	8%	7%
3	PMP	REPLES ABCD											45	412	885	1.429	1.686	1.755	1.919	2.054	2.033
		KOEF RAGAM											6%	13%	9%	9%	10%	11%	11%	6%	12%

6) Grafik 8. Evaluasi Pertumbuhan Replasemen Flok 4/FGHI Tahun
2025 (gram/2 minggu)





Tabel 39. Pertumbuhan/ Bobot Badan Itik Replasemen Flok 4/ FGHI Tahun 2025

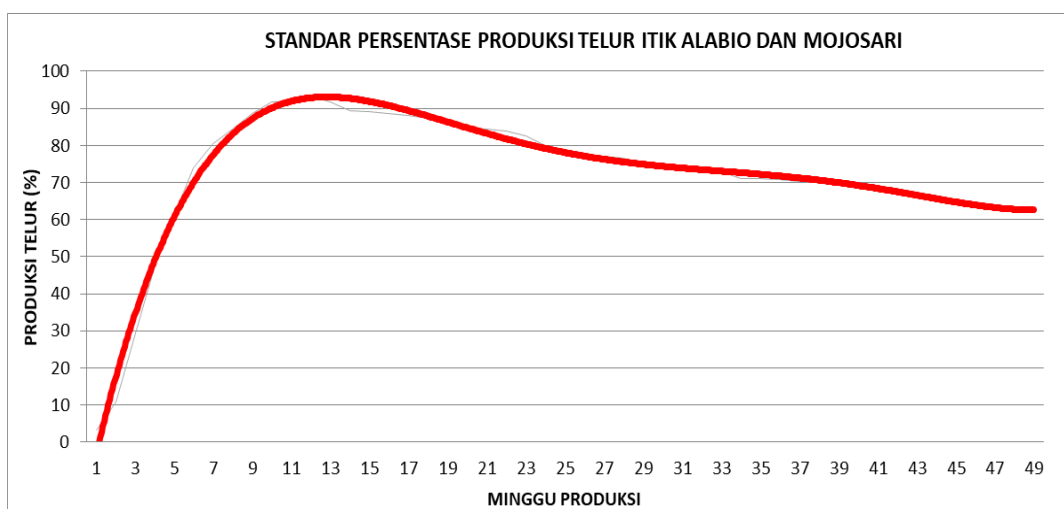
NO	BREED	Rincian	PERIODE	UMUR (MINGGU)																	
				0	2	4	6	8	10	12	14	16	0	2	4	6	8	10	12	14	16
				JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN
1	ALABIO REPLES	REPLES FGHI	1-2	41,84	227,8	798,3	1123	1110	1401	1596	1576	1619	42,48	233,6	816	914	1202,7	1346	1418,82	1378	1443
		KOEF RAGAM		3%	23%	11%	10%	9%	9%	10%	5%	3%	5%	13%	8%	10%	8%	14%	6%	4%	5%
2	ALABIO REPLES	REPLES FGHI	3-4										42,73	241,1	746	1039	1261,8	1314	1418,67	1392	1391
		KOEF RAGAM											4%	13%	18%	4%	6%	15%	5%	7%	9%

NO	BREED	RINCIAN	PERIODE	UMUR (MINGGU)																	
				0	2	4	6	8	10	12	14	16	0	2	4	6	8	10	12	14	16
				JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN
1	MOJOSARI REPLES	REPLES FGHI	1-2	42,67	255,1	990	1179	1341	1456	1689	1489	1561	41,28	41,56	235,4	783,8	1019	1205	1375,33	1444	1433
		KOEF RAGAM		6%	12%	13%	6%	13%	10%	8%	5%	6%	5%	5%	14%	8%	11%	11%	8%	8%	5%
2	MOJOSARI REPLES	REPLES FGHI	3-4										41,48	230,5	790,3	1012	1247	1342	1367,62	1382,4	1477
		KOEF RAGAM											5%	10%	14%	12%	9%	10%	4%	8%	6%

NO	BREED	RINCIAN	PERIODE	UMUR (MINGGU)																	
				0	2	4	6	8	10	12	14	16	0	2	4	6	8	10	12	14	16
				JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	JTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN	BTN
1	PMP REPLES	REPLES FGHI	1-2	46,1	324,6	1216	1433	1812	1990	2093	2030	2018	45,7	268,2	1089	1373	1445	1654	1766	1851	1988
		KOEF RAGAM		5%	16%	9%	8%	10%	8%	8%	8%	11%	5%	6%	14%	5%	14%	11%	7%	7%	7%
2	PMP REPLES	REPLES FGHI	3-4										44,45	405,3	998,8	1178	1682	1718	1970	1920	2148
		KOEF RAGAM											5%	4%	6%	8%	5%	7%	8%	5%	9%

i. Evaluasi Produksi Telur Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2025

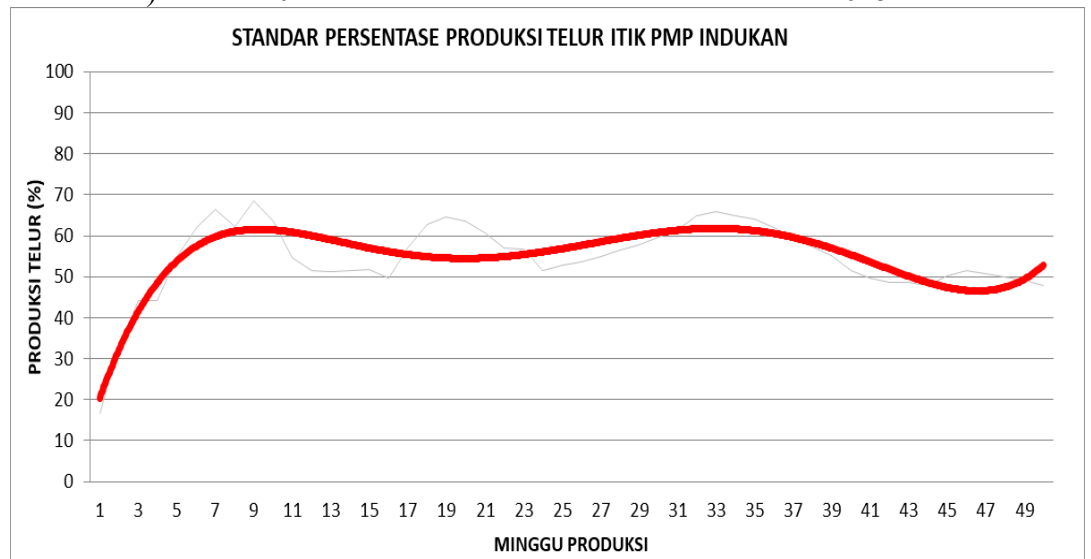
1) Grafik 9. Standar Produksi Telur Itik Alabio dan Mojosari Tahun 2025



Tabel 40. Standar Produksi Telur Itik Alabio dan Mojosari

UMUR ITIK (mg)	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
UMUR PRODUKSI(mg)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
% HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7
UMUR ITIK (mg)	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
UMUR PRODUKSI(mg)	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
% HD	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0	87,4	86,6	85,0
UMUR ITIK (mg)	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
UMUR PRODUKSI(mg)	21	22	23	24	25	26	27	28	29	29
% HD	84,5	84,0	82,5	80,0	77,8	77,0	77,0	76,5	75,0	75,0
UMUR ITIK (mg)	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59
UMUR PRODUKSI(mg)	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
% HD	74,0	74,0	73,6	73,0	71,1	71,0	70,7	70,4	70,4	70,0
UMUR ITIK (mg)	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69
UMUR PRODUKSI(mg)	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
% HD	70,0	69,0	68,0	67,0	66,0	65,0	64,0	63,0	63,0	62,0

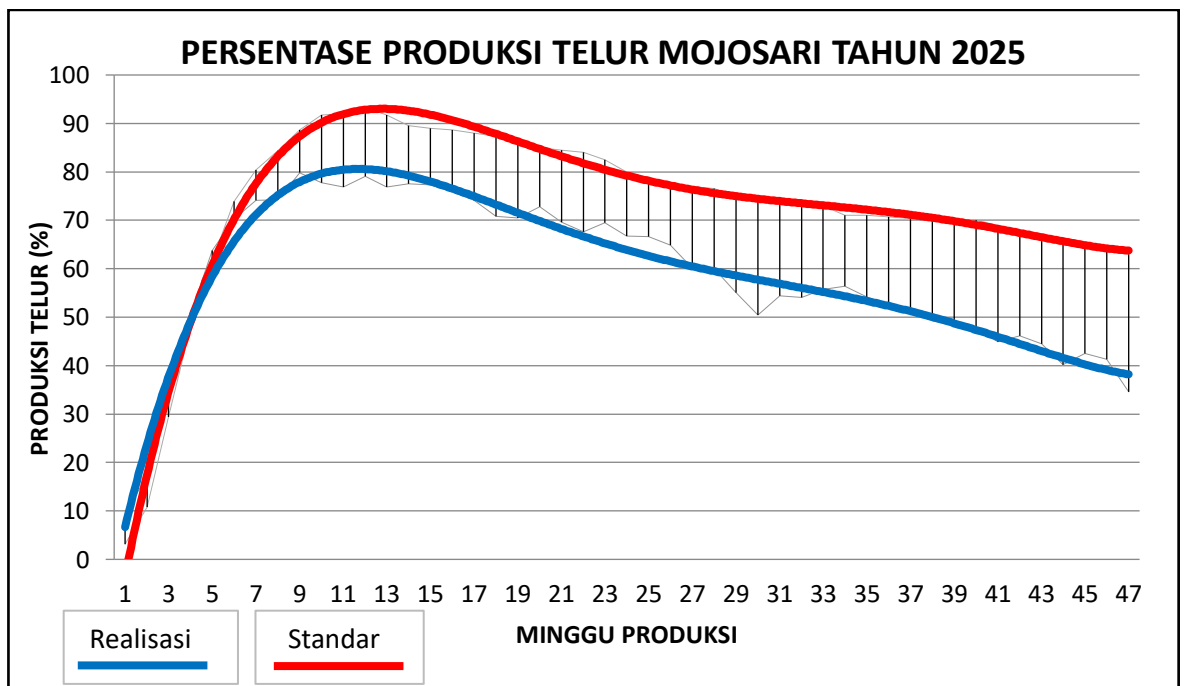
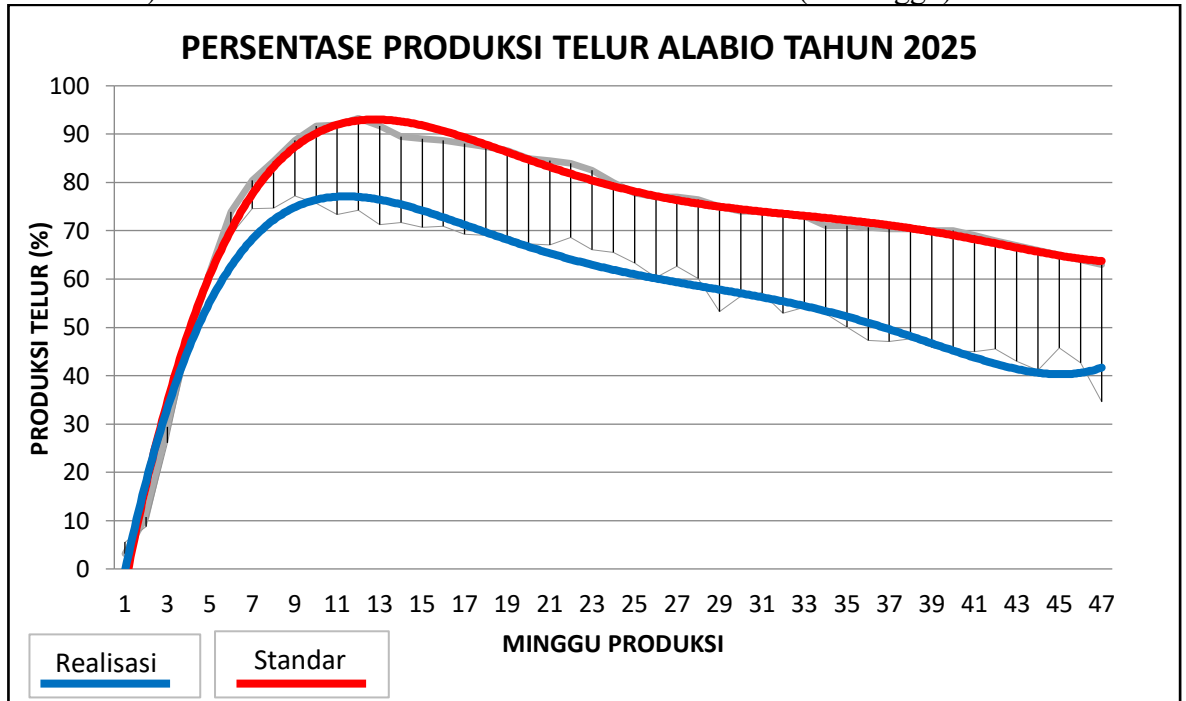
2) Grafik 10. Standar Produksi Telur Itik PMP Tahun 2025

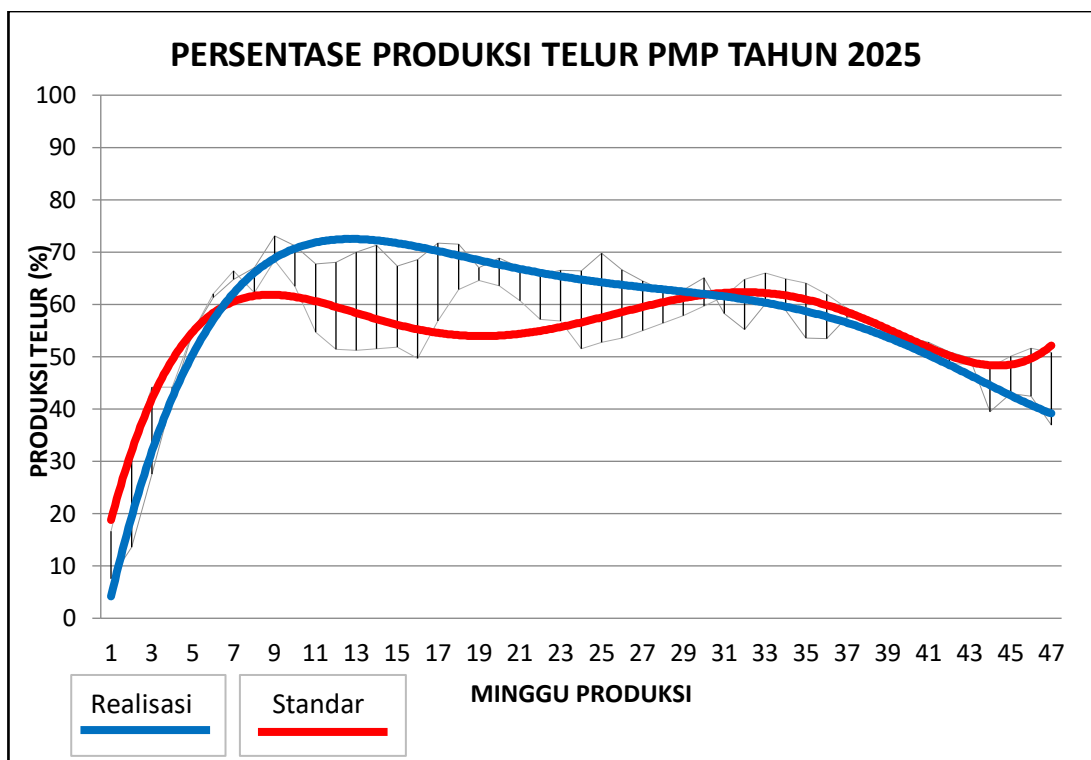


Tabel 41. Standar Produksi Telur Itik PMP

UMUR ITIK (mg)	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
UMUR PRODUKSI(mg)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
% HD	16,7	32,8	44,2	44,1	54,9	62,0	66,4	62,2	68,4	63,4
UMUR ITIK (mg)	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
UMUR PRODUKSI(mg)	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
% HD	54,7	51,4	51,2	51,5	51,8	49,7	56,9	62,8	64,5	63,6
UMUR ITIK (mg)	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
UMUR PRODUKSI(mg)	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
% HD	60,71	57,1	56,8	51,5	52,7	53,5	55,0	56,4	57,9	59,7
UMUR ITIK (mg)	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
UMUR PRODUKSI(mg)	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
% HD	61,5	64,8	66,0	64,9	64,0	61,9	59,2	57,2	55,2	51,5
UMUR ITIK (mg)	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
UMUR PRODUKSI(mg)	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
% HD	49,7	48,7	48,5	47,9	50,1	51,6	50,8	49,9	49,0	47,8

3) Grafik 11. Evaluasi Produksi Telur Tahun 2025 (%/minggu)

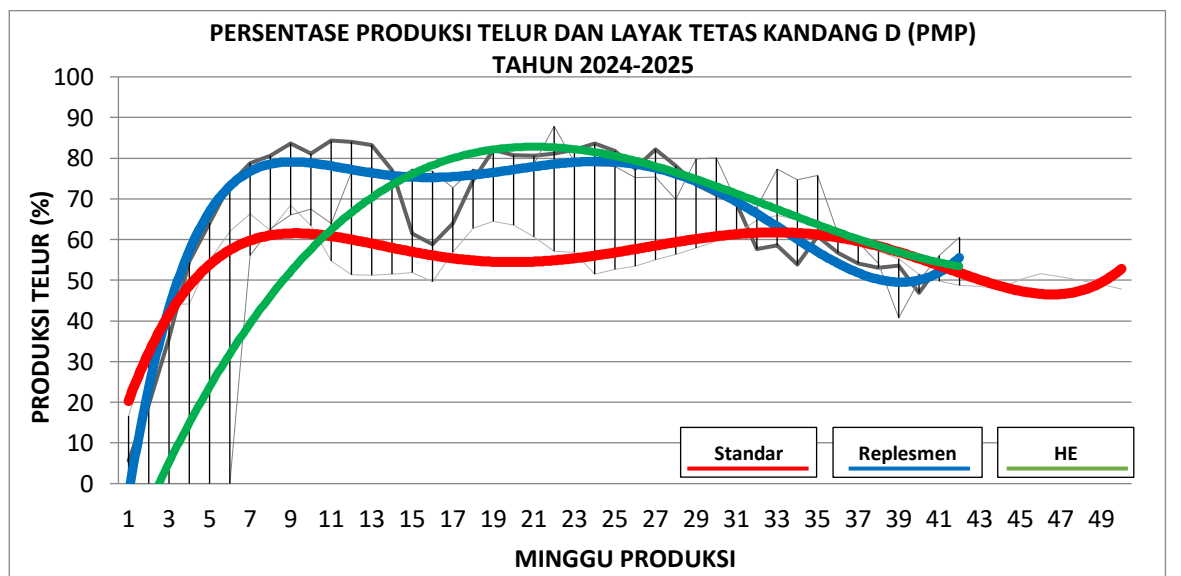
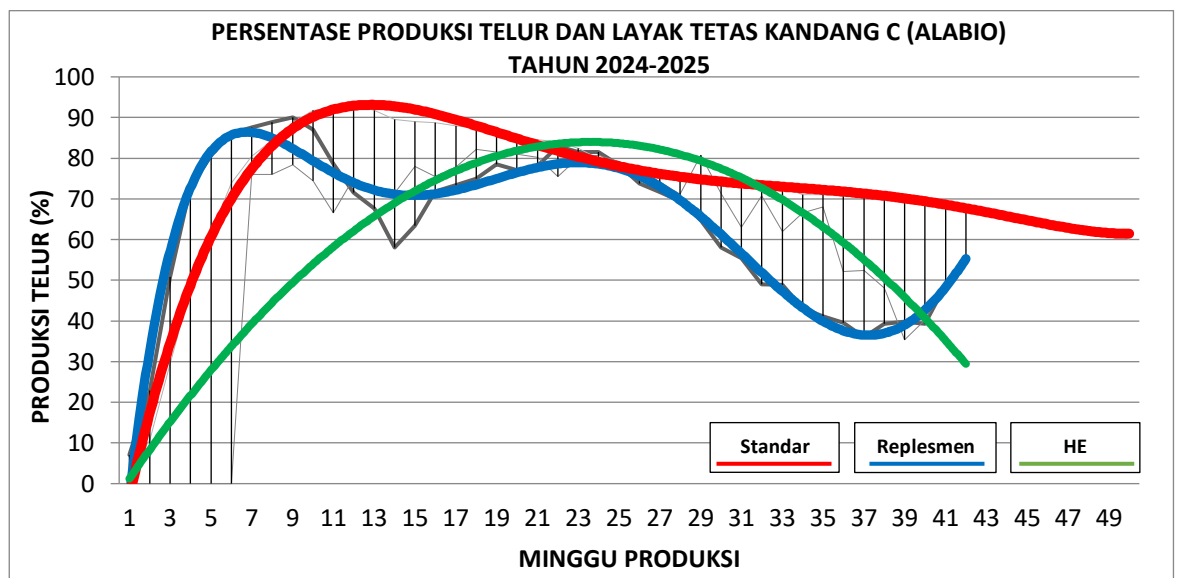
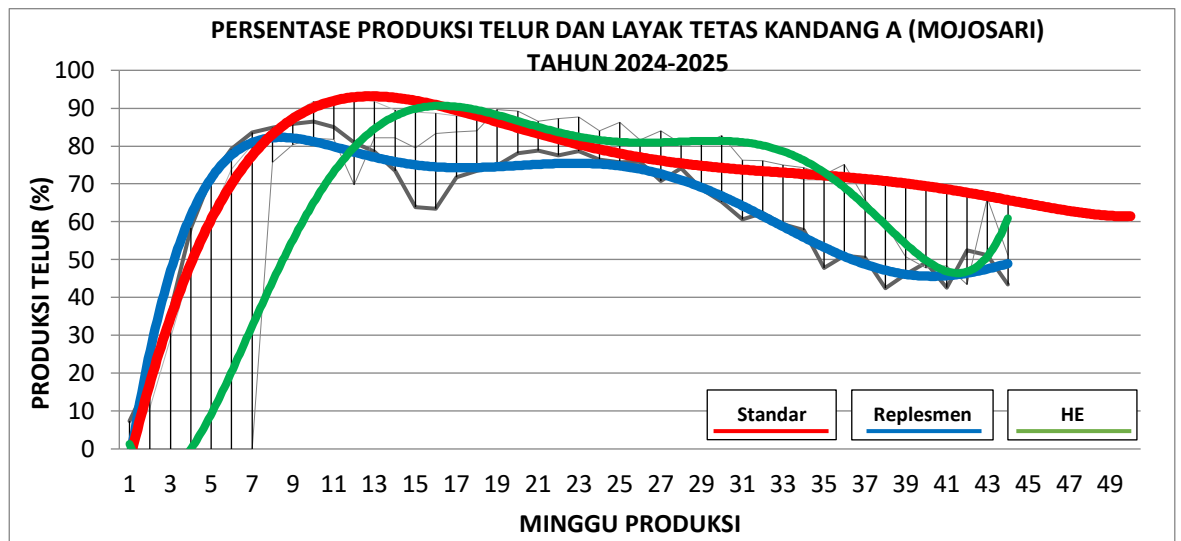




Tabel 42. Produksi Telur Tahun 2025

RUMPUN	MINGGU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	STANDAR % HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0
ALABIO		5,8	10,2	27,4	48,5	59,9	68,6	73,9	75,4	78,1	75,2	76,0	77,2	74,4	74,7	71,8	69,1	67,9
MOJOSARI		9,0	16,6	33,6	48,7	63,7	69,9	72,5	72,2	78,2	77,2	72,1	72,2	71,2	72,9	72,8	75,0	75,7
PMP		3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0
RUMPUN	MINGGU	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
	STANDAR % HD	87,4	86,6	85,0	84,5	84,0	82,5	80,0	77,8	77,0	77,0	76,5	75,0	74,0	74,0	73,6	73,0	71,1
ALABIO		68,3	70,8	69,1	70,2	70,2	69,4	67,5	66,4	62,7	64,9	63,7	55,5	54,6	55,7	55,5	55,7	59,3
MOJOSARI		71,7	66,7	69,3	65,6	63,8	65,9	65,3	67,4	66,7	62,5	61,7	59,3	56,4	56,4	55,3	58,7	60,3
PMP		71,5	72,5	72,5	72,3	72,4	70,4	71,6	70,2	66,6	65,4	63,2	60,4	61,8	60,3	58,7	59,0	58,2
RUMPUN	MINGGU	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	RERATA
	STANDAR % HD	71,0	70,7	70,4	70,4	70,0	70,0	69,0	68,0	67,0	66,0	65,0	64,0	63,0	63,0	62,0	60,0	64,5
ALABIO		59,8	58,4	57,2	54,4	55,2	53,7	51,9	48,3	46,2	44,9	42,4	49,8	48,8	47,1	45,0	42,4	58,4
MOJOSARI		58,3	55,6	55,8	56,7	56,7	54,0	54,0	52,0	50,7	49,2	43,9	36,0	34,6	40,5	38,2	38,8	58,0
PMP		58,1	56,4	57,7	55,9	55,4	50,5	49,8	47,1	44,3	47,3	42,3	42,4	37,0	38,7	38,1	31,6	57,1

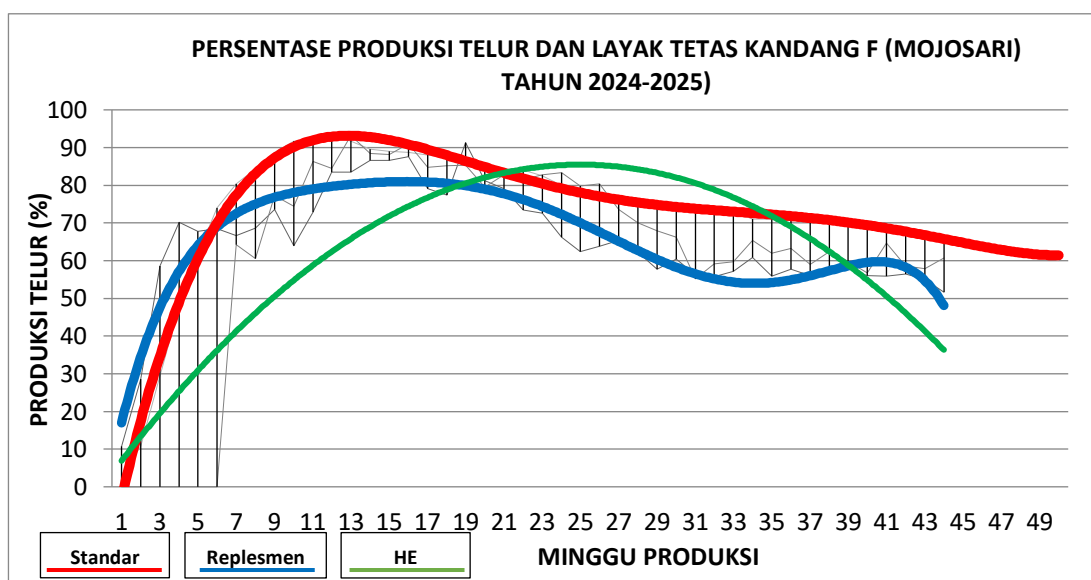
4) Grafik 12. Evaluasi Produksi Telur Flok 1/ACD (%/minggu)

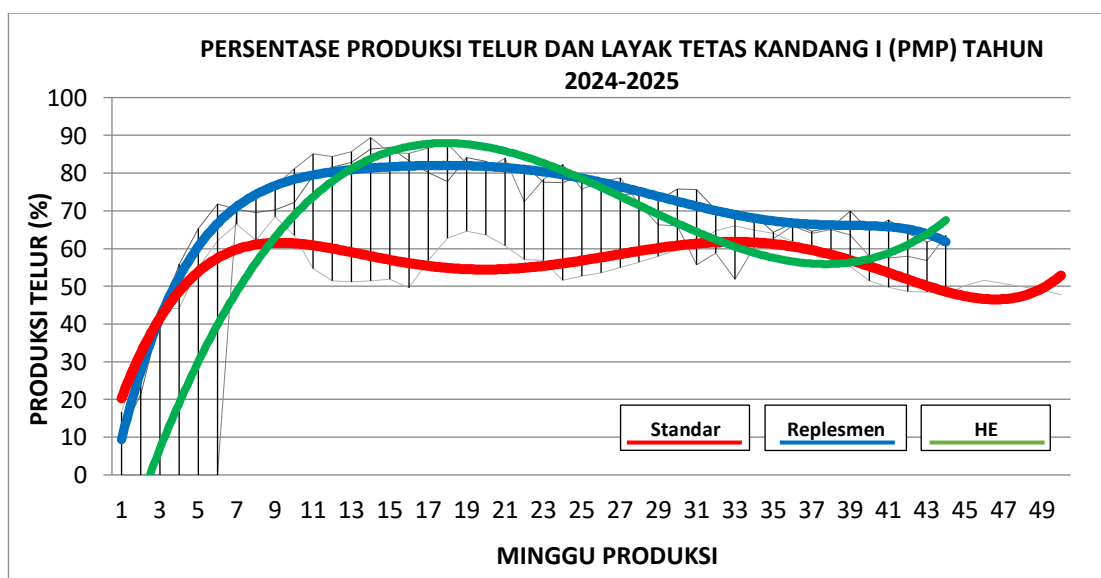
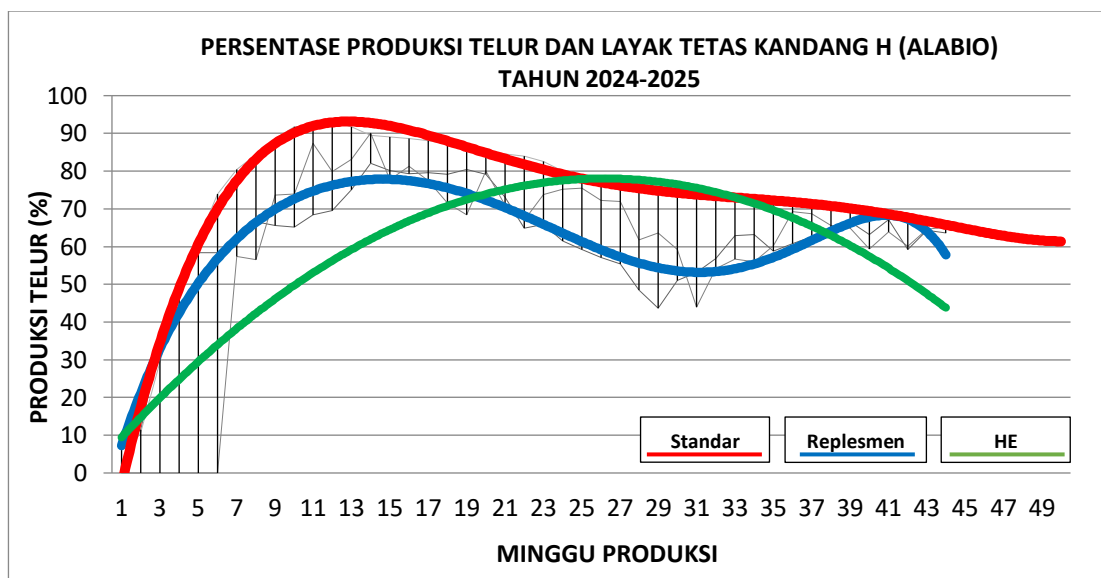
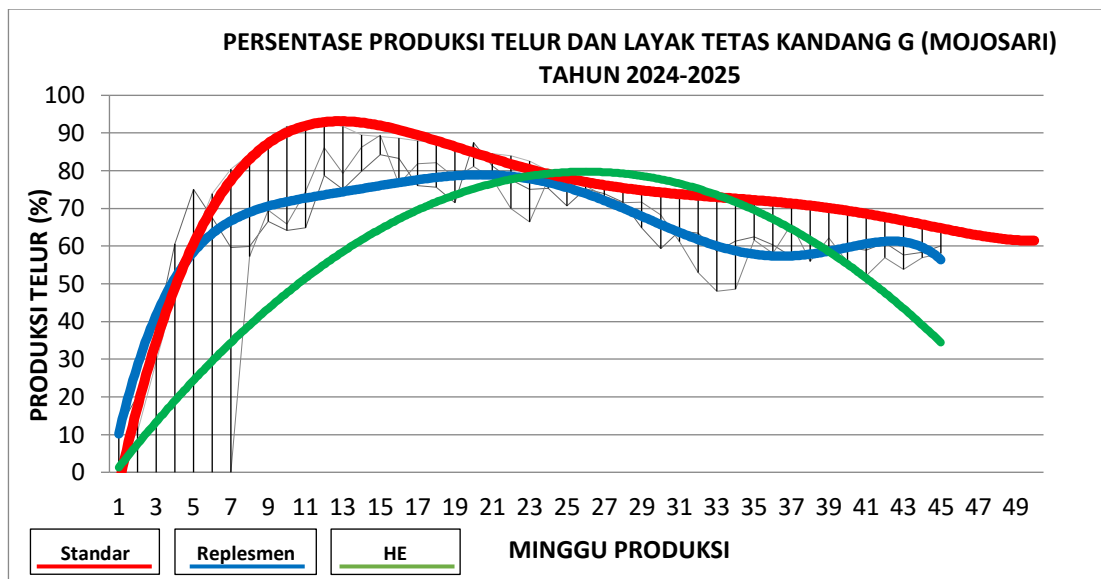


Tabel 43. Produksi Telur Flok 1/ACD (%/minggu)

KANDANG	MINGGU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	STANDAR % HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0
KANDANG A	MOJOSARI	7,4	18,7	36,7	58,4	71,8	79,2	83,6	84,9	85,8	86,5	84,9	81,0	78,5	73,4	63,8	63,4	71,8
KANDANG C	ALABIO	7,1	22,9	50,8	72,9	80,8	86,1	87,5	88,9	90,0	87,1	78,7	71,6	67,7	58,1	63,4	71,8	73,4
KANDANG D	PMP	5,6	19,4	35,8	54,7	64,1	73,5	78,7	80,6	83,6	81,1	84,3	84,0	83,3	77,1	61,4	58,8	63,9
RATA-RATA		6,70	20,31	41,08	62,00	72,24	79,62	83,27	84,78	86,47	84,88	82,65	78,82	76,48	69,52	62,90	64,68	69,70
KANDANG	MINGGU	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
	STANDAR % HD	87,4	86,6	85,0	84,5	84,0	82,5	80,0	77,8	77,0	77,0	76,5	75,0	74,0	74,0	73,6	73,0	71,1
KANDANG A	MOJOSARI	73,4	74,9	78,1	78,9	77,5	78,6	76,4	75,7	75,9	70,8	74,1	68,7	65,3	60,7	62,3	59,4	57,8
KANDANG C	ALABIO	74,9	78,5	77,1	78,2	82,9	81,5	81,5	78,2	73,8	71,7	69,4	64,7	58,0	55,4	49,1	48,9	43,1
KANDANG D	PMP	74,6	82,1	80,7	80,6	81,1	82,0	83,7	81,8	77,5	82,2	78,2	73,5	71,1	68,8	57,7	58,6	53,9
RATA-RATA		74,31	78,51	78,60	79,20	80,51	80,73	80,52	78,57	75,71	74,88	73,91	68,98	64,82	61,64	56,35	55,63	51,62
KANDANG	MINGGU	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
	STANDAR % HD	71,0	70,7	70,4	70,4	70,0	70,0	69,0	68,0	67,0	66,0	65,0	64,0	63,0	63,0	62,0	60,0	
KANDANG A	MOJOSARI	47,9	51,1	50,5	42,5	46,2	49,2	42,6	52,5	51,2	43,4							63,98
KANDANG C	ALABIO	41,1	39,6	36,0	39,3	39,9	39,3	48,9	55,4									63,45
KANDANG D	PMP	60,7	56,7	54,1	53,0	53,5	46,9	53,8	52,7									66,42
RATA-RATA		49,91	49,12	46,87	44,95	46,53	45,14	48,41	53,53	51,21	43,43							64,61

5) Grafik 13. Evaluasi Produksi Telur Flok 4/FGHI (% / minggu)

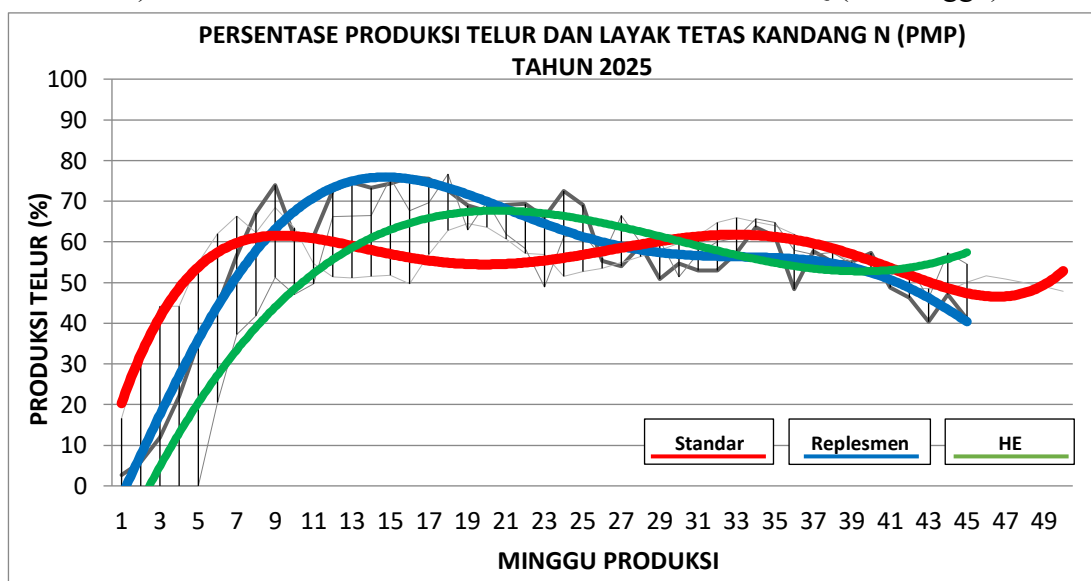


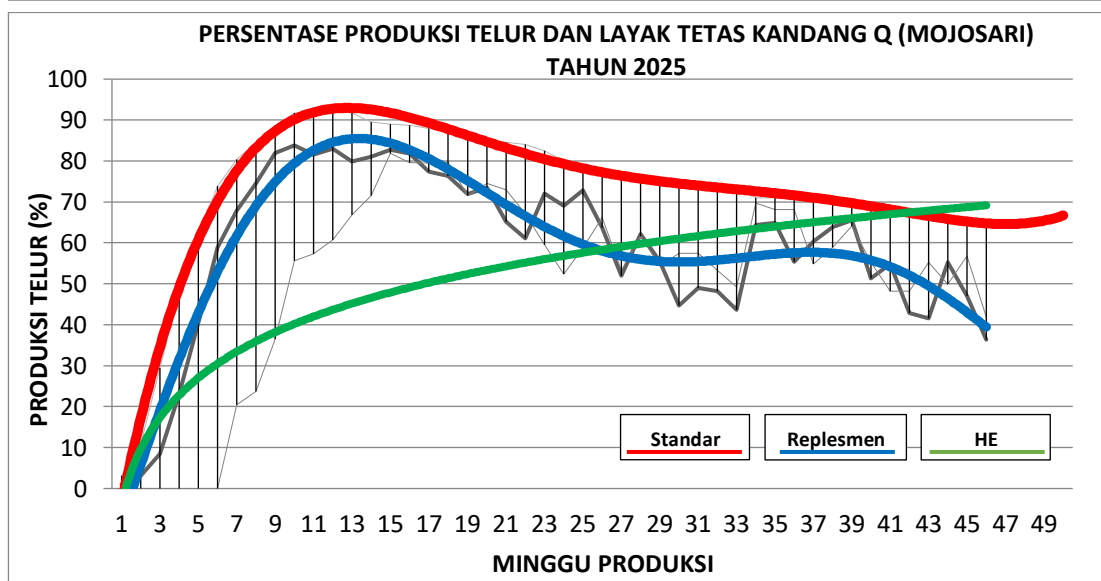
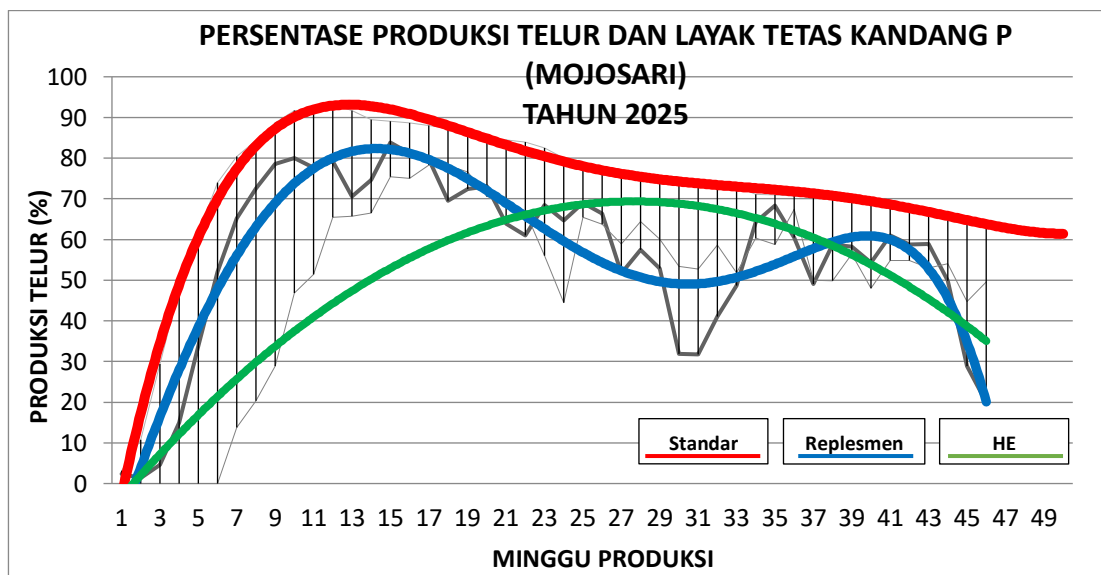
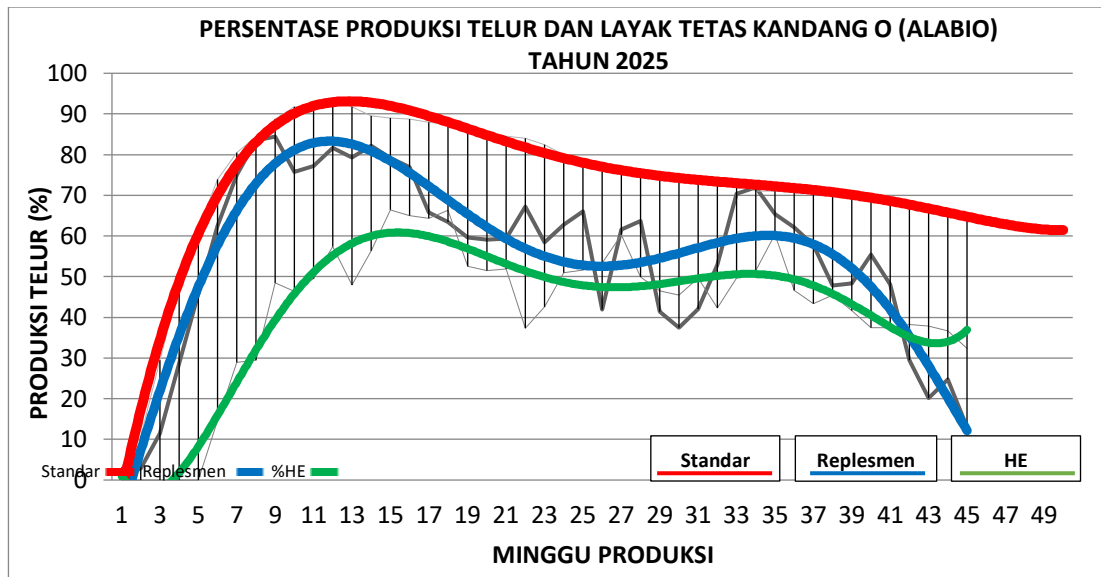


Tabel 44. Produksi Telur Flok 4/FGHIT (%/minggu)

KANDANG	MINGGU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	STANDAR % HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0
KANDANG F	MOJOSARI	10,7	28,6	58,6	70,2	67,7	68,5	66,6	68,6	73,6	63,9	72,9	83,5	83,5	86,5	86,6	87,6	79,1
KANDANG G	MOJOSARI	11,5	20,3	37,4	60,5	75,0	67,6	59,6	59,9	66,5	64,2	64,8	78,7	75,1	79,9	84,2	83,2	76,1
KANDANG H	ALABIO	8,3	11,4	34,6	49,9	58,3	58,4	62,6	66,6	65,6	65,1	68,5	69,5	75,0	82,1	80,2	79,3	79,6
KANDANG I	PMP	11,1	21,3	41,7	55,9	65,3	71,8	70,4	69,6	70,3	72,3	79,2	81,6	82,8	86,3	86,8	83,3	80,2
RATA-RATA		10,40	20,37	43,09	59,11	66,59	66,59	64,80	66,16	69,00	66,39	71,36	78,34	79,10	83,71	84,45	83,36	78,75
KANDANG	MINGGU	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
	STANDAR % HD	87,4	86,6	85,0	84,5	84,0	82,5	80,0	77,8	77,0	77,0	76,5	75,0	74,0	74,0	73,6	73,0	71,1
KANDANG F	MOJOSARI	77,4	91,3	81,2	79,1	73,5	72,6	66,2	62,4	63,9	65,4	62,2	57,7	60,4	56,1	55,7	57,2	60,8
KANDANG G	MOJOSARI	75,6	71,5	87,5	81,2	77,6	75,1	75,4	70,7	75,3	73,9	71,7	64,9	59,3	64,1	63,4	58,7	61,4
KANDANG H	ALABIO	79,1	80,5	79,2	73,1	64,9	65,9	61,5	59,2	57,1	55,4	48,4	43,7	51,0	53,2	56,9	62,8	63,1
KANDANG I	PMP	77,7	84,1	83,1	80,5	82,2	77,6	77,4	79,6	76,6	74,2	74,6	72,8	75,8	75,6	70,3	68,7	69,0
RATA-RATA		77,43	81,85	82,73	78,51	74,53	72,79	70,12	67,99	68,18	67,21	64,24	59,77	61,62	62,22	61,58	61,84	63,57
KANDANG	MINGGU	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
	STANDAR % HD	71,0	70,7	70,4	70,4	70,0	70,0	69,0	68,0	67,0	66,0	65,0	64,0	63,0	63,0	62,0	60,0	70,8
KANDANG F	MOJOSARI	55,9	57,7	56,0	56,4	58,0	56,0	55,9	56,5	55,0	51,6							64,97
KANDANG G	MOJOSARI	62,5	60,3	57,3	57,4	58,9	59,6	58,9	60,9	57,6	58,3	60,1						64,96
KANDANG H	ALABIO	58,8	60,8	62,7	64,4	66,6	63,2	67,1	59,2	64,3	63,6							61,38
KANDANG I	PMP	64,3	66,7	64,6	65,4	69,9	64,7	67,5	64,0	61,8	63,3							70,04
RATA-RATA		60,36	61,36	60,15	60,92	63,34	60,88	62,35	60,15	59,68	59,20	60,10						65,34

6) Grafik 14. Evaluasi Produksi Telur Flok 2/NOPQ (% /minggu)

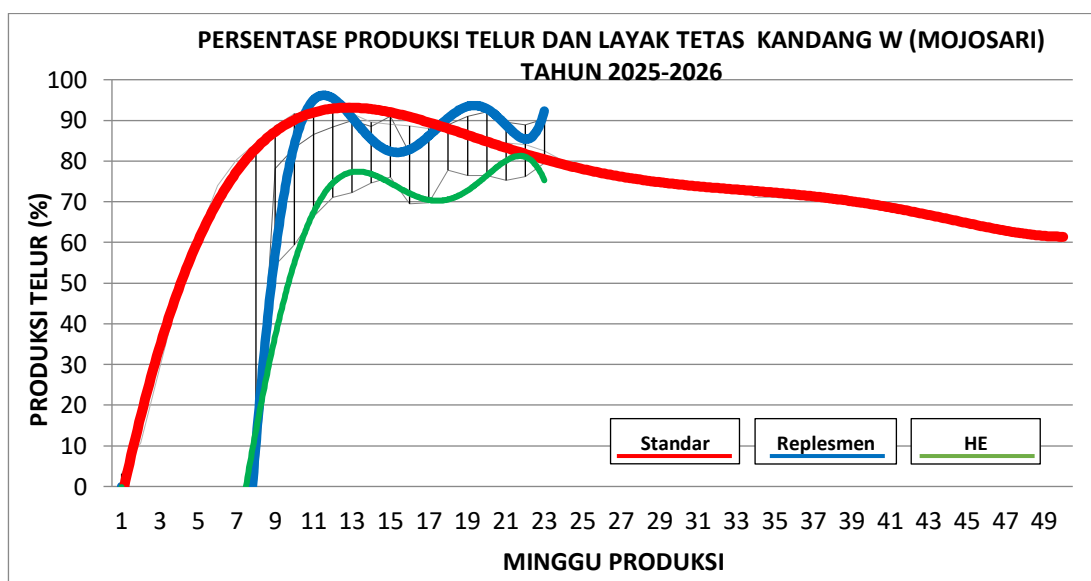


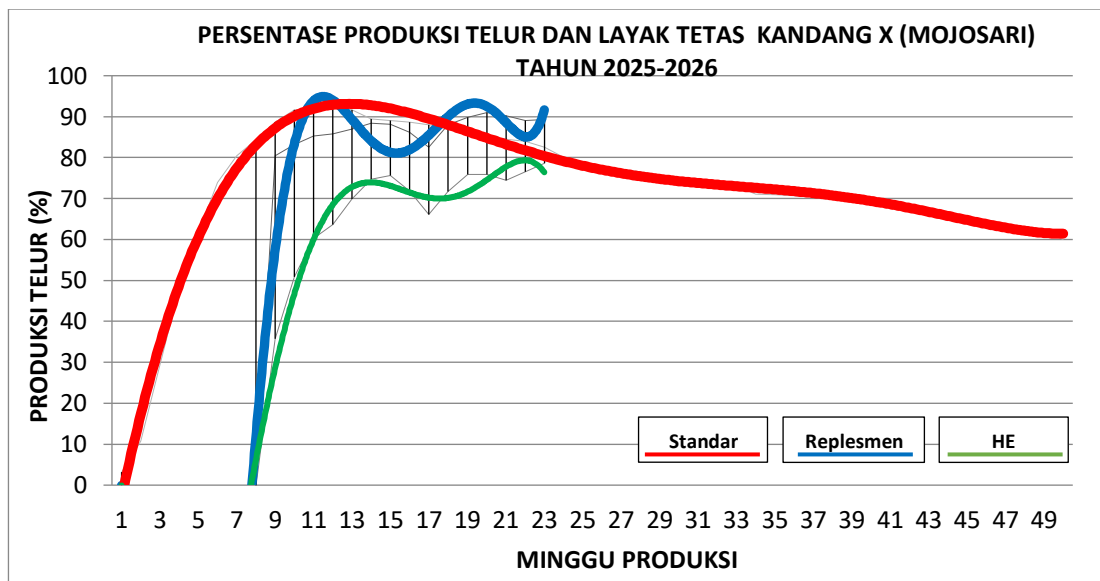


Tabel 45. Produksi Telur Flok 2/NOPQ (%/minggu)

KANDANG	MINGGU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	STANDAR % HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0
KANDANG N	PMP	2,7	5,9	11,9	21,9	35,4	44,2	56,7	67,1	74,0	61,3	61,4	72,6	74,6	73,3	74,3	75,8	75,6
KANDANG O	ALABIO	1,0	2,9	11,4	28,7	45,8	62,5	75,0	83,4	84,4	75,8	77,3	81,7	79,2	82,1	79,2	76,9	65,8
KANDANG P	MOJOSARI	2,4	1,4	4,6	14,9	33,9	52,0	65,3	72,5	78,5	79,9	77,6	79,2	70,6	74,6	83,8	81,1	79,7
KANDANG Q	MOJOSARI	1,0	3,1	8,5	23,1	40,5	58,8	67,9	74,5	81,9	83,8	81,5	83,0	79,9	81,1	82,8	81,8	77,4
RATA-RATA		1,77	3,30	9,12	22,17	38,91	54,38	66,22	74,40	79,72	75,21	74,45	79,11	76,07	77,78	80,01	78,92	74,61
KANDANG	MINGGU	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
	STANDAR % HD	87,4	86,6	85,0	84,5	84,0	82,5	80,0	77,8	77,0	77,0	76,5	75,0	74,0	74,0	73,6	73,0	71,1
KANDANG N	PMP	72,7	68,9	67,5	69,1	69,4	66,0	72,5	69,0	55,3	54,1	59,2	50,9	54,7	52,9	53,0	57,3	63,6
KANDANG O	ALABIO	63,4	59,6	59,1	59,3	67,2	58,5	62,7	66,0	41,9	61,5	63,8	41,3	37,5	42,1	52,9	70,4	71,9
KANDANG P	MOJOSARI	69,6	72,4	73,1	63,9	60,9	68,5	64,7	69,0	66,4	51,7	57,4	52,8	31,9	31,8	41,1	48,7	64,3
KANDANG Q	MOJOSARI	76,3	72,0	73,4	65,1	61,1	72,0	69,0	72,9	63,7	52,0	62,1	55,4	44,7	49,0	48,2	43,7	64,4
RATA-RATA		70,49	68,24	68,27	64,38	64,64	66,26	67,24	69,24	56,81	54,82	60,63	50,13	42,21	43,95	48,80	55,03	66,05
KANDANG	MINGGU	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
	STANDAR % HD	71,0	70,7	70,4	70,4	70,0	70,0	69,0	68,0	67,0	66,0	65,0	64,0	63,0	63,0	62,0	60,0	70,8
KANDANG N	PMP	61,4	48,3	57,7	55,0	55,1	57,3	48,8	46,2	40,4	47,1	41,0						55,62
KANDANG O	ALABIO	65,4	62,1	57,8	47,8	48,3	55,4	48,1	29,4	20,1	24,8	12,9						54,76
KANDANG P	MOJOSARI	68,4	60,5	49,1	58,7	58,2	54,3	61,0	58,8	58,9	49,8	28,9	19,9					55,80
KANDANG Q	MOJOSARI	64,9	55,4	60,3	63,8	65,6	51,3	54,8	42,8	41,6	55,3	47,0	36,4					58,59
RATA-RATA		65,03	56,58	56,23	56,33	56,80	54,58	53,18	44,30	40,25	44,25	32,45	28,15					56,21

7) Grafik 15. Evaluasi Produksi Telur Flok 5/WX (% /minggu)





Tabel 46. Produksi Telur Flok 5/WX (%/minggu)

KANDANG	MINGGU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	STANDAR % HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0
Kandang W	Mojosari	-	-	-	-	-	-	-	-	78,2	83,3	86,5	88,4	90,0	88,5	91,0	82,0	85,1
Kandang X	Mojosari	-	-	-	-	-	-	-	-	80,4	83,2	85,3	85,8	87,0	88,4	88,1	86,2	82,5
RATA-RATA		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	79,30	83,25	85,90	87,10	88,50	88,45	89,55	84,10	83,80
KANDANG	MINGGU	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
	STANDAR % HD	87,4	86,6	85,0	84,5	84,0	82,5	80,0	77,8	77,0	77,0	76,5	75,0	74,0	74,0	73,6	73,0	71,1
Kandang W	Mojosari	88,9	91,0	92,1	89,5	88,9	90,4	88,7										
Kandang X	Mojosari	88,0	89,8	91,0	90,2	89,1	89,3	87,1										
RATA-RATA		88,45	90,40	91,55	89,85	89,00	89,85	87,90										
KANDANG	MINGGU	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
	STANDAR % HD	71,0	70,7	70,4	70,4	70,0	70,0	69,0	68,0	67,0	66,0	65,0	64,0	63,0	63,0	62,0	60,0	70,8
Kandang W	Mojosari																	58,44
Kandang X	Mojosari																	57,98
RATA-RATA																		57,09

3. Pemuliabiakan dan Produksi Bibit Kambing

Pelaksanakan program pemurnian dan pembibitan ternak Kambing PE di BPTU-HPT Pelaihari telah dilakukan rekording/pencatatan terhadap sifat kuantitatif maupun kualitatif bibit kambing PE. Rekording inilah yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan seleksi ternak. Dengan adanya rekording yang tertata rapi dan seleksi yang terarah inilah diharapkan diperoleh Kambing PE dengan produktifitas yang semakin baik. Pengukuran dan seleksi ternak kambing PE meliputi beberapa hal seperti yang akan diuraikan dibawah ini.

a. Pengukuran ternak

1) Berat Badan (BB)

- Penimbangan dilakukan dengan menggunakan timbangan khusus untuk ternak kapasitas 150 kg

- b) Penimbangan dilakukan pagi hari sebelum kambing diberi makan
- c) Hasil penimbangan dinyatakan dalam kilogram (Kg)
- 2) Tinggi Pundak (TPu)
 - a) Pengukuran dilakukan dengan tongkat ukur/pita ukur
 - b) Pengukuran dilakukan dengan mengukur jarak gumba tertinggi sampai alas kaki tegak lurus dari tanah
 - c) Hasil pengukuran dinyatakan dalam centimeter (cm)
- 3) Lingkar Dada (LD)
 - a) Pengukuran menggunakan pita ukur
 - b) Pengukuran dilakukan melingkari dada melewati tepat di belakang scapula dan melalui gumba tertinggi
 - c) Hasil pengukuran dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)
- 4) Panjang Badan (PB)
 - a) Pengukuran menggunakan tongkat ukur / pita ukur
 - b) Pengukuran dilakukan dengan mengukur panjang badan absolute yaitu mengukur jarak antara ujung sendi bahu sampai tulang ekor
 - c) Hasil pengukuran dinyatakan dalam centimeter (cm)
- 5) Panjang Telinga (PT)
 - a) Pengukuran menggunakan pita ukur
 - b) Diukur dari titik pangkal telinga sampai ujung telinga dengan menarik lurus pita ukur melalui tengah-tengah lebar daun telinga. Pita ukur menempel pada telinga yang ditarik sampai posisi tegang.
 - c) Hasilnya dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)
- 6) Lingkar Scrotum (LS)
 - a) Pengukuran menggunakan pita ukur
 - b) Pengukuran dilakukan dengan melingkarkan pita pada bagian terlebar testis
 - c) Hasil pengukuran dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)

b. Waktu pengukuran dan penimbangan

- 1) Berat badan ;
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- 2) Tinggi pundak ;
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- 3) Lingkar dada :
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)

- 4) Panjang badan :
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- 5) Panjang telinga :
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- 6) Lingkar Scrotum :
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- 7) Panjang bulu surai/rewos :
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)

c. Seleksi Ternak

Seleksi dilakukan dengan cara mengukur performance ternak yang di sesuaikan atas dasar pedoman SNI 7325.1:2022 tentang Bibit Kambing Peranakan Etawah (PE) seperti di bawah ini :

1) Persyaratan Kualitatif

- a) Warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya;
- b) Bagian belakang tubuh memiliki rambut rewos/gembyeng/surai dan ekor pendek;
- c) Kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai.
- d) Rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan
- e) Memiliki tanduk.

2) Persyaratan Kuantitatif

Tabel 47. Persyaratan Kuantitatif Kambing PE Jantan

UMUR (bulan)	PARAMETER	SATUAN	Persyaratan (Minimal)
4 – 6	Tinggi Pundak	cm	55
	Panjang Badan	cm	51
	Lingkar Dada	cm	54
	Panjang Telinga	cm	24
>6 – 8	Tinggi Pundak	cm	60
	Panjang Badan	cm	56
	Lingkar Dada	cm	58
	Panjang Telinga	cm	26
>8 – 12	Tinggi Pundak	cm	60
	Panjang Badan	cm	56
	Lingkar Dada	cm	58
	Panjang Telinga	cm	26
	Lingkar Scrotum	cm	20

UMUR (bulan)	PARAMETER	SATUAN	Persyaratan (Minimal)
>12 – 18	Tinggi Pundak	cm	71
	Panjang Badan	cm	66
	Lingkar Dada	cm	65
	Panjang Telinga	cm	27
	Lingkar Scrotum	cm	21
>18 – 24	Tinggi Pundak	cm	74
	Panjang Badan	cm	68
	Lingkar Dada	cm	80
	Panjang Telinga	cm	27
	Lingkar Scrotum	cm	23

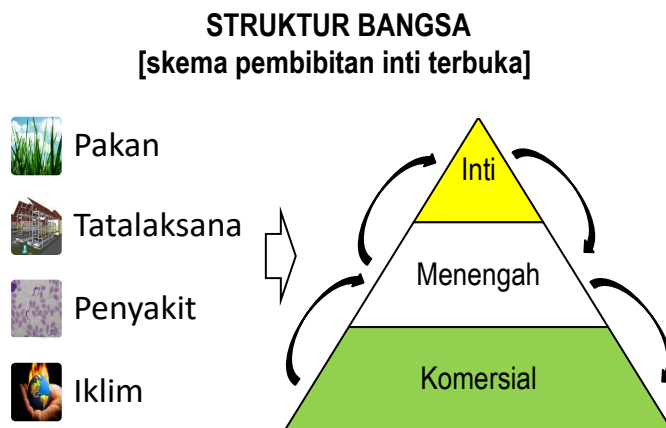
Tabel 48. Persyaratan Kuantitatif Kambing PE Betina

UMUR (bulan)	PARAMETER	SATUAN	Persyaratan (Minimal)
4 – 6	Tinggi Pundak	cm	54
	Panjang Badan	cm	50
	Lingkar Dada	cm	52
	Panjang Telinga	cm	23
>6 – 8	Tinggi Pundak	cm	59
	Panjang Badan	cm	52
	Lingkar Dada	cm	57
	Panjang Telinga	cm	25
>8 – 12	Tinggi Pundak	cm	62
	Panjang Badan	cm	53
	Lingkar Dada	cm	60
	Panjang Telinga	cm	28
>12 – 18	Tinggi Pundak	cm	68
	Panjang Badan	cm	62
	Lingkar Dada	cm	62
	Panjang Telinga	cm	28
>18 – 24	Tinggi Pundak	cm	72
	Panjang Badan	cm	62
	Lingkar Dada	cm	75
	Panjang Telinga	cm	28

3) Seleksi kambing PE jantan dan betina dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

- Menghitung nilai pemuliaan bobot sapih kambing jantan dan betina secara terpisah dengan rumus sebagai berikut : Nilai Pemuliaan (NP) = $h^2 \times (\text{Rataan individu} - \text{Rataan kelompok})$.
- Selanjutnya NP setiap individu diurutkan (rangking) berdasarkan jenis kelamin masing-masing.

4) Seleksi dengan system inti terbuka



5) Parameter genetik dan data teknis

Sebagai acuan dalam perhitungan kemajuan genetik (respon genetik) awal akan digunakan parameter genetik dan data teknis sebagai berikut :

- Ratio perkawinan jantan : betina = 1 : 12
- Umur pejantan pertama kali memiliki anak = 25,7 bulan
- Umur betina pertama kali beranak = 16,59 bulan
- Umur pejantan terakhir memiliki anak = 6,6 tahun
- Umur induk melahirkan anak terakhir = 5,45 tahun
- Jumlah induk = 345 ekor

Tabel 49. Rata-rata Pengukuran sifat kuantitatif Kambing PE TA. 2025

Klasifikasi Ternak	BB (kg)	PB (cm)	TPu (cm)	LD (cm)	PT (cm)
Lahir (0 hari)	3,49	31,24	36,25	31,16	17,32
Sapih (3 bulan)	13,09	51,27	53,34	49,91	25,93

Klasifikasi Ternak	BB (kg)	PB (cm)	TPu (cm)	LD (cm)	PT (cm)
Muda (6 bulan)	20,16	58,42	60,65	57,23	28,15
Dewasa (12 bulan)	31,90	68,83	71,53	67,71	33,33
Dewasa (18 bulan)	47,73	80,10	81,33	78,96	33,34

Keterangan : BB : Berat Badan, PB : Panjang Badan, TPu : Tinggi Pundak, LD : Lingkar Dada, PT : Panjang Telinga

Data performans reproduksi Induk Kambing PE di BPTU-HPT Pelaihari Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel 50 dibawah ini.

Tabel 50. Performans Reproduksi Induk Kambing PE TA. 2025

No	Parameter	Nilai
1	Umur dewasa kelamin (bulan)	6
2	Berat badan pada saat dewasa kelamin (Kg)	20,16
3	Umur pertama kawin jantan (bulan)	20
4	Umur pertama kawin betina (bulan)	11,59
5	Lama bunting (hari)	149
6	Rata-rata jumlah induk setahun (ekor)	345
7	Jumlah induk yang melahirkan (ekor)	461
8	Bunting kembali setelah beranak (hari)	113,35
9	Rasio anak	
	a) Jantan	381 (46,69%)
	b) Betina	435 (53,31%)
10	Kidding interval (hari)	262,87
11	Tipe kelahiran tunggal (%)	20,95
12	Tipe kelahiran kembar dua (%)	56,13
13	Tipe kelahiran kembar >2 (%)	22,92

Produksi bibit kambing di BPTU-HPT Pelaihari tersaji pada tabel 51. Jumlah kelahiran selama tahun 2025 adalah 816 ekor, sedangkan produksi bibit 814 ekor dari target 1.095 ekor atau 74,34%.

Tabel 51. Produksi Bibit Ternak Kambing PE TA. 2025

Uraian	Bulan												Total Produksi
	Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
Jantan	37	48	22	17	6	30	18	19	33	41	61	41	373
Betina	32	39	16	13	18	30	30	21	40	87	100	15	441
Jumlah	69	87	38	30	24	60	48	40	73	128	161	56	816

Berikut ini adalah tabel capaian produksi dan distribusi bibit ternak kambing PE pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.

Tabel 52. Capaian Produksi Bibit Kambing PE

Uraian	Target	Realisasi							
		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Jml (ekor)	Ekor	%	Ekor	%	Ekor	%	Ekor	%
Capaian Produksi Bibit Kambing PE	1.095	194	17,72	114	10,41	161	14,70	345	31,51

4. Pemuliabiakan dan Produksi Bibit Sapi Madura

Pelaksanakan program pemurnian dan pembibitan ternak Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari dilakukan dengan pengaturan perkawinan dan seleksi yang didukung dengan rekording/pencatatan terhadap sifat kuantitatif maupun kualitatif bibit Sapi Madura. Pengukuran dan seleksi ternak Sapi Madura meliputi beberapa hal yaitu:

a. Pemuliaan Sapi Madura

1) Pengukuran ternak

Pengukuran badan dilakukan pada posisi sapi berdiri sempurna (pararelogram/keempat kaki berbentuk empat persegi panjang) diatas lantai yang rata.

a) Umur

Menentukan umur dapat dilakukan melalui dua cara yaitu berdasarkan catatan kelahiran dan pergantian gigi seri permanen. Cara penentuan umur berdasarkan gigi seri permanen seperti disajikan pada tabel berikut:

Istilah	Gigi seri permanen	Taksiran umur (bulan)
Poel 0	0 pasang	< 18 bulan
Poel 1	1 pasang	18 – 24 bulan

Istilah	Gigi seri permanen	Taksiran umur (bulan)
Poel 2	2 pasang	> 24 – 36 bulan

b) Lingkar Dada (LD)

- Pengukuran menggunakan pita ukur
- Pengukuran dilakukan melingkari bagian dada di belakang bahu
- Hasil pengukuran dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)

c) Tinggi Pundak (TP)

- Pengukuran dilakukan dengan tongkat ukur
- Pengukuran dilakukan dengan mengukur jarak tegak lurus dari tanah sampai dengan titik tertinggi pundak di belakang punuk sejajar dengan kaki depan
- Hasil pengukuran dinyatakan dalam centimeter (cm)

d) Panjang Badan (PB)

- Pengukuran menggunakan tongkat ukur
- Pengukuran dilakukan dengan mengukur jarak dari bongkol bahu (tuberositas humeri) sampai ujung tulang duduk (tuber ischii)
- Hasil pengukuran dinyatakan dalam centimeter (cm)

e) Lingkar Scrotum (LS)

- Pengukuran menggunakan pita ukur
- Pengukuran dilakukan dengan melingkarkan pita ukur pada bagian tengah skrotum
- Hasil pengukuran dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)

2) Waktu pengukuran dan penimbangan

a) Berat badan:

(lahir, 205 hari, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)

b) Tinggi pundak:

(lahir, 205 hari, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)

c) Lingkar dada:

(lahir, 205 hari, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)

d) Panjang badan:

(lahir, 205 hari, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)

e) Lingkar Scrotum (LS):

(12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)

3) Seleksi Ternak

Seleksi dilakukan dengan cara menguji performans ternak yang di sesuaikan atas dasar pedoman SNI Nomor 7651-2:2020 Bibit Sapi Potong-Bagian 2: Sapi Madura seperti di bawah ini :

a) Persyaratan Umum

- Bibit Sapi Madura Jantan
 - Sehat;
 - Tidak cacat fisik;
 - Organ reproduksi normal (testis baik dan simetris);
 - Memiliki libido, kualitas dan kuantitas semen yang baik pada umur minimum 18 bulan;
 - Memiliki silsilah.
- Bibit Sapi Madura Betina
 - Sehat;
 - Tidak cacat fisik;
 - Ambing simetris, jumlah puting 4 (empat), bentuk puting normal;
 - Organ reproduksi normal pada umur minimum 18 bulan;
 - Memiliki silsilah.
- Persyaratan Kualitatif
 - Warna tubuh merah bata, kecoklatan sampai kehitaman;
 - Moncong hitam;
 - Tidak bertanduk atau bertanduk mengarah ke samping dan melengkung ke atas;
 - Telinga mengarah tegak kesamping;
 - Berpunuk.

b) Persyaratan Kuantitatif

Tabel 53. Persyaratan Kuantitatif Bibit Sapi Madura Jantan

Umur	Parameter	Satuan	Ukuran (minimum)
205 hari	Tinggi pundak	cm	93
	Panjang badan	cm	87
	Lingkar dada	cm	100
12 bulan	Tinggi pundak	cm	102
	Panjang badan	cm	97
	Lingkar dada	cm	113
	Lingkar skrotum	cm	19

Umur	Parameter	Satuan	Ukuran (minimum)
24 bulan	Tinggi pundak	cm	116
	Panjang badan	cm	117
	Lingkar dada	cm	144
	Lingkar skrotum	cm	22

Tabel 54. Persyaratan Kuantitatif Bibit Sapi Madura Betina

Umur	Parameter	Satuan	Ukuran (minimum)
205 hari	Tinggi pundak	cm	93
	Panjang badan	cm	87
	Lingkar dada	cm	100
12 bulan	Tinggi pundak	cm	98
	Panjang badan	cm	94
	Lingkar dada	cm	113
18 bulan	Tinggi pundak	cm	107
	Panjang badan	cm	101
	Lingkar dada	cm	125
24 bulan	Tinggi pundak	cm	114
	Panjang badan	cm	114
	Lingkar dada	cm	137

Data teknis untuk Sapi Madura pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 55. Penimbangan dan pengukuran sifat kuantitatif Sapi Madura jantan di BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025

Klasifikasi Ternak	BB (Kg)	TP (Cm)	PB (Cm)	LD (Cm)	LS (Cm)
Lahir (0 hari)	20	59	62	63	-
Sapih (205 hari)	97	101	96	115	-
Muda (12 bulan)	147	109	96	115	19
Dewasa (18 bulan)	290	125	120	161	24
24 bulan	347	133	129	170	28
36 bulan	505	138	139	188	30

Tabel 56. Penimbangan dan pengukuran sifat kuantitatif Sapi Madura betina di BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025

Klasifikasi Ternak	BB (Kg)	TP (Cm)	PB (Cm)	LD (Cm)
Lahir (0 hari)	18	59	57	61
Sapih (205 hari)	92	100	96	115
Muda (12 bulan)	139	108	106	131

Klasifikasi Ternak	BB (Kg)	TP (Cm)	PB (Cm)	LD (Cm)
Dewasa (18 bulan)	211	115	119	146
24 bulan	269	123	118	160
36 bulan	318	126	124	168

Tabel 57. Performans Reproduksi Induk Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025

No	Parameter	Nilai
1	Umur sapih (hari)	205
2	Rata-rata bobot badan pada saat sapih (kg)	107
3	Lama bunting (hari)	285
4	Rata-rata jumlah induk setahun (ekor)	133
5	Jumlah induk yang melahirkan (ekor)	61
6	Rasio anak	
	a) Jantan	43%
	b) Betina	57%
7	<i>Calving interval</i> / Jarak beranak (hari) (Standar KPI 420 hari)	405
8	<i>Days Open</i> / Bunting kembali setelah beranak (hari) (Standar KPI 145 hari)	135
9	Rata-rata umur pertama kali beranak (bulan)	25,4
10	Rata-rata umur pertama kali kawin (bulan)	17

b. Produksi dan Distribusi bibit Sapi Madura

Dalam perkembangannya di tahun 2025 terdapat kelahiran anak sapi sebanyak 61 ekor. Distribusi bibit ternak dilaksanakan pada tahun 2025 sejumlah 16 ekor dengan rincian sejumlah 13 ekor jantan dan 3 ekor betina, sedangkan untuk hibah sejumlah 2 ekor (1 ekor jantan dan 1 ekor betina) yang didistribusikan ke Kalimantan Utara. Penjualan non bibit sebanyak 5 ekor dengan rincian 1 ekor jantan dan 4 ekor betina.

3.3 TIM KERJA PRASARANA DAN SARANA TEKNIS

Subkelompok Prasarana dan Sarana Teknis mempunyai Tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana teknis meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, kebun hijauan pakan ternak, ladang penggembalaan, sarana teknis dan sarana pendukung.

3.3.1 Pengelolaan Pakan Ternak

Pengolahan pakan ternak di BPTU-HPT Pelaihari dibagi menjadi dua bagian utama yaitu pengolahan pakan konsentrat dan pengelolaan hijauan pakan ternak. Pengelolaan pakan konsentrat mencakup seluruh kegiatan terkait pakan konsentrat baik untuk ternak itik maupun ternak ruminansia, mulai dari perencanaan perhitungan kebutuhan konsentrat, pengadaan, penyimpanan hingga distribusi ke setiap kandang. Fasilitas gudang pakan terdiri dua buah gudang yang terpisah yaitu gudang untuk pakan ternak itik dan gudang untuk pakan ternak ruminansia (kambing dan sapi).

Sementara, untuk pengelolaan hijauan pakan ternak mencakup seluruh kegiatan terkait hijauan pakan ternak ruminansia baik untuk ternak kambing maupun ternak sapi, mulai dari perhitungan kebutuhan hijauan, pengelolaan lahan, penanaman dan perawatan, pemanenan hingga distribusi ke setiap kandang.

1. Pakan Konsentrat

Pengadaan Bahan Pakan Ternak pada Tahun Anggaran 2025 telah dilaksanakan secara kontraktual dengan waktu pengadaan satu tahun. Adapun total pengadaan bahan pakan ternak sebanyak 1.548,95 ton dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pakan jadi ternak itik sejumlah 1.163,45 ton dengan rincian pakan periode starter sejumlah 279,65 ton, pakan periode grower sejumlah 159,2 ton dan pakan periode layer sejumlah 724,6 ton.
- b. Konsentrat ternak ruminansia sejumlah 385,5 ton dengan rincian konsentrat ternak muda dan dewasa (kambing dan sapi) sebanyak 255,65 ton dan konsentrat anak kambing, campe dan pedet sebanyak 129,85 ton.

Dengan adanya sistem kontraktual ini kualitas pakan dapat terjamin baik kualitas maupun kuantitas karena sebelum diserahkan pihak rekanan telah melaksanakan uji mutu pakan dilaboratorium, sehingga kebutuhan nutrisi bagi ternak dapat terpenuhi. Kandungan nutrisi pakan Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel 58 dibawah ini.

Tabel 58. Kandungan Nutrisi Pakan Konsentrat TA. 2025

No	Nutrien	Persen (%)		
1	Ternak Itik	Starter/ Anak	Grower/ Dara	Layer/ Dewasa
	a. Protein (%)	Min. 18	Min. 15	Min. 17
	b. Kadar Air (%)	Maks 14	Maks 14	Maks 14
	c. Energi (Kcal/Kg)	Min. 2.700	Min. 2.600	Min. 2.650
	d. Lemak Kasar (%)	Min. 3	Min. 3	Min. 3
	e. Serat Kasar (%)	Maks. 8	Maks. 9	Maks. 10
	f. Kalsium (%)	0,80 – 1,20	0,80 – 2,00	2,90 – 4,25
	g. Pospor (%)	Min. 0,6	Min. 0,5	Min. 0,55
	h. Abu (%)	Maks. 9	Maks. 11	Maks. 14
2	Cempe/Pedet – Anak	Persen (%)		
	a. Protein (%)	Min. 14,0		
	b. Kadar Air (%)	Maks. 14,0		
	c. Lemak Kasar (%)	Maks. 7,0		
3	Muda – Dewasa	Persen (%)		
	a. Protein (%)	Min. 13,0		
	b. Kadar Air (%)	Maks. 14,0		
	c. Lemak Kasar (%)	Maks. 7,0		

2. Pengelolaan Hijauan Pakan Ternak

Pada awal tahun 2025 telah dianggarkan untuk pelaksanaan pengembangan Hijauan Pakan Ternak yang terdiri dari kebun legume, kebun rumput dan pastura sebesar Rp 1.814.415.000,-. Anggaran tersebut digunakan untuk belanja bahan operasional HPT, pemanenan dan distribusi HPT, pengujian sampel HPT, pembelian pupuk kimia dan herbisida, melaksanakan pengolahan lahan serta pemeliharaan pastura, kebun legume dan kebun rumput berupa peremajaan, penanaman, renovasi lahan, perawatan tanaman, pemupukan,

pendangiran serta penyulaman untuk memaksimalkan produksi hijauan pakan ternak di BPTU HPT Pelaihari.

Perawatan lahan selalu dilakukan setelah panen dikarenakan waktu yang paling efektif untuk proses perawatan dan tidak mengganggu tanaman yang akan dipanen. Proses perawatan meliputi pemupukan kimia dan organik, pemberantasan gulma dan pendangiran. Setelah selesai proses panen maka lahan akan segera di pupuk dengan pupuk kimia atau organik dengan tujuan menyuburkan tanah dan tetap menjaga unsur hara di dalam tanah tetap seimbang antara pupuk kimia dan organik. Pupuk organik yang digunakan adalah pupuk yang berasal dari kotoran kambing, itik dan sapi untuk dosis pemupukan yaitu minimal 5 ton per Ha. Setelah dilakukan pemupukan maka akan dilakukan proses pemberantasan gulma untuk menjaga agar tumbuhan dapat tumbuh secara optimal dan dapat memaksimalkan produksi hijauan di BPTU HPT Pelaihari.

Pada Tahun 2013 berkenaan dengan perubahan numenklatur BPTU HPT Pelaihari dengan salah satu tugas pokok adalah pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak maka pada Tahun 2025 BPTU HPT Pelaihari memiliki target Pengembangan Hijauan Pakan Ternak (HPT). Adapun Target Pengembangan Hijauan Pakan Ternak dapat dilihat pada tabel 59 berikut.

Tabel 59. Pengembangan Hijauan Pakan Ternak TA. 2025

No	Petak	Luas Lahan (Ha)	Jenis Tanaman	Status
1	A1	1.086	Gliricidia	Reguler
2	A2	1.084	Gliricidia	Reguler
3	A3	1.069	Gliricidia	Reguler
4	A4	1.069	Gliricidia	Reguler
5	A5	0.387	Gliricidia	Reguler
6	B	2.627	Gliricidia	Reguler
7	C1	0.634	Gliricidia	Reguler
8	C2	1.402	Gliricidia	Reguler
9	C3	1.192	Gliricidia	Reguler
10	D1	3.269	Gliricidia	Reguler
11	E1	1.809	Gliricidia	Reguler
12	E2	2.215	Gliricidia	Reguler
13	E3	1.035	Gliricidia	Reguler
14	E4	0.290	Gliricidia	Reguler

No	Petak	Luas Lahan (Ha)	Jenis Tanaman	Status
15	E5	0.938	Gliricidia	Reguler
16	F1	1.763	Gliricidia	Reguler
17	F2	1.686	Gliricidia	Reguler
18	F3	2.053	Gliricidia	Reguler
19	F4	2.297	Gliricidia	Reguler
20	F5	1.082	Gliricidia	Reguler
21	F6	0.944	Gliricidia	Reguler
22	F7	0.674	Gliricidia	Reguler
23	F8	0.558	Gliricidia	Reguler
24	F9	1.880	Gliricidia	Reguler
25	Bibit	0.180	Gliricidia	Reguler
26	D2	2.000	Indigofera	Reguler
27	K1.1	0.280	Kinggrass	Reguler
28	K1.2	0.381	Kinggrass	Reguler
29	K1.3	0.354	Kinggrass	Reguler
30	K1.4	0.414	Kinggrass	Reguler
31	K1.5	0.381	Kinggrass	Reguler
32	K1.6	0.348	Kinggrass	Reguler
33	K1.7	0.381	Kinggrass	Reguler
34	K1.8	0.301	Kinggrass	Reguler
35	K2.1	0.281	Kinggrass	Reguler
36	K2.2	0.348	Kinggrass	Reguler
37	K2.3	0.332	Kinggrass	Reguler
38	K2.4	0.353	Kinggrass	Reguler
39	K2.5	0.324	Kinggrass	Reguler
40	K2.6	0.302	Kinggrass	Reguler
41	K2.7	0.297	Kinggrass	Reguler
42	K2.8	0.229	Kinggrass	Reguler
43	K3.1	0.294	Kinggrass	Reguler
44	K3.2	0.304	Kinggrass	Reguler
45	K3.3	0.282	Kinggrass	Reguler
46	K3.4	0.278	Kinggrass	Reguler
47	K3.5	0.253	Kinggrass	Reguler
48	K3.6	0.248	Kinggrass	Reguler
49	K3.7	0.249	Kinggrass	Reguler
50	K3.8	0.238	Kinggrass	Reguler
51	K4.1	0.465	Kinggrass	Reguler
52	K4.2	0.443	Kinggrass	Reguler
53	K4.3	0.414	Kinggrass	Reguler
54	K4.4	0.405	Kinggrass	Reguler
55	K5.1	0.579	Kaliandra	Reguler
56	K5.2	0.516	Kaliandra	Reguler
57	K5.3	0.525	Kaliandra	Reguler
58	K5.4	0.533	Kaliandra	Reguler
59	K6.1	0.648	Kaliandra	Reguler
60	K6.3	0.601	Kaliandra	Reguler
61	K6.4	0.598	Kaliandra	Reguler

No	Petak	Luas Lahan (Ha)	Jenis Tanaman	Status
62	K8.1	0.051	Kinggrass	Reguler
63	K8.2	0.063	Kinggrass	Reguler
64	K8.3	0.134	Kinggrass	Reguler
65	K9.1	0.052	Kinggrass	Reguler
66	K9.2	0.058	Kinggrass	Reguler
67	K9.3	0.055	Kinggrass	Reguler
68	K10.1	0.044	Kinggrass	Reguler
69	K10.2	0.061	Kinggrass	Reguler
70	K10.3	0.059	Kinggrass	Reguler
71	K11	1.123	Kinggrass	Reguler
72	K12	1.232	Kinggrass	Reguler
73	Zona I	1.818	Odor	Reguler
74	Zona II	1.081	Odor	Reguler
75	Zona III	1.701	Odor	Reguler
76	PKA	1.510	Brachiaria Decumbens	Pastura Kandang Atas
77	PKB	1.234	Brachiaria Decumbens	Pastura Kandang Bawah
78	PKS	4.256	Brachiaria Decumbens	Pastura Kandang Sapi
79	Demplot	0.600	Demplot Legume Pohon	Demplot
80	Kebun Bibit	1.000	Kebun Bibit (Gamal, BeDe, Setaria, Odor)	Demplot dan Kebun Bibit
81	Kebun Sumber Benih	1.500	Indigofera	Kebun Sumber Benih

Dengan total lahan yang dikelola yaitu 64 hektar pada tahun 2025 dengan rincian, tanaman glirisidia 31,3 hektar, tanaman kinggrass 12 hektar, tanaman kaliandra 4 Ha, tanaman odor seluas 4,6 hektar, tanaman indigofera 2 hektar, kebun bibit yang terdiri dari Gamal, BeDe, Odor, dan Chicory seluas 1 hektar, kebun sumber benih indigofera seluas 1,5 hektar, tanaman pastura atau padang penggembalaan seluas 7 hektar, tanaman demonstrasi plot seluas 0.6 hektar, sehingga total luas tanaman HPT yang dikelola adalah 64 hektar.

Dengan capaian sebesar 100 % dari target pengelolaan lahan seluas 64 pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa setiap lahan yang ada di BPTU HPT Pelaihari selalu dikelola dengan maksimal setiap tahun. Adapun untuk produksi HPT selama 1 tahun untuk masing

– masing jenis hijauan antara lain Gamal sejumlah 1.267.689 Kg, Kinggrass sejumlah 838.518 Kg, Indigofera sejumlah 96.388 Kg, dan rumput Odot 249.210 Kg. Sementara untuk produksi bibit Hijauan Pakan Ternak yaitu 925.600 stek/pols. Serta produksi benih Indigofera sebanyak 23,5 kg. Sementara untuk nilai komposisi nutrisi dari masing – masing hijauan dapat dilihat pada tabel 60 berikut.

Tabel 60. Komposisi Nutrien Hijauan Pakan Ternak TA. 2025

No	Nama Hijauan	BK	KA	Abu	PK	LK	SK	Ca	P	TDN
..... %										
Rumput										
1	Kinggrass	12,65	87,35	7,05	15,66	2,06	38,78	0,27	0,34	57,33
2	Odor	9,08	90,92	16,08	13,19	1,23	29,20	0,33	0,37	57,55
3	Bede	15,40	84,60	7,80	11,31	1,07	35,57	0,31	0,17	61,83
Legum										
4	Indigofera	25,32	74,68	9,07	24,18	3,12	21,44	1,73	0,31	70,26
5	Gamal	24,26	75,74	7,81	20,13	2,69	26,69	1,48	0,89	64,13
6	Kaliandra	57,87	42,13	5,14	23,14	3,28	17,50	0,78	0,20	68,88

3.3.2 Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Teknis

Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis pada Tahun Anggaran 2025 melaksanakan pemeliharaan terhadap Prasarana dan Sarana Teknis untuk mendukung dan menunjang pelaksanaan kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari. Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Teknis tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Hijauan Pakan Ternak

Rincian kegiatan dan anggaran Hijauan Pakan Ternak tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 61 berikut :

Tabel 61. Rincian Kegiatan dan Anggaran Hijauan Pakan Ternak TA. 2025

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
<i>Belanja Bahan</i>				
1	Polibag	200 Pak	3,000,000	3,000,000
2	Timbangan Digital	5 Unit	1,970,000	1,970,000

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
3	Nampan	20 Unit	360,000	360,000
4	Cangkul	6 Unit	747,000	745,000
5	Parang	20 Unit	2,640,000	2,632,960
6	Asahan	12 Unit	420,000	420,000
7	Paranet	1 Unit	1,408,000	1,400,000
8	Sprayer	4 Unit	2,488,000	2,484,720
9	Sapu	10 Unit	434,000	434,000
10	Pel Lantai	4 Unit	299,000	280,000
11	Kontainer	7 Unit	651,000	651,000
12	Silica Gel	10 Unit	750,000	750,000
13	Serokan Lantai	7 Unit	245,000	245,000
14	Arit	16 Unit	2,192,000	2,164,000
15	Sarung Tangan	60 Lusin	6,630,000	6,621,600
16	Masker	60 Unit	2,436,000	2,436,000
17	Sarung Kaki	50 Unit	2,315,000	2,314,200
18	Meteran	2 Unit	1,140,000	1,140,000
19	Molases	2 Drum	5,584,000	5,582,500
20	Counter	2 Unit	92,000	92,000
21	Tali	45 Kg	1,125,000	1,113,000
22	ATK	1 Keg	1,254,000	1,254,000
23	Sekop	1 Unit	150,000	150,000
24	Terpal	8 Unit	2,000,000	2,000,000
25	Gayung	20 Unit	200,000	200,000
26	Pestisida dan Fungisida	50 Unit	7,108,000	7,084,120
27	Gerobak Dorong	2 Unit	1,300,000	1,300,000
28	Sprayer Mesin	1 Unit	1,839,000	1,781,910
29	Alat Potong Rumput	2 Unit	3,435,000	3,435,000
30	Alat Potong Kayu	1 Unit	1,865,000	1,865,000
31	Baterai Sprayer	4 Unit	660,000	660,000
32	Tong Drum	100 Unit	44,767,000	44,713,125

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
33	Pisau Chopper	15 Unit	6,000,000	5,987,500
34	Selang Spiral 2 inch	5 Roll	12,660,000	12,656,250
35	Pompa Air	5 Unit	17,440,000	17,437,500
36	Timbangan Digital 150Kg	5 Unit	12,475,000	11,386,995
37	Palet Plastik	100 Unit	129,070,000	126,300,018
38	Sarana HPT Lainnya	1 Paket	10,667,000	10,665,000
<i>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</i>				
1	Penanaman, Pemeliharaan dan Pemanenan HPT	8080 HOK	808,000,000	807,187,794
2	Penchopperan dan Distribusi HPT	950 HOK	95,000,000	93,800,000
3	Pengiriman dan Pengujian Sampel Pakan Ternak	2 Kali	9,830,000	9,830,000
4	Biaya Pengiriman Benih HPT	1 Keg	3,366,000	2,805,491
5	Pemeliharaan dan Pembersihan Embung	1 Keg	14,600,000	14,435,000
6	Sertifikasi Pupuk	1 Keg	9,500,000	9,200,000

2. Bibit Ternak Unggul

Rincian kegiatan dan anggaran bibit ternak unggul tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel 62 berikut :

Tabel 62. Rincian Kegiatan dan Anggaran Bibit Ternak Unggul TA.2025

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
<i>Belanja Bahan</i>				
1	Pembuatan Sarang Bertelur	400 Unit	67,500,000	67,446,375
2	Pembuatan Tempat Minum Itik dan Tempat Pakan Itik	100 Unit	50,000,000	49,986,950
<i>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</i>				
1	Instalasi Air Kandang Itik	4 Keg	287,996,000	287,994,938

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Instalasi Lampu Kandang Itik	45 Unit	49,545,000	49,505,450
3	Pemeliharaan Kandang Itik	699 M ²	103,452,000	103,391,193
4	Bangunan Peternakan/ Perikanan Lainnya	2307 M ²	341,436,000	340,494,489
5	Pemeliharaan Kandang Sapi	492 M ²	72,816,000	72,801,675
6	Pemeliharaan Kandang Kambing	750 M ²	111,000,000	110,997,334

3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor

Untuk menjaga kinerja sarana dan prasarana kantor agar tetap berfungsi optimal maka dilakukanlah pemeliharaan terhadap gedung dan bangunan yang di pergunakan. Rincian kegiatan dan anggaran biaya pemeliharaan gedung dan bangunan tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel 63.

Tabel 63. Rincian Kegiatan dan Anggaran Pemeliharaan Gedung dan Bangunan TA.2025

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
<i>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</i>				
1	Bangunan Untuk Kandang	1825 M ²	270,100,000	270,187,624
2	Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya	1274 M ²	188,552,000	188,540,353
3	Bangunan Kantor Permanen	1200 M ²	177,600,000	178,218,264
4	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Kalimantan Selatan) (Rumah Negara Golongan II Type B Permanen)	49 M ²	7,252,000	7,213,875

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
5	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Kalimantan Selatan) (Rumah Negara Golongan II Type C Permanen)	23 M ²	3,404,000	3,269,250
6	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Kalimantan Selatan) (Rumah Negara Golongan II Type D Permanen)	459 M ²	67,932,000	66,345,005
7	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Kalimantan Selatan) (Rumah Negara Golongan II Type E Permanen)	34 M ²	5,032,000	4,942,000
8	SILPA HPT-Gudang Pakan/HPT	912 M ²	134,976,000	134,960,383
<i>Belanja Pemeliharaan Alat dan Mesin</i>				
1	Pemeliharaan Printer	17 Unit	11,730,000	11,582,560
2	Pemeliharaan Personal Computer/Notebook	24 Unit	17,520,000	16,835,670
3	Pemeliharaan Telepon, Fax, CCTV, Mesin Fingger, Internet dan Peralatan Inventaris Kantor	6 Unit	23,487,000	21,185,885
4	Pemeliharaan AC Split	18 Unit	15,120,000	15,040,550
5	Operasional dan Pemeliharaan Incubator	9 Unit	285,624,000	285,616,142
6	Operasional dan Pemeliharaan Mesin Tetas	5 Unit	71,009,000	70,990,041
7	Operasional dan Pemeliharaan Genset	4 Unit	37,824,000	37,821,370

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
8	Operasional dan Pemeliharaan Biosecurity	5 Unit	34,830,000	34,822,250
9	Operasional dan Pemeliharaan Sprayer	6 Unit	31,146,000	31,141,959
10	Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 6	3 Unit	125,310,000	124,671,800
11	Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 untuk Fasilitas Ternak (Kalimantan Selatan)	6 Unit	162,420,000	162,379,438
12	Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 Double Cabin (Kalimantan Selatan)	2 Unit	75,440,000	75,231,600
13	Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Kalimantan Selatan)	5 Unit	188,600,000	200,969,521
14	Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 dan 3 (Kalimantan Selatan)	27 Unit	91,503,000	87,077,854
15	Operasional dan Pemeliharaan Alat Mesin Pencacah Daun dan Hijauan	5 Unit	36,505,000	36,503,245
16	Operasional dan Pemeliharaan Pompa Air	5 Unit	38,040,000	38,035,694
17	Operasional dan Pemeliharaan Mesin Penghalus	1 Unit	6,603,000	6,603,000
18	Operasional dan Pemeliharaan Traktor	5 Unit	176,040,000	176,035,155
19	Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan High Lift Loader	1 Unit	35,465,000	35,465,000
20	Operasional dan Pemeliharaan Trailer	3 Unit	27,060,000	27,054,600

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
21	SILPA HPT-Operasional dan Pemeliharaan Traktor	5 Unit	118,400,000	114,642,300
22	SILPA HPT-Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan High Lift Loader	1 Unit	23,329,000	23,298,448
<i>Belanja Pemeliharaan Jaringan</i>				
1	Pemeliharaan Jaringan Listrik	2 Unit	58,676,000	58,675,959
2	Pemeliharaan Jaringan Air	1 Unit	52,000,000	51,950,287

3.4 TIM KERJA INFORMASI DAN JASA PRODUKSI

Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi memiliki tugas yaitu melaksanakan distribusi bibit Itik, bibit kambing PE, bibit sapi madura, bibit/benih Hijauan Pakan Ternak, hasil samping produk peternakan, promosi dan publikasi, Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), pelayananan pengelolaan pengaduan masyarakat/komplain pelanggan serta pelayanan untuk pendampingan dan pembinaan pada kelompok ternak/peternak/stakeholder lainnya

3.4.1 Distribusi Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

1. Pemasaran/Penjualan

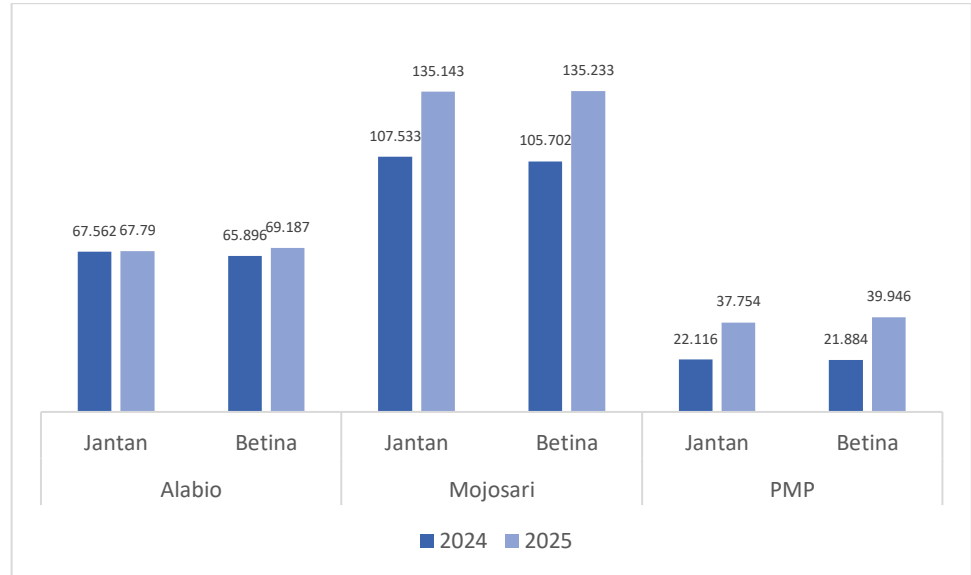
Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan BPTU-HPT Pelaihari memiliki wilayah kerja keseluruhan Indonesia. Dalam pemasarannya BPTU-HPT Pelaihari telah memiliki jaringan ke beberapa daerah di seluruh Indonesia terutama untuk ternak itik. Mekanisme Penjualan/Pemasaran ternak berdasar PP Tarif No 28 Tahun 2023 Tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian. Penjualan ternak itik pada TA. 2024 dan TA. 2025 dapat dilihat pada tabel 64.

Tabel 64. Penjualan Bibit Ternak Itik TA. 2024 dan 2025

No	Tahun	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah		Total
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	2024	67.562	65.896	107.533	105.702	22.116	21.884	67.562	65.896	390.693
2	2025	67.790	69.187	135.143	135.233	37.754	39.946	240.687	244.366	485.053

Perkembangan distribusi penjualan Bibit Itik dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 16 berikut :

Grafik 16. Perkembangan Distribusi Penjualan Bibit Itik dari TA. 2024 dan TA. 2025



Dilihat dari grafik di atas bahwa pada tahun 2025 mengalami peningkatan penjualan bibit itik dari tahun sebelumnya sebesar 19% (94.360 ekor). Peningkatan tersebut dikarenakan produksi DOD meningkat.

Penjualan ternak kambing dapat dilihat pada tabel 65 dibawah ini.

Tabel 65. Penjualan Ternak Kambing TA. 2024 dan TA. 2025

Tahun	Penjualan (ekor)		
	Jantan	Betina	Jumlah
2024	382	367	749
2025	214	104	318

Dari Tabel diatas, penjualan bibit kambing pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yaitu sejumlah 431 ekor atau sebesar 57.5%. Penurunan tersebut dikarenakan adanya kebutuhan replesmen internal untuk indukan kambing.

Penjualan ternak sapi tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 66 dibawah ini.

Tabel 66. Penjualan Ternak Sapi TA. 2024 dan TA. 2025

Tahun	Klasifikasi Ternak	Penjualan (ekor)		
		Jantan	Betina	Jumlah
2024	Bibit	34	5	39
2025	Bibit	13	3	16

Dari tabel di atas, penjualan bibit sapi masih dalam jumlah kecil dikarenakan produksi bibit yang masih rendah dan masih dalam proses pengembangan.

Penjualan telur tahun anggaran 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel 67 dibawah ini.

Tabel 67. Penjualan Telur TA. 2024 dan TA. 2025

Tahun	Klasifikasi Telur	Jumlah	
		Butir	Kg
2024	Telur Tetas	150	
	Telur Konsumsi:		
	a. Normal	397.126	22.710
	b. Retak	134.841	9.499
2025	Telur Tetas		
	Telur Konsumsi:		
	a. Normal	728,160	41,569
	b. Retak	151,824	11,653

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan telur lebih difokuskan pada penetasan untuk menghasilkan bibit DOD, Sehingga telur yang dijual adalah telur yang tidak layak ditetaskan.

Penjualan hijauan pakan ternak tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 68 dibawah ini.

Tabel 68. Penjualan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2025

Jenis HPT	Jumlah	Satuan	Harga PP Tarif	Total
Indigovera	15	kg	Rp 100.000	Rp 1.500.000
Indigovera	6.855	polibag	Rp 2.000	Rp 13.710.000
R. Odot	76.100	stek	Rp 100	Rp 7.610.000
R. King Grass	40.500	stek	Rp 100	Rp 4.050.000
Bede	14.950	pols	Rp 100	Rp 1.495.000
Gamal	55.360	stek	Rp 350	Rp 15.499.750
Jumlah				Rp 47.741.000

2. Hibah

Distribusi ternak dan benih/bibit HPT di BPTU – HPT Pelaihari menggunakan 2 (dua) mekanisme yaitu mekanisme penjualan dan hibah. Untuk mekanisme hibah setiap pengajuan/ permohonan bantuan ternak harus melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun 2025 telah memberikan bantuan hibah bibit ternak berupa itik, sapi, dan kambing, dan HPT. Jumlah dan lokasi hibah bantuan ternak kambing oleh Dirjen PKH melalui BPTU-HPT pelaihari dapat dilihat pada tabel 69 dibawah ini.

Tabel 69. Hibah Ternak Sapi Tahun 2025

No	Bulan	Sapi		Alamat
		Jtn	Btn	
1	Oktober	1	1	Kelompok Mayo Taka, Kab. Nunukan, Kalimantan Utara (J0201,J0204)
Jumlah		1	1	

Jumlah dan lokasi hibah bantuan ternak sapi oleh Dirjen PKH melalui BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat pada tabel 70 berikut :

Tabel 70. Hibah Ternak Kambing Tahun 2025

No	Bulan	Kambing		Alamat
		Jtn	Btn	
1	Februari	1	9	BIB Lembang
2	Februari	2	8	KT. Sipatuo Kab. Konawe Selatan
3	Maret	2	10	Kelompok Ternak di Kab. Madiun
4	Agustus	1	4	Universitas Sulawesi Barat
Jumlah		6	31	

Selain bantuan hibah bibit ternak, juga bantuan berupa benih/bibit HPT. Data hibah benih/bibit HPT dapat dilihat pada tabel 71.

Tabel 71. Hibah Benih dan Bibit HPT Tahun 2025

No	Jenis Benih/Bibit HPT	Hibah		Lokasi Hibah
		Jml	Satuan	
1	Kinggrass	2.425	stek	Dinas Pertanian Kab. Kapuas, Prov Kalimantan Tengah, Peternak di Kab. Tanah Laut Prov Kalimantan Selatan
2	Chicory	178	Polibag	Peternak Kab. Tanah Laut, Prov Kalimantan Selatan
3	Odor	400	kg	Dinas Perenakan dan Kesehatan Hewan Kab. Tanah Laut
4	Odor	875	stek	Peternak di Kab. Tanah Laut, Prov Kalimantan Selatan
5	Gamal	2.120	Stek	Peternak di Kab. Tanah Laut, Prov Kalimantan Selatan, Dinas Pertanian Kab. Kapuas Prov. Kalimantan Tengah
6	Gamal	600	kg	Dinas Perenakan dan Kesehatan Hewan Kab. Tanah Laut
7	Indigofera	1.312	Polibag	Dinas Pertanian Kab. Kapuas Prov. Kalimantan Tengah, Peternak Kab. Tanah Laut, Prov Kalimantan Selatan
8	Indigofera	9.750	gram	Dinas Pertanian Kab. Bulungan Kalimantan Utara, Kab. Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, Direktorat Pakan DKI Jakarta

Adapun bantuan hibah benih/bibit tersebut sebagian diberikan untuk Dinas dan Instansi lain ataupun ke Kelompok Ternak/peternak. Sebaran distribusi pemasaran/penjualan dan hibah bibit ternak baik sapi, kambing, itik, maupun bibit/benih hijauan pakan ternak BPTU-HPT Pelaihari meliputi Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, DIY, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, NTT, NTB, Riau, Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Sulawesi Tenggara.

3.4.2 Survey Indeks Kepuasan Masyarakat

Agar harapan masyarakat dapat terpenuhi dalam mendapatkan kepuasan pelayanan, maka pelayanan publik perlu dilakukan dengan baik dan profesional melalui upaya peningkatan mutu pelayanan, untuk itu penilaian indeks kepuasan masyarakat perlu dilakukan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat mutu pelayanan. Data indeks kepuasan masyarakat dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong BPTU-HPT Pelaihari dalam menyelenggarakan pelayanan publik untuk Masyarakat.

1. Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), meliputi :
 - a. Persyaratan, berupa ketentuan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan suatu jenis Pelayanan Publik yang meliputi persyaratan administratif dan teknis.
 - b. Sistem, Mekanisme dan Prosedur, tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
 - c. Waktu Penyelesaian, berupa jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan publik.
 - d. Biaya/Tarif Penyelesaian, berupa besaran biaya atau tarif yang dikenakan kepada Penerima Pelayanan dalam mengurus dan/atau mendapatkan Pelayanan dari UKPP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - e. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, berupa hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
 - f. Kompetensi Pelaksana, kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman.
 - g. Perilaku Pelaksana, berupa sikap petugas dalam memberikan pelayanan
 - h. Penanganan pengaduan, saran dan masukan, berupa tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut

- i. Sarana dan Prasarana, berupa penunjang utama terselenggaranya pelayanan publik dan alat atau bahan untuk mendukung terselenggaranya pelayanan publik.

Tabel Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan sesuai dengan Peraturan menteri pertanian republik Indonesia Nomor : 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 Tentang Pedoman survei kepuasan masyarakat Unit kerja pelayanan publik Lingkup kementerian pertanian dapat dilihat pada tabel 72 dibawah ini.

Tabel 72. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 - 2,5996	25,00 – 64,99	D	TIDAK BAIK
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	KURANG BAIK
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	BAIK
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	SANGAT BAIK

2. Capaian Realisasi Nilai IKM Tahun 2025

a. Analisis Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan Tahun 2025 (Januari – Desember) secara sampling diperoleh 171 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 73. Jumlah responden Survey Kepuasan Masyarakat

No	Karakteristik	Indikator	Jumlah	%
1	Jenis Kelamin	Laki	138	80
		Perempuan	31	20
Jumlah			171	100
2	Pendidikan	SD ke bawah	5	3
		SLTP	14	8
		SLTA	92	54
		DIII	17	10
		SI	32	19
		S2	11	6
Jumlah			171	100
3	Kategorisasi Penggunaan Layanan	Non Disabilitas	171	100%
		Disabilitas	0	0%
Jumlah			171	100

b. Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan

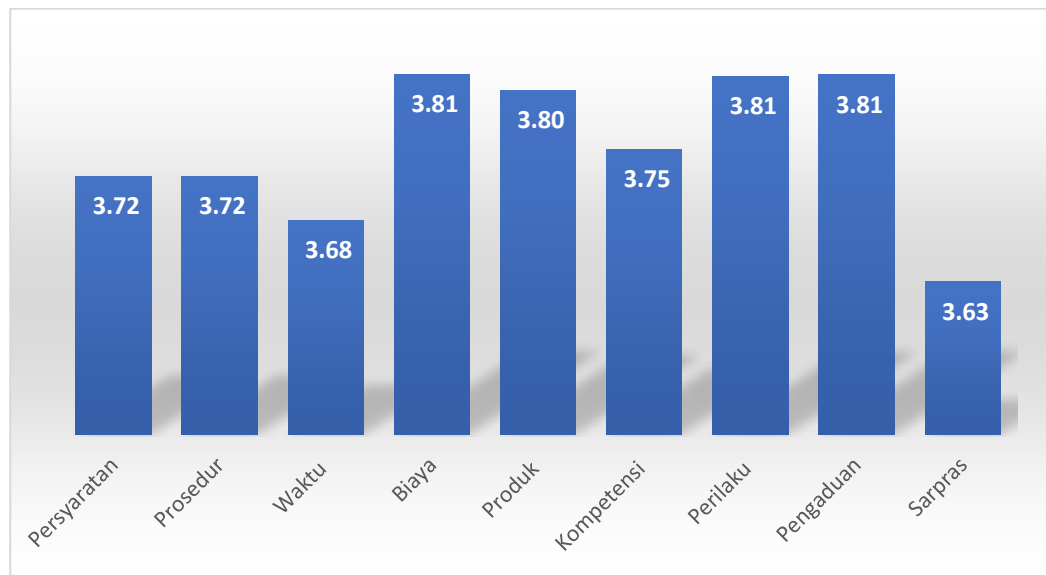
Hasil Survey Kepuasan Masyarakat di BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun 2025 (Periode Bulan Januari – Desember) sebagai berikut:

Tabel 74. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

No	Jenis Layanan	Jumlah responden	Persyaratan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Pengaduan	Sarpras	IKM Per Jenis Layanan
1	Penjualan Bibit Ternak	144	3,72	3,72	3,69	3,67	3,70	3,72	3,82	3,91	3,70	3,70
2	Penjualan Bibit/Benih HPT	15	3,75	3,75	3,75	3,92	3,92	3,67	3,83	3,67	3,58	3,71
3	Layanan Pendukung (magang, eduwisata, penelitian)	12	3,69	3,69	3,62	3,85	3,77	3,85	3,77	3,85	3,62	3,74
Rerata IKM Per Unsur			3,72	3,72	3,68	3,81	3,80	3,75	3,81	3,81	3,63	3,72
IKM Unit Layanan			3,72/92,75									
Mutu Unit Layanan			A									

Target Survey Kepuasan Masyarakat pada Tahun 2025 (Bulan Januari – Desember) BPTU-HPT Pelaihari adalah 3,5 Skala Lingkert, capaian target adalah 3,72 skala Lingkert, sehingga tercapai lebih dari 100%.

Grafik 17. Nilai IKM Per Unsur Pelayanan



c. Analisis Masalah Dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa sarana dan prasana dan waktu pelayanan adalah 2 (dua) unsur nilai

pelayanan yang paling mendapat sorotan. Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut yaitu sebagai berikut :

1. Sarana mess untuk peserta PKL/magang belum sepenuhnya bisa menampung peserta magang.
2. Sarana biosekuriti untuk pengunjung perlu perbaikan karena kondisi baju farm sebagian sudah tidak layak.
3. Waktu antara pelanggan datang sampai mendapatkan produk masih terlalu lama, terutama untuk ternak itik grower. Hal ini disebabkan karena pembeli terkadang datang tanpa perjanjian atau ada beberapa pembeli yang datang bersamaan.

Atas dasar temuan tersebut, unit kerja kami menyusun rencana tindak lanjut yang tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan nilai SKM secara angka, tetapi lebih penting lagi, untuk menjawab permasalahan nyata yang dirasakan oleh Masyarakat.

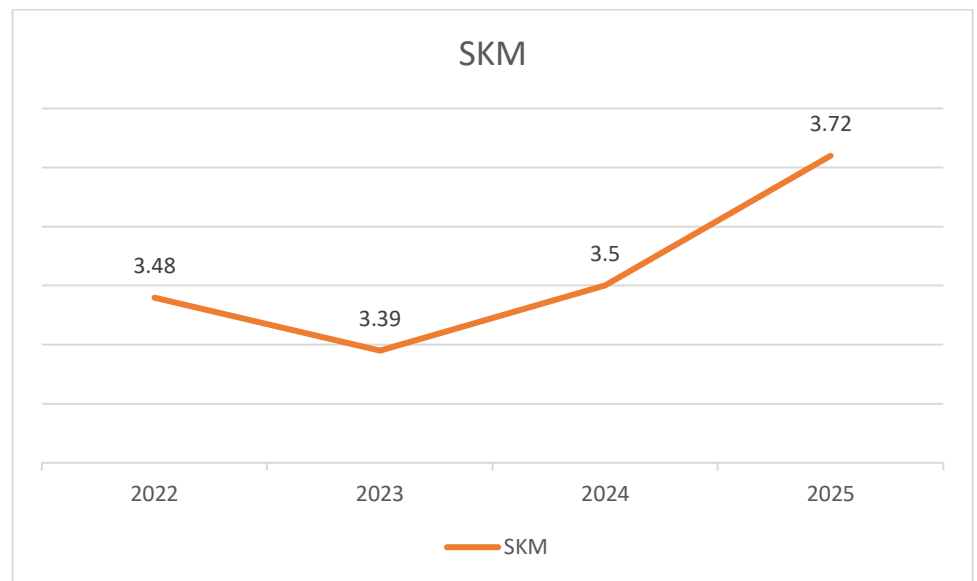
No	Unsur	Rencana Tindak Lanjut	Waktu	Penanggungjawab
1	Sarana	1.1 Memberikan alternatif tempat penginapan/kos sekitar. 1.2 Mengoptimalkan mess yang ada untuk menampung peserta magang 1.3. Penyediaan baju ganti farm untuk pengunjung	Oktober - Desember	IJP
2	Waktu	Penjadwalan pengambilan ternak agar tidak bersamaan, terutama untuk itik grower	Oktober – Desember 2025	IJP

d. Tren Nilai SKM

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk

melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Tren tingkat kepuasan penerima layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 18. Nilai SKM Tahun 2022 sd 2025



Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pelayanan publik di BPTU-HPT Pelaihari dari tahun 2023 hingga 2025 sudah meningkat. Pada tahun 2023 nilai kepuasan masyarakat menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai 3,39, sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2025 telah mengalami peningkatan dengan nilai kepuasan masyarakat 3,72.

e. Hasil Tindak Lanjut SKM Sebelumnya

Hasil survei kepuasan masyarakat oleh BPTU HPT Pelaihari periode Triwulan IV tahun 2025 menunjukkan angka yang sangat beragam pada berbagai unsur pelayanan seperti dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 75. Nilai Unsur Pelayanan Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR PELAYANAN
U1	Persyaratan	3,37
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,63
U3	Waktu Penyelesaian	3,63
U4	Biaya/Tarif	3,74
U5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan	3,68
U6	Kompetensi pelaksana	3,66
U7	Perilaku pelaksana	3,65
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,95
U9	Sarana dan Prasarana	3,58
	JUMLAH	3,62

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa persyaratan dan sarana adalah 2 (dua) unsur nilai pelayanan yang paling mendapat sorotan. Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut yaitu sebagai berikut :

1. Persyaratan pada peserta/mahasiswa/siswa magang, eduwisata adalah harus tata tertib berupa biosekuriti yang sudah merupakan SOP tiap farm untuk menjaga keamanan ternak dan manusia.
2. Sarana mess untuk peserta magang belum sepenuhnya bisa menampung peserta magang.

Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

No	Rencana Tindak Lanjut	Tindak Lanjut	Deskripsi
1	1.1. Sosialisasi SOP kepada peserta magang/penelitian/eduwisata bahwa biosekuriti adalah hal wajib dilaksanakan.	Sudah	Sosialisai kepada setiap peserta bahwa biosekuriti wajib dilaksanakan
	1.2. Mempersiapkan pendukung pelaksanaan biosekurit (baju ganti,Sepatu boot) untuk peserta eduwisata	Sudah	Sepatu dan baju ganti untuk peserta eduwisata tersedia

No	Rencana Tindak Lanjut	Tindak Lanjut	Deskripsi
2.	Memberikan alternatif tempat penginapan/kos sekitar kantor. Mengoptimalkan mess yang ada untuk menampung peserta magang	Sudah	Terlaksana

3.4.3 Pengelolaan Pegaduan Masyarakat/Komplain Pelanggan/Keluhan Pelanggan

Pada tahun 2025 jumlah komplain pelanggan yang diterima oleh BPTU-HPT Pelaihari sebanyak 3 (tiga) komplain pelanggan, komplain yang diterima BPTU-HPT Pelaihari ditindaklanjuti oleh BPTU-HPT Pelaihari dengan dilakukan penelusuran masalah dengan datang langsung kelapangan kemudian BPTU-HPT Pelaihari memberikan bimbingan teknis, pendampingan serta penggantian ternak berdasarkan hasil penelusuran masalah oleh Tim Teknis. Jumlah Keluhan Pelanggan, tindak lanjut dan respon peternak setelah dilakukan penanganan komplain dapat dilihat pada tabel 76 berikut:

Tabel 76. Jumlah Keluhan Pelanggan, Tindak Lanjut dan Respon Peternak Setelah Dilakukan Penanganan Komplain Tahun 2025

No	Tanggal	Nama	Alamat/ no telp	Keluhan	Tindak lanjut	Respon peternak
1	09 Mei 2025	Lucky Herbanu		Melakukan pembelian itik Alabio Jantan umur sdebanyak 1000 ekor pada tanggal 05 Mei 2025. Kondisi sehat saat tiba. Setelah disberi makan dan minum terjadi mengalami kejang dan mati. Sebnayak 500 ekor itik mati selam 5 sampai 8 Mei 2025	Penggantian DOD sebanyak 200 ekor	Puas
2	7 Agustus 2025	Rusdiasyah	Tanah aut, Kalsel 0853-4531-1238	Telah melakukan pembelian bibit itik mojosari jantan sebanyak 1.425, PMP Jantan 80 ekor dan PMP betina 80 ekor umur 3 hari. Pada saat pemeliharaan hari ke 1 dan 2, itik mojosari jantan mengalami kematian sebanyak 100 ekor. Menurut pelanggan itik yang mati memiliki ukuran tubuh yang lebih kecil dari pada yang lainnya dan juga kaki itik terlihat kecil dan kering serta kurang lincah. Pelanggan merupakan pelanggan tetap dan rutin melakukan pembelian bibit itik untuk dipelihara.	Penggantian DOD sebanyak 100 ekor	Puas

No	Tanggal	Nama	Alamat/ no telp	Keluhan	Tindak lanjut	Respon peternak
3	7 Agustus 2025	Fitrisni	Tanah Laut, Kalsel	Melakukan pembelian itik betina 94 ekor umur 28 dan 34 hari pada tanggal 11 Juni 2025. Pada saat umur 88 hari sebanyak 40 ekor itik menunjukkan tanda itik Jantan.	Penggantian DOD seabanyak 80 ekor	Puas

Setiap adanya komplain pelanggan/keluhan pelanggan BPTU-HPT Pelaihari berupaya segera menindaklanjuti dengan prinsip responsif, akurat dan solusi, karena menjaga kepuasan pelanggan merupakan hal yang terpenting dalam pelayanan.

3.4.4 Pelaksanaan Pengelolaan Dan Pelayanan Informasi Publik

UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) menegaskan bahwa informasi publik adalah hak setiap warga negara Indonesia. Keterbukaan informasi publik adalah kewajiban badan publik menyediakan akses informasi cepat, mudah, dan akurat kepada masyarakat, yang dijamin oleh UU Nomor 14 Tahun 2008. Hal ini bertujuan menjamin hak warga negara mengetahui kebijakan, meningkatkan partisipasi, mendorong akuntabilitas, serta mencegah korupsi. Informasi yang wajib diberikan bersifat transparan, kecuali informasi tertentu yang dikecualikan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak yang selanjutnya disingkat BPTU-HPT adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktorat Perbibitan dan Direktorat Pakan Ternak. BPTU-HPT mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Sebagai salah satu badan public BPTU HPT Pelaihari berkomitmen menerapkan keterbukaan informasi publik

Untuk menjamin terlaksananya keterbukaan informasi public pada Bulan Juni Tahun 2025, Kepala BPTU HPT Pelaihari menetapkan surat keputusan Nomor : 00134/Kpts/HM.130/F.2.I/06/2025 Tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan BPTU-HPT Pelaihari. Surat tersebut mengukuhkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi

di lingkungan BPTU-HPT Pelaihari untuk menjalankan layanan informasi publik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Anggota tim PPID berasal dari perwakilan bagian yang ada di BPTU HPT Pelaihari.

Pada tahun 2025 BPTU HPT Pelaihari meraih predikat UK/UPT Eselon 3 informatif. Hal ini menunjukkan peningkatan kinerja setelah sebelumnya mendapatkan predikat kurang informatif.

Program dan Kegiatan PPID Unit Kerja

1. Pengelolaan Informasi Publik

PPID BPTU HPT Pelaihari telah menyusun Daftar Informasi Publik (DIP) yang telah ditetapkan melalui SK Kepala balai No B-11007/TI.120/F2.I/7/2025 yang memuat informasi setiap saat, informasi berkala dan informasi serta merta. Informasi internal dikumpulkan oleh PPID berdasarkan kategorinya untuk kemudian diperbarui melalui kanal yang telah tersedia yaitu website, media social, portal PPID dan media luring (brosur, poster, leaflet dan layar TV di ruang pelayanan).

2. Pengelolaan Permohonan Informasi Publik

Masyarakat dapat mengajukan permohonan ke Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dengan prosedur yang sah. Permohonan layanan public dapat diakses secara langsung maupun daring. BPTU HPT Pelaihari menyediakan berbagai kanal pengajuan layanan public yaitu Portal PPID (www.ppid.pertanian.go.id/portal), WA center, media social (Facebook, Instagram, tiktok dan X) serta email (bptu.kdi@gmail.com).

3. Penyediaan Akses Informasi Publik

Dalam upaya memenuhi kebutuhan akan informasi dan meningkatkan pelayanan informasi publik, BPTU-HPT Pelaihari telah melakukan beberapa pengembangan antara lain dengan penyediaan Layanan Informasi Publik di website <http://bptuhptpelaihari.ditjenpkh.pertanian.go.id>, dengan menampilkan menu utama anatara lain Profile Balai, informasi layanan penjualan dan layanan jasa, Informasi public dan peraturan.

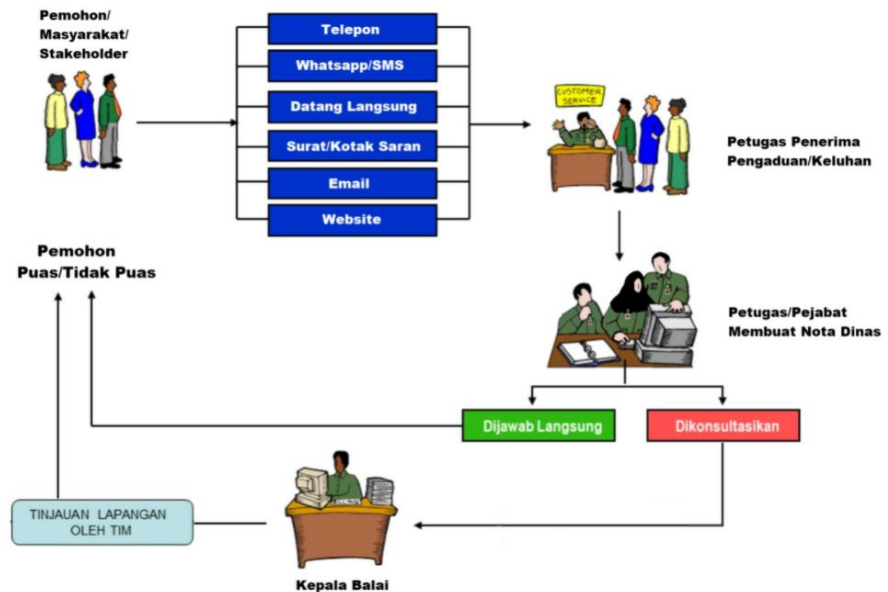
Website PPID BPTU-HPT Pelaihari juga memberikan menu layanan utama “Informasi Publik” yang diklasifikasikan menjadi informasi yang wajib tersedia setiap, informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala, dan informasi yang wajib diumumkan secara serta-merta. Selain itu informasi public BPTU HPT Pelaihari juga dapat diakses di portal PPID Kementan dengan alamat <https://ppid.pertanian.go.id/portal>.

4. Penandatanganan Komitmen Bersama Keterbukaan Informasi Publik
Kepala Balai, Katimker, Koordinator Fungsional melaksanakan penandatanganan komitmen bersama keterbukaan informasi publik dan disaksikan seluruh pegawai. Penandatanganan ini menunjukkan komitmen seluruh Pimpinan dan pegawai untuk menjalankan keterbukaan informasi publik di lingkup balai.



5. Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan
BPTU HPT Pelaihari menerima pengaduan Masyarakat melalui beberapa kanal yang telah disediakan (Telepon, whatsapp, email, kotak aduan, website, maupun secara langsung). Berikut ini adalah gambar prosedur terkait dengan pengaduan masyarakat/keluhan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat/Keluhan Pelanggan



6. Penderasan Informasi

Penderasan informasi adalah upaya untuk menyebarluaskan informasi terkait capaian kinerja, program, dan kegiatan yang dilakukan, serta keterbukaan informasi publik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memastikan bahwa informasi tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas.

BPTU HPT Pelaihari telah melakukan penyebaran informasi melalui postingan media social baik Instagram, Facebook, Tiktok, X dan Youtube. Sebanyak 111 konten orisinal yang merupakan kegiatan BPTU telah diposting di semua kanal media sosial.

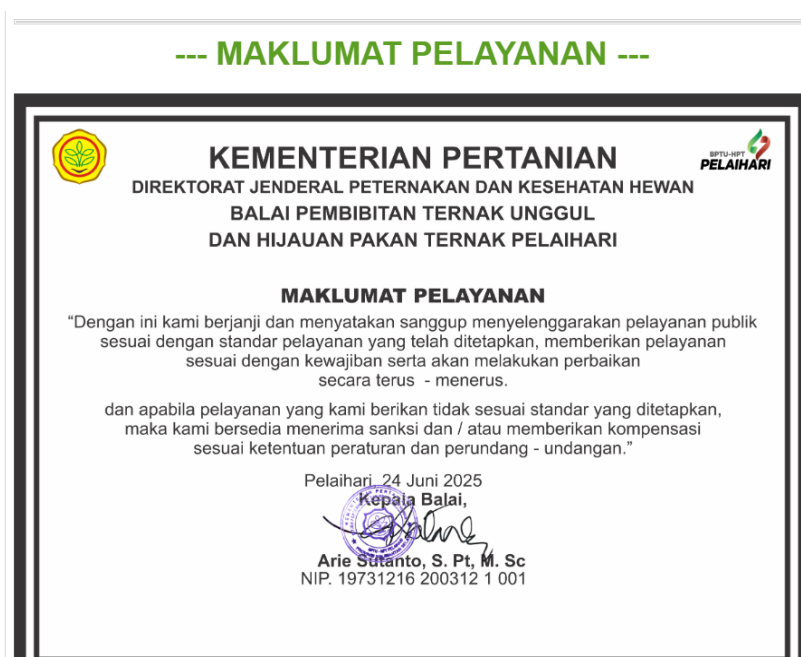
Selain itu melalui semua kanal media sosial BPTU HPT Pelaihari telah melakukan repost dan share terhadap seluruh postingan akun PKH. Sehingga seluruh kegiatan Kementerian pertanian bisa dijangkau lebih banyak audien. Dengan upaya penderasan informasi ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sektor pertanian, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan pertanian

7. Studi Tiru

BPTU HPT Pelaihari melakukan studi tiru ke BET Cipelang untuk meningkatkan pengetahuan akan keterbukaan informasi public. Studi tiru dilaksanakan pada bulan Juni 2025 dengan mengirimkan dua orang anggota tim PPID.

8. Maklumat Layanan

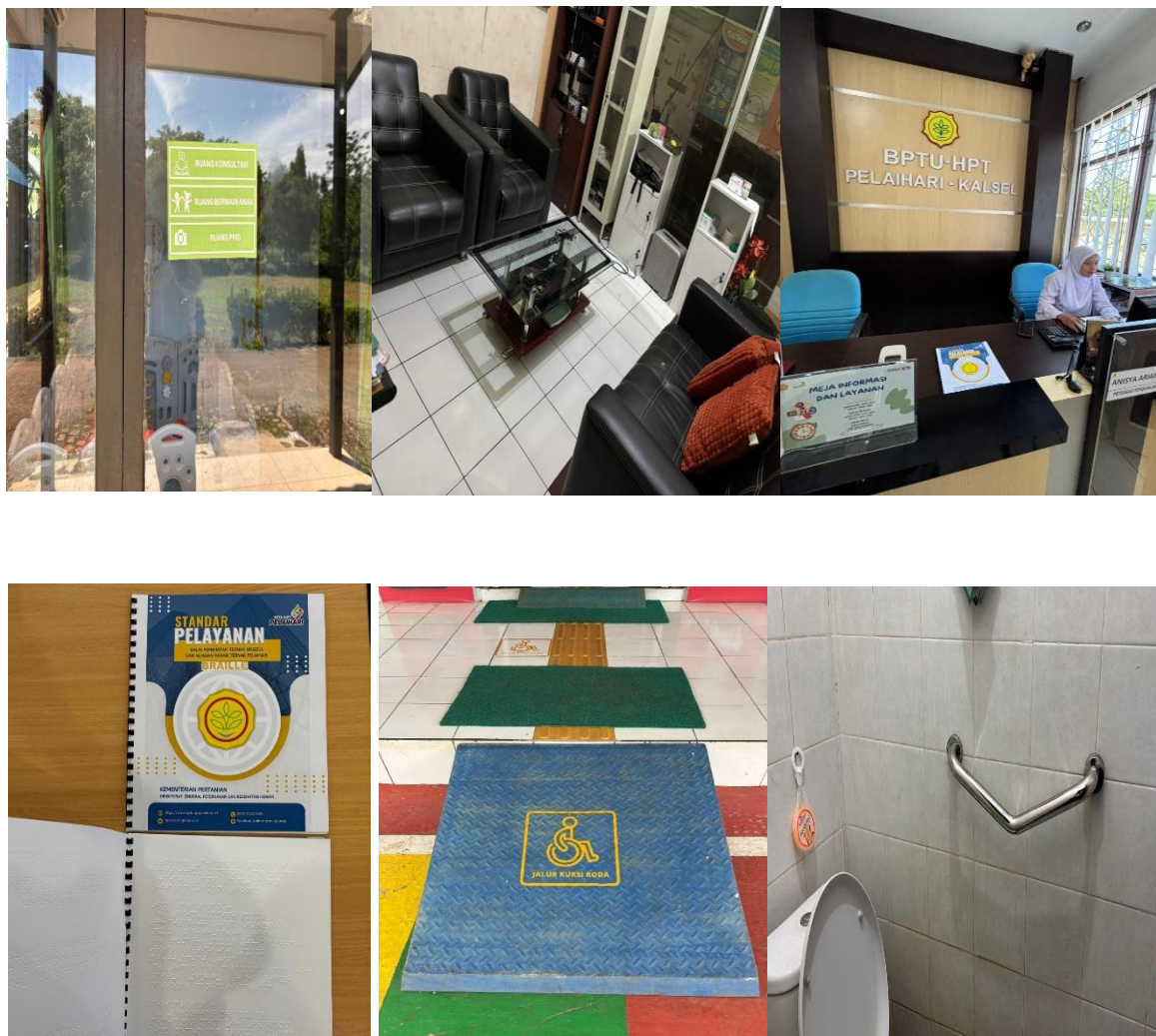
Maklumat layanan BPTU HPT Pelaihari telah ditetapkan dan diinformasikan melalui offline dan online.



9. Sarana dan Prasarana Pelayanan Informasi Publik

BPTU-HPT Pelaihari menyediakan prasarana dan sarana pelayanan informasi yang memadai untuk mendukung kenyamanan pengguna layanan di BPTU HPT Pelaihari. Prasarana dan sarana tersebut meliputi ruang pelayanan, fasilitas untuk kelompok rentan, ruang konsultasi dan ruang arsip.

Ruang pelayanan BPTU telah terintegrasi dengan menyatukan berbagai jenis layanan (informasi, jasa, penjualan dan pengaduan) dalam satu lokasi untuk efisiensi, transparansi, dan kecepatan. Tempat ini mempermudah pengguna mendapatkan layanan komprehensif tanpa perlu berpindah-pindah tempat, dan meningkatkan kepuasan publik.



Tabel 77. Fasilitas Dalam Ruang Pelayanan dan Informasi

No	Fasilitas	Jumlah
1	Meja Pelayanan (unit)	3
2	Kursi Pelayanan (unit)	2
3	Sofa Panjang (unit)	1
4	Sofa Pendek (unit)	1
5	Meja Tamu (unit)	1
6	Kusi Konsultasi (unit)	2
7	Meja Konsultasi (unit)	1
8	Komputer PC (unit)	2
9	Laptop (unit)	1
10	Printer berwarna (unit)	1

No	Fasilitas	Jumlah
11	Printer Pita (unit)	1
12	TV LED 42" (unit)	2
13	Scanner (unit)	1
14	Brosur Holder (unit)	2
15	HP (unit)	3
16	Lemari Tempat charge HP (unit)	2
17	Kotak Pengaduan (unit)	1
18	Ruang Menyusui (unit)	1
19	Kursi Roda (unit)	1
20	Pegangan Kamar Mandi (unit)	2
21	Tempat bermain anak (unit)	1
22	Jalur Disabilitas	1
23	SPP Huruf Braille	2
24	Parkir prioritas	1

10. Sumber Daya Manusia Layanan Informasi Publik

Pada Bulan Juni Tahun 2024, Kepala BPTU HPT Pelaihari menetapkan surat keputusan Nomor : 00134/Kpts/HM.130/F.2.I/06/2025 Tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan BPTU-HPT Pelaihari. Surat tersebut mengukuhkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di lingkungan BPTU-HPT Pelaihari untuk menjalankan layanan informasi publik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Organisasi Pengelola Informasi dan Dokumentasi BPTU-HPT Pelaihari terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Adapun tugas dan tanggung Jawab Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BPTU-HPT Pelaihari, sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian, pengamanan informasi, dan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat, dan sederhana lingkup UPT;
- b. Menyiapkan bahan pengujian konsekuensi di UPT;
- c. Menerbitkan daftar informasi publik lingkup UPT;

- d. Menyiapkan saran/tanggapan atas permohonan, keberatan dan/atau sengketa pelayanan informasi publik;
- e. Menyiapkan bahan klasifikasi informasi publik;
- f. Melakukan fasilitasi terhadap sengketa informasi publik; dan
- i. Menyusun laporan secara berkala kepada pimpinan Unit Kerja yang bersangkutan dengan tembusan kepada PPID Utama



11. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik Tahun 2025

Selama tahun 2025 BPTU HPT Pelaihari menerima 340 permohonan informasi publik melalui email, whatsapp/telepon, portal PPID ataupun kunjungan langsung (tabel 78). Persentase paling banyak adalah permohonan informasi melalui whatsapp/telepon (88%), kemudian kunjungan langsung (8,8%), portal PPID 2,3% dan email (0,58%).

Tabel 78. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik Tahun 2025

No	Media Permohonan Informasi Publik	Jumlah Permohonan	Persentase
1	Email	2	0,58%
2	Whatsapp/Telepon	300	88,2%
3	Portal PPID	8	2,3%
4	Kunjungan Langsung	30	8,8%
Jumlah		340	100%

12. Jumlah Permohonan Informasi Publik berdasarkan Kategori Pengelompokan

Mayoritas permohonan informasi public adalah mengenai pertanian yaitu stok ternak, prosedur pembelian, SOP pemeliharaan tenak dan prosedur magang/eduwisata/kunjungan. Selain itu ada permohonan informasi mengenai kepegawaian dan pengadaan barang dan jasa.

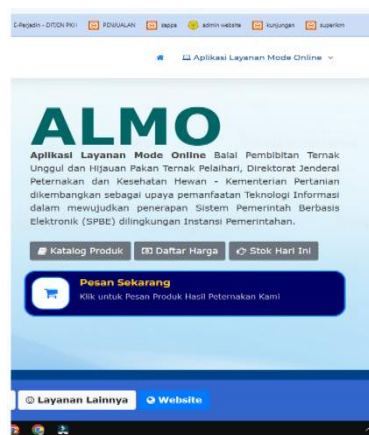
Tabel 79. Permohonan Informasi Publik berdasarkan Kategori Pengelompokan

No	Kategori	Jumlah Permohonan	Persentase
1	Pertanian	337	99
2	Anggaran Keuangan	-	-
3	Kepegawaian	1	0,02
4	Hukum dan Perundang undangan	-	-
5	Pengadaan barang dan jasa	2	0,08
6	Lainnya	-	-
	Jumlah	340	100

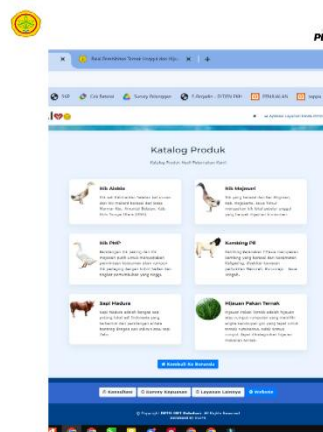
Inovasi (Aplikasi ALMO)

BPTU HPT Pelaihari menyediakan aplikasi ALMO yang merupakan layanan terintegrasi untuk mengakses pemesanan produk/jasa, katalog produk, harga terkini, konsultasi online, pengaduan dan pengisian SKM.

Aplikasi Layanan Mode Online BPTU-HPT Pelaihari ini dikembangkan sebagai upaya pemanfaatan teknologi informasi dalam mewujudkan penerapan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) dilingkungan Instansi Pemerintahan. Aplikasi ini merupakan aplikasi terpadu dimana pelanggan bisa mengakses layanan publik BPTU-HPT Pelaihari untuk memberikan pelayanan yang lebih mudah, murah, terpadu dan cepat.



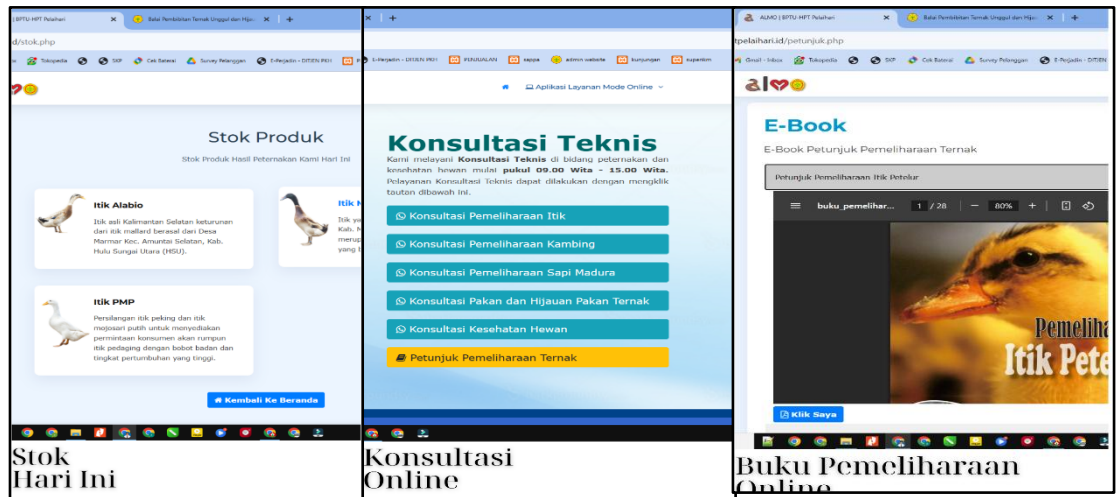
Pemesanan Produk



Katalog Produk

No	Kategori Usur	Harga (Rp)	Satuan
1	Umur 0 - 4 hari	8.500	Per Ekor
2	Umur 5 - 11 hari	10.000	Per Ekor
3	Umur 12 - 18 hari	12.500	Per Ekor
4	Umur 19 - 24 hari	15.000	Per Ekor
5	Umur 25 - 31 hari	17.500	Per Ekor
6	Umur 32 - 42 hari	22.500	Per Ekor
7	Umur 43 - 70 hari	35.000	Per Ekor
8	Umur 71 - 98 hari	45.000	Per Ekor
9	Umur 99 - 126 hari	55.000	Per Ekor
10	Umur 127 - 150 hari	75.000	Per Ekor

Harga Terkini



Kolaborasi

Beberapa kolaborasi telah dilakukan oleh BPTU-HPT Pelaihari dengan stake holder dan pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Kolaborasi dengan peternak

- MoU dengan Mato Aie Jaya Farm
- MoU dengan Rusdiansyah (Peternak)
- MoU dengan Saini (Peternak)

2. Kolaborasi Dengan Perguruan Tinggi

Kolaborasi dengan perguruan tinggi untuk memperkuat kerjasama di bidang pengembangan SDM, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan bisnis peternakan. Diantaranya telah dilakukan dengan:

- Universitas Sari Mulia
- Universitas Lambungmangkurat
- Universitas Brawijaya

3. Kolaborasi Dengan Dinas, Media Massa Dan Instansi Terkait

- Forum Konsultasi Publik
- Radio Tuntung Pandang
- TVRI Kalsel

3. Promosi dan Publikasi

Promosi merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk menyebarkan luaskan informasi produk balai kepada calon konsumen yang potensial atau konsumen baru agar dapat memilih atau menggunakan produk balai

yang ditawarkan, sehingga jumlah distribusi yang diharapkan dapat meningkat setiap tahunnya. Pada Tahun 2024 BPTU-HPT Pelaihari melaksanakan kegiatan Promosi dengan beberapa cara yaitu :

a. Manfaatkan Media Sosial

Di era globalisasi dengan teknologi yang serba canggih ini, media sosial adalah kewajiban yang harus dimiliki oleh Instansi Pemerintah termasuk BPTU-HPT Pelaihari, seperti facebook, instagram dan Youtube, maupun website resmi BPTU-HPT Pelaihari

b. Ikut Serta Dalam Event

Pada Tahun 2024 BPTU-HPT mengikuti even pameran dan Tala Expo yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada Tanggal 11 s.d 15 Desember 2024.

c. Give Away

Dalam melaksanakan promosi BPTU-HPT Pelaihari juga melakukan pembagian barang secara gratis seperti Gantungan kunci, topi lapangan dan Baju Balai kepada setiap pelanggan yang membeli produk BPTU-HPT Pelaihari ataupun yang melakukan kunjungan/Bimtek/ magang/PKL juga pada saat mengikuti pameran.

d. Membuat Bahan Promosi

Bahan promosi yang di buat BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun 2024 berupa Brosur/Leaflet/Poster, Topi Lapangan, Baju promosi, Kalender, Profile Balai, Buku praktis pemeliharaan itik petelur dan Buku Praktis pemeliharaan itik pedaging.

3.4.5 Promosi dan Publikasi

Promosi merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk menyebarkan luaskan informasi produk balai kepada calon konsumen yang potensial atau konsumen baru agar dapat memilih atau menggunakan produk balai yang ditawarkan, sehingga jumlah distribusi yang diharapkan dapat meningkat

setiap tahunnya. Pada Tahun 2025 BPTU-HPT Pelaihari melaksanakan kegiatan Promosi dengan beberapa cara yaitu:

1. Manfaatkan Media Sosial

Di era globalisasi dengan teknologi yang serba canggih ini, media sosial adalah kewajiban yang harus dimiliki oleh Instansi Pemerintah termasuk BPTU-HPT Pelaihari, seperti facebook, instagram dan Youtube, maupun website resmi BPTU-HPT Pelaihari.

2. Ikut Serta Dalam Event

Pada Tahun 2025 BPTU-HPT mengikuti even pameran dan Tala Expo yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada Tanggal 29 November 2025 sampai dengan tanggal 03 Desember 2025

3. Give Away

Dalam melaksanakan promosi BPTU-HPT Pelaihari juga melakukan pembagian barang secara gratis seperti Gantungan kunci, topi lapangan dan Baju Balai kepada setiap pelanggan yang membeli produk BPTU-HPT Pelaihari ataupun yang melakukan kunjungan/Bimtek/magang/PKL juga pada saat mengikuti pameran.

4. Membuat Bahan Promosi

Bahan promosi yang di buat BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun 2025 berupa Brosur/Leaflet/Poster, Topi Lapangan, Baju promosi, Kalender, Profile Balai, Buku praktis pemeliharaan itik petelur dan Buku Praktis pemeliharaan itik pedaging.

5. Promosi langsung ke Peternak

- a. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juni sd 4 Juli 2025. Dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Tengah (Kabupaten Barito Timur) dan Provinsi Kalimantan Selatan (Kabupaten HSU, HST, HSS, Tapin) berupa pembagian brosur dan menginformasikan media online dalam proses pemesanan ternak
- b. Promosi ke Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar pada tanggal 12 November 2025, Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut pada tanggal 5 Desember 2025, Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut pada tanggal 11 Desember 2025 dan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar pada tanggal 12 Desember 2025 .

Selain melakukan promosi produk ternak yang dihasilkan BPTU-HPT Pelaihari dan tata cara pemesanan online, disampaikan juga materi pentingnya biosekuriti dalam pencegahan AI sehingga unggas yang dipelihara sehat dan memberi hasil terbaik.

3.4.6 Pembinaan Kelompok dan Monev

Dalam upaya peningkatan pelayanan dan pembinaan terhadap kelompok Tani/Ternak/peternak, maka perlu dilakukan Pembinaan kelompok dan Monev kepada kelompok tani/ternak/peternak yang merupakan salah satu indikator kinerja BPTU-HPT Pelaihari. Pada Tahun 2024 BPTU-HPT Pelaihari melaksanakan kegiatan pembinaan kelompok dan Monev di 4 (dua) Provinsi dan 10 Kelompok Tani/Ternak/Peternak/Instansi Pembeli ternak/ penerima Banpem, pelaksanaan pendampingan kepada Kelompok Ternak/Peternak pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 80.

Tabel 80. Pelaksanaan Pendampingan kepada Kelompok Ternak/Peternak pada Tahun 2025

No	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kegiatan	Jumlah Kelompok Tani/Ternak/ Instansi	Tanggal Monev
1	Kalimantan Tengah	Barito Timur	Monev Sapi	1	30 Juni sd 04 Juli 2025
2	Kalimantan Tengah	Pulang Pisau	Monev Itik	1	29 Mei 2025
3	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	Monev Kambing	4	16 Oktober 2025
4	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	Monev Itik	1	01 Juni 2025
5	Kalimantan Timur	Samarinda	Monev Kambing	1	19-20 Juli 2025
6	Kalimantan Timur	Balikpapan	Monev Sapi	1	19-20 Juli 2025
7	DIY	Bantul	Monev Unggas FE 2023	1	26 Desember 2025
Jumlah				10	

3.5 KEGIATAN BANTUAN PENGEMBANGAN TERNAK

Ketahanan pangan merupakan salah satu pilar utama pembangunan nasional, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Dalam rangka mendukung penyediaan pangan khususnya protein hewani dan upaya perbaikan gizi masyarakat, serta mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan dari dalam negeri diupayakan melalui usaha budidaya dan pembibitan yang diantaranya melibatkan peran pemerintah dan masyarakat. Berkaitan dengan hal itu, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dalam rangka peningkatan populasi dan produksi ternak.

Peningkatan peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas peternakan dapat dilakukan melalui pemberdayaan dalam bentuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh Kelompok Tani/Peternak dan Gabungan Kelompok Tani/Peternak, serta kelembagaan ekonomi petani lainnya. Dalam upaya untuk meningkatkan rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong dan ternak unggas, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong dan Ternak Unggas Tahun Anggaran 2025.

3.5.1 Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun Anggaran 2025 dimaksudkan sebagai upaya strategis pemerintah dalam meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha peternakan ruminansia potong melalui penguatan perbibitan, peningkatan produktivitas ternak, serta pengelolaan usaha peternakan yang efisien dan berdaya saing guna mendukung ketahanan pangan nasional dan pemenuhan kebutuhan daging dalam negeri. Tujuan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun Anggaran 2025 adalah a) meningkatkan populasi dan ketersediaan ternak ruminansia potong (kambing) melalui kegiatan perbibitan, pembibitan, dan pengendalian pemotongan ternak produktif serta b) meningkatkan kesejahteraan peternak melalui penguatan kelembagaan,

peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta dukungan sarana dan prasarana peternakan.

Sasaran kegiatan ini adalah Kelompok Tani/Peternak, Gapoktan, Kelembagaan Ekonomi Petani, UPTD Dinas daerah Provinsi dan/ atau Dinas daerah Kabupaten/Kota yang melaksanakan fungsi di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen 2 BPTU-HPT Pelaihari.

Sumber dana kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2025 dialokasikan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) satker UPT Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari, Tahun 2025 Nomor SP DIPA-018.06.2.239455/2025. Mata Anggaran Kegiatan (MAK) 1785.QEO.003 Bantuan Ternak Ruminansia Potong sejumlah 300 ekor dengan anggaran sejumlah Rp 918,012,000 (Sembilan ratus delapan belas juta dua belas ribu rupiah). Bantuan ternak ruminansia potong tersebut telah selesai dilaksanakan dan terdistribusi 100% berupa ternak kambing/domba sejumlah 10 sampai dengan 20 ekor per kelompok dan bantuan obat dan vitamin 1 paket/kelompok, rincian distribusi tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 81. Distribusi Bantuan Ternak Ruminansia Potong, Obat dan Vitamin Tahun Anggaran 2025

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kelompok	Kambing/ Domba (ekor)	Obat dan Vitamin (paket)
1	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	Citra Mas	20	1
2	Jawa Timur	Jember	Domba Emas	10	1
3	Jawa Timur	Jember	Domba Nusantara	10	1
4	Jawa Timur	Jember	Domba Gemmol	10	1
5	Jawa Timur	Jember	Domba Sakti	10	1
6	Jawa Timur	Jember	Domba Jaya	10	1
7	Jawa Timur	Jember	Domba Amanah	10	1
8	Jawa Timur	Jember	Arjuna Domba	10	1
9	Jawa Timur	Jember	Permata Domba	10	1
10	Jawa Timur	Jember	Cinta Domba	10	1
11	Jawa Timur	Probolinggo	Harapan Jaya Abadi	10	1
12	Jawa Timur	Probolinggo	Eka Jaya	10	1
13	Jawa Timur	Probolinggo	Mekarsari	10	1
14	Jawa Timur	Probolinggo	Sumber Makmur 1	10	1
15	Jawa Timur	Probolinggo	Sumber Makmur 2	10	1
16	Jawa Timur	Pasuruan	Pemuda Tani Sejahtera	10	1
17	Jawa Timur	Pasuruan	Margo Agung III	10	1

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kelompok	Kambing/ Domba (ekor)	Obat dan Vitamin (paket)
18	Jawa Timur	Pasuruan	Margo Agung IV	10	1
19	Jawa Timur	Pasuruan	Margo Agung VI	10	1
20	Jawa Timur	Pasuruan	Margo Agung VII	10	1
21	Jawa Timur	Pasuruan	Margo Agung VIII	10	1
22	Jawa Timur	Lumajang	Tani Sentosa	10	1
23	Jawa Timur	Lumajang	Karya Tani	10	1
24	Jawa Timur	Lumajang	Kebonan Makmur	10	1
25	Jawa Timur	Lumajang	Thukul	10	1
26	Jawa Timur	Lumajang	Gapoktan Sumber Makmur	10	1
27	Jawa Timur	Lumajang	Bumi Makmur	10	1
28	Jawa Barat	Indramayu	Taruna Riski Tani	10	1
29	Jawa Barat	Indramayu	Gong Jaya	10	1
	JUMLAH			300	29

3.5.2 Pengembangan Ternak Unggas

Pengembangan Ternak Unggas Tahun Anggaran 2025 dimaksudkan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani bagi masyarakat terutama telur unggas melalui skema klaster peternakan. Telur ayam memiliki peran strategis sebagai sumber protein yang bergizi, mudah diakses, dan relatif terjangkau, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas gizi masyarakat serta upaya pencegahan permasalahan gizi.

Dalam rangka mewujudkan kemandirian produksi pangan asal ternak di setiap desa dapat dilakukan introduksi skema klasterisasi peternakan di masing-masing desa terutama di daerah yang defisit produksi telur unggas melalui pemanfaatan pekarangan rumah tangga, sehingga hal ini dapat berkontribusi langsung terhadap program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dicanangkan oleh Presiden tahun 2025. Kegiatan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam mendukung hal tersebut diatas melakukan fasilitasi bantuan berupa pullet ayam petelur, bantuan pakan, bantuan kandang dan obat/vitamin. Kegiatan ini sebagai langkah pemenuhan kecukupan konsumsi protein hewani bersumber dari telur dan merupakan alternatif penambahan pendapatan rumah tangga serta mendukung kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG).

Tujuan Pengembangan Ternak Unggas Tahun Anggaran 2025 berupa ayam petelur adalah a) meningkatkan produksi telur ayam di lokasi penerima bantuan; b) meningkatkan konsumsi protein hewani; dan/atau c) meningkatkan

pendapatan usaha rumah tangga anggota kelompok. Sasaran kegiatan Pengembangan Ayam Petelur Tahun Anggaran 2025 yaitu Kelompok Tani/Kelompok Ternak, Gabungan Kelompok Tani/Ternak (Gapoktan) yang sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen 2 BPTU-HPT Pelaihari.

Sumber dana kegiatan Pengembangan Ayam Petelur Tahun 2025 dialokasikan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) satker UPT Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari, Tahun 2025 Nomor SP DIPA-018.06.2.239455/2025. Mata Anggaran Kegiatan (MAK) 1785.QEO.004 Bantuan Ternak Unggas sejumlah 36.000 ekor dengan anggaran sejumlah Rp 11,988,000,000,- (Sebelas Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Juta). Bantuan ternak unggas tersebut telah selesai dilaksanakan dan terdistribusi 100% berupa ternak ayam petelur sejumlah 600 ekor/kelompok, pakan sejumlah 5.400 Kg/kelompok, paket lengkap kandang 1 unit/kelompok serta bantuan obat dan vitamin 1 paket/kelompok, rincian distribusi tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 82. Distribusi Bantuan Ternak Unggas, Pakan, Kandang serta Obat dan Vitamin Tahun Anggaran 2025

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kelompok	Ayam (ekor)	Pakan (Kg)	Kandang (unit)	Obat dan Vitamin (paket)
1	Kalteng	Kotawaringin Barat	Buntar Makmur	600	5.400	1	1
2	Kalteng	Kotawaringin Barat	Menuju Mulya	600	5.400	1	1
3	Kalteng	Kotawaringin Barat	Medal Rahayu	600	5.400	1	1
4	Kalteng	Kotawaringin Barat	Petani Sukses	600	5.400	1	1
5	Kalteng	Kotawaringin Barat	Rukun Makmur	600	5.400	1	1
6	Kalteng	Kotawaringin Barat	Padang Bertani	600	5.400	1	1
7	Kalteng	Kotawaringin Barat	Sejahtera Bersama	600	5.400	1	1
8	Kalteng	Kotawaringin Barat	Tabela Eksis	600	5.400	1	1
9	Kalteng	Kotawaringin Barat	Harapan Baru	600	5.400	1	1
10	Kalteng	Kotawaringin Timur	Cipta Karya Anak Milenial	600	5.400	1	1

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kelompok	Ayam (ekor)	Pakan (Kg)	Kandang (unit)	Obat dan Vitamin (paket)
11	Kalbar	Kubu Raya	Gapoktan Tunas Abadi	600	5.400	1	1
12	Kalbar	Kubu Raya	Arwana Raya	600	5.400	1	1
13	Kalbar	Kubu Raya	Madu Sari	600	5.400	1	1
14	Kalbar	Mempawah	Suka Makmur	600	5.400	1	1
15	Kalbar	Mempawah	Siung Mas	600	5.400	1	1
16	Kalbar	Mempawah	Sahabat Alam	600	5.400	1	1
17	Kalbar	Sambas	Mekar Harum	600	5.400	1	1
18	Kalbar	Sambas	Sintanur	600	5.400	1	1
19	Kalbar	Sambas	Setia	600	5.400	1	1
20	Kalbar	Sambas	Sentosa	600	5.400	1	1
21	Kalbar	Sambas	Cinta Tani	600	5.400	1	1
22	Kalbar	Sambas	Tani Bahagia I	600	5.400	1	1
23	Kalbar	Sambas	Twi Mentibar				
24	Kalbar	Ketapang	Pangan Karya Bersama	600	5.400	1	1
25	Kalbar	Ketapang	Laman Baru	600	5.400	1	1
26	Kalbar	Landak	Riam Jere	600	5.400	1	1
27	Kalbar	Sanggau	Usaha mandiri	600	5.400	1	1
28	Kalbar	Sanggau	Harmoni	600	5.400	1	1
29	Kalbar	Sanggau	Mitra YPKD Belangin	600	5.400	1	1
30	Kalbar	Sanggau	Kumpang	600	5.400	1	1
31	Kalbar	Sanggau	Subur Jaya	600	5.400	1	1
32	Kalbar	Sanggau	Encarik	600	5.400	1	1
33	Kalbar	Sanggau	Tapang Bangkol	600	5.400	1	1
34	Kalbar	Sanggau	Kerja Kerja Kerja	600	5.400	1	1
35	Kalbar	Sanggau	Ayam Jaya Makmur	600	5.400	1	1
36	Kalbar	Sekadau	Tunam Mandiri	600	5.400	1	1
37	Kalbar	Sekadau	Bhenaya Farm	600	5.400	1	1
38	Kalbar	Sekadau	Ulih Merih	600	5.400	1	1
39	Kalbar	Sintang	Ertoruk Jaya	600	5.400	1	1
40	Kalbar	Sintang	Kotoluh Bulu	600	5.400	1	1
41	Kalbar	Sintang	Farm Dohoi	600	5.400	1	1
42	Kaltara	Tarakan	Panen Subur	600	5.400	1	1
43	Kaltara	Tarakan	Bukit Mandiri	600	5.400	1	1
44	Kaltara	Tarakan	Flora Mandiri	600	5.400	1	1
45	Kaltara	Nunukan	Makkawaru	600	5.400	1	1
46	Kaltara	Nunukan	Padaidi Padaelo	600	5.400	1	1
47	Kaltara	Nunukan	Sawito	600	5.400	1	1
48	Kaltara	Nunukan	Inspirasi	600	5.400	1	1
49	Kaltara	Nunukan	Dondeng Petelur	600	5.400	1	1
50	Kaltara	Nunukan	Manuk Petelur	600	5.400	1	1
51	Kaltara	Nunukan	Harapan Baru	600	5.400	1	1
52	Kaltara	Tana Tidung	Palado Taka	600	5.400	1	1
53	Jateng	Temanggung	Trampil II	600	5.400	1	1
54	Jateng	Temanggung	Sumber Rejeki 02	600	5.400	1	1
55	Jateng	Temanggung	Adil Makmur 02	600	5.400	1	1
56	Jateng	Temanggung	Sido Muncul	600	5.400	1	1
57	Jateng	Temanggung	Barokah II	600	5.400	1	1

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kelompok	Ayam (ekor)	Pakan (Kg)	Kandang (unit)	Obat dan Vitamin (paket)
58	Jateng	Temanggung	Kebon Makmur	600	5.400	1	1
59	Jateng	Temanggung	Hangliang	600	5.400	1	1
60	Jateng	Temanggung	Among Tani XI	600	5.400	1	1
	JUMLAH			36.000	324.000	60	60

BAB IV

PENUTUP

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perbibitan dalam pelaksanaan tugasnya selalu mengarah ke visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam pembibitan dan pemuliaan ternak, BPTU – HPT Pelaihari telah menghasilkan bibit ternak Itik Mojosari, Alabio, dan PMP, serta Kambing PE dan Sapi Madura yang sudah sesuai dengan standar SNI, sehingga seluruh bibit yang dihasilkan memiliki performa dan kualitas yang lebih baik.

Melihat peranan BPTU-HPT Pelaihari dalam pengembangan kambing PE, sapi Madura dan itik unggul, BPTU HPT Pelaihari tidak dapat bekerja sendiri, diperlukan adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang berkompeten dalam pembibitan ternak.

Oleh karenanya kritik, saran dan masukan yg bersifat membangun sangat kami harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan kinerja kami yang lebih baik lagi selanjutnya.

